



Katalog BPS: 4104001



STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA INDONESIA 2010

Hasil Sensus Penduduk 2010



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA INDONESIA 2010

Hasil Sensus Penduduk 2010



STATISTIK PENDUDUK LANJUT USIA INDONESIA

2010

ISSN: 2086-1036

No. Publikasi/Publication Number: 04220.1135

Katalog BPS/BPS Catalogue: 4104001

Ukuran Buku/Book Size: 28 cm x 21 cm

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial

Subdirectorate of Education and Social Welfare Statistics

Gambar Kulit/Cover Design:

Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication

Diterbitkan oleh/Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Struktur penduduk dunia termasuk Indonesia saat ini memiliki komposisi penduduk usia tua makin besar, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia (lansia). Meningkatnya jumlah penduduk lansia merupakan dampak keberhasilan pembangunan, terutama bidang kesehatan. Namun demikian derajat kesehatan dan kondisi sosial ekonominya masih lebih rendah dibanding kelompok umur yang lebih muda. Kebijakan pembangunan seyogianya memberikan perhatian khusus bagi penduduk lansia.

Publikasi Statistik Penduduk Lanjut Usia Indonesia 2010 bertujuan memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi lansia yang sumber datanya berasal dari hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Publikasi ini menyajikan data antara lain ciri-ciri demografi, tingkat pendidikan, kegiatan ekonomi, tingkat kesulitan fungsional, dan gambaran migrasi lansia. Publikasi lansia ini dilengkapi juga dengan laporan kunjungan ke beberapa instansi di enam provinsi yaitu Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Maluku, sebagai informasi terkait program pemberdayaan lansia.

Kepada semua pihak dan Tim Penyusun yang telah memberikan kontribusinya dalam proses penyusunan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung diucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang sangat diharapkan.

Jakarta, Desember 2011
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik RI



Dr. Suryamin, M.Sc

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.3. Sistematika Penyajian	3
BAB II METODOLOGI	7
2.1. Sumber Data	7
2.2. Ruang Lingkup	8
2.2.1. Cakupan Wilayah	8
2.2.2. Metode Pengumpulan Data	8
2.3. Konsep dan Definisi	9
2.4. Keterbatasan Data	15
2.5. Metode Analisis	15
BAB III STRUKTUR DEMOGRAFIS PENDUDUK LANSIA	19
3.1. Distribusi dan Komposisi Penduduk Lansia	20
3.2. Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia	23
3.3. Status Perkawinan Penduduk Lansia	24
3.4. Peranan Penduduk Lansia di Dalam Rumah Tangga	25

	Halaman
BAB IV PENDIDIKAN PENDUDUK LANSIA	29
4.1. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	30
4.2. Kemampuan Membaca dan Menulis	33
4.3. Kemampuan Berbahasa Indonesia	35
BAB V KETENAGAKERJAAN PENDUDUK LANSIA	39
5.1. Partisipasi dalam Kegiatan Ekonomi	40
5.2. Lapangan Pekerjaan	42
5.3. Status Pekerjaan	43
BAB VI KESULITAN FUNGSIONAL PENDUDUK LANSIA	47
6.1. Kesulitan Fungsional	49
6.2. Kesulitan Melihat	50
6.3. Kesulitan Mendengar	51
6.4. Kesulitan Berjalan/Naik Tangga	53
6.5. Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi/Berkomunikasi	54
6.6. Kesulitan Mengurus Diri Sendiri	56
BAB VII MIGRASI PENDUDUK LANSIA	61
7.1. Migran Seumur Hidup	62
7.2. Migran Risen	64
BAB VIII PROGRAM PEMBERDAYAAN LANSIA	69
LAMPIRAN TABEL	77
LAMPIRAN KUESIONER	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Proporsi Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2010	22
3.2	Jumlah Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kelamin, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 (dalam jutaan)	22
3.3	Rasio Ketergantungan Penduduk di Indonesia menurut Tipe Daerah, 2010	23
3.4	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Menjadi Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga (ART) menurut Jenis Kelamin, 2010	25
4.1	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010	31
4.2	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010	32
4.3	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2010	34
4.4	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Mampu Berbahasa Indonesia menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2010	35
5.1	Proporsi Penduduk Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2010	41
6.1	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Melihat menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	51
6.2	Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Mendengar menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	52

Gambar		Halaman
6.3	Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	54
6.4	Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi/Berkomunikasi menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	55
6.5	Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	57

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Tahun), 2010	21
3.2	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2010	24
3.3	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Hubungan dengan KRT, 2010	26
4.1	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010	33
5.1	Proporsi Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Tahun), 2010	42
5.2	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010	43
5.3	Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Pekerjaan, 2010	44
6.1	Jumlah Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kesulitan, 2010	49
6.2	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Melihat, 2010	50
6.3	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Mendengar, 2010	52
6.4	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Berjalan/Naik Tangga, 2010	53

Tabel		Halaman
6.5	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Mengingat/ Berkonsentrasi/Berkomunikasi, 2010	55
6.6	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri, 2010	56
7.1	Jumlah dan Persentase Migran Seumur Hidup Penduduk di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun), 2010	63
7.2	Persentase Migran Seumur Hidup Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	64
7.3	Jumlah dan Persentase Migran Risen Penduduk di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun), 2010	65
7.4	Persentase Migran Risen Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	66

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel		Halaman
1.1 - 1.3	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010	77-79
2	Jumlah Penduduk menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2010	80
3.1 - 3.9	Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur (Tahun), 2010	81-89
4	Rasio Ketergantungan Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010	90
5.1 - 5.9	Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010	91-99
6.1 - 6.9	Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010	100-108
7.1 - 7.9	Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010	109-117
8.1 - 8.9	Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010	118-126
9.1 - 9.3	Jumlah Penduduk Lansia yang Mampu Berbahasa Indonesia menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010	127-129
10.1 - 10.3	Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010	130-132
11.1 - 11.9	Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010	133-141
12.1 - 12.9	Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010	142-150
13.1 - 13.3	Jumlah Penduduk Lansia yang Mengalami Tingkat Kesulitan Parah menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2010	151-153

PENDAHULUAN

<http://www.bps.go.id>



Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, telah menghasilkan kondisi sosial masyarakat yang makin membaik dan usia harapan hidup yang makin meningkat, sehingga jumlah lanjut usia (lansia) makin bertambah. Sejalan dengan itu, pemerintah dengan berbagai program pembangunan mengantisipasi keadaan ini, antara lain dengan pemberdayaan dan peningkatan pelayanan kebutuhan khusus lansia, agar tidak menjadi bom waktu/permasalahan bangsa pada waktu yang akan datang.

Lansia banyak mengalami kemunduran dari segi fisik, psikologis, sosial, ekonomi, dan kesehatan. Oleh karena itu diperlukan perhatian dan penanganan yang

lebih baik, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Perhatian terhadap lansia diberikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan menjadikan tanggal 1 Oktober sebagai Hari Lansia Sedunia yang tertuang dalam resolusi PBB No. 045/206 Tahun 1991. Pemerintah Indonesia menindaklanjuti resolusi PBB tersebut dengan menetapkan Hari Lansia di Indonesia pada tanggal 29 Mei. Diharapkan dengan memperingati Hari Lansia tersebut, pemerintah dan masyarakat lebih peduli terhadap kesejahteraan dan kelangsungan hidup lansia.

Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup lansia, perlu upaya pemberdayaan guna menunjang derajat kesehatan dan peningkatan mutu kehidupan lansia agar tidak menjadi beban bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Bab I Pasal 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah setiap upaya meningkatkan kemampuan fisik, mental spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan agar para lanjut usia siap didayagunakan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Arah pemberdayaan dilakukan dengan cara lansia aktif berpartisipasi dalam pembangunan guna mengurangi kemiskinan, memperoleh kesehatan yang lebih baik, dan mendukung kehidupan sosial kemasyarakatan. Pemberdayaan tidak saja dilakukan terhadap para lansia dan keluarganya, namun juga dilakukan terhadap seluruh komponen bangsa. Untuk itu, arah dan strategi pembangunan dan pemberdayaan dalam rangka peningkatan kesejahteraan penduduk lansia sebaiknya dilakukan secara terpadu dan lintas sektor.

Sejalan dengan itu, tersedianya data statistik dan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran makro kondisi dan potensi penduduk lansia pada berbagai aspek penting seperti demografis, pendidikan, ketenagakerjaan, kesulitan fungsional, dan migrasi pada level nasional maupun provinsi, diharapkan dapat membantu mempertajam arah dan sasaran pembangunan serta pemberdayaan penduduk lansia.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan publikasi ini adalah menyajikan gambaran makro situasi dan kondisi penduduk lansia Indonesia dilihat dari berbagai aspek, antara lain struktur demografis, pendidikan, ketenagakerjaan, kesulitan fungsional, dan migrasi. Dalam publikasi ini disajikan pula program pemberdayaan lansia berdasarkan hasil kunjungan pada instansi terkait.

Gambaran situasi dan kondisi penduduk lansia Indonesia dalam publikasi ini disajikan baik pada tingkat nasional maupun provinsi, dibedakan menurut tipe daerah dan jenis kelamin. Diharapkan penyajian publikasi ini berguna terutama bagi peneliti, perencana, dan pengambil keputusan di bidang sosial dan kependudukan, khususnya yang berorientasi pada penduduk lansia.

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Penduduk Lanjut Usia Indonesia Tahun 2010 ini disajikan dalam delapan bagian. Pada bagian pertama (Bab I) disajikan fenomena yang melatarbelakangi penyusunan publikasi ini; maksud dan tujuan; serta sistematika penyajian. Kemudian pada bagian kedua (Bab II) disajikan metodologi berupa sumber data; ruang lingkup; konsep dan definisi; keterbatasan data; serta metode analisis.

Enam bagian berikutnya menyajikan gambaran situasi dan kondisi penduduk lansia di Indonesia, diawali pada bagian ketiga (Bab III) berupa kajian mengenai struktur demografis penduduk lansia, bagian keempat (Bab IV) mengenai kemampuan baca tulis, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan kemampuan berbahasa Indonesia penduduk lansia, bagian kelima (Bab V) mengenai kegiatan lansia yang bekerja, lapangan usaha, dan status pekerjaan penduduk lansia yang bekerja, bagian keenam (Bab VI) disajikan kesulitan fungsional yang dialami penduduk lansia, bagian ketujuh (Bab VII) mengenai keadaan migrasi penduduk lansia. Pada bagian akhir publikasi ini (Bab VIII) disajikan program pemberdayaan lansia hasil kunjungan ke instansi terkait di beberapa daerah.

METODOLOGI

<http://www.bpk.go.id>



Metodologi

2.1 Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam Publikasi Penduduk Lanjut Usia 2010 adalah data hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 (SP2010). Data yang dihasilkan dari SP2010 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi demografi, kesulitan fungsional, pendidikan dan ketenagakerjaan hingga wilayah administratif yang paling kecil (desa/kelurahan). Berkaitan dengan publikasi ini, berdasarkan data hasil SP2010 diperoleh gambaran makro mengenai kondisi dan potensi penduduk lansia dari sisi demografi, pendidikan, ketenagakerjaan, dan kesulitan fungsional.

Secara konstitusional, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab menyediakan statistik dasar melalui kegiatan Sensus Penduduk (SP), Sensus Pertanian (ST), dan Sensus Ekonomi (SE) yang masing-masing dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk di Indonesia telah dilakukan sebanyak enam kali, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan terakhir pada bulan Mei 2010.

2.2 Ruang Lingkup

2.2.1 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan SP2010 dilakukan terhadap seluruh penduduk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah teritorial Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap antara lain tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, suku terasing, dan penghuni perahu/rumah apung. Sedangkan anggota korps diplomatik negara lain beserta anggota rumah tangganya, meskipun tinggal dan menetap di wilayah teritorial Indonesia tidak dicakup dalam pencacahan SP2010. Sebaliknya anggota korps diplomatik RI beserta anggota rumah tangganya yang berada di luar negeri akan dicakup dalam SP2010.

Pencacahan SP2010 dilakukan serentak pada “Bulan Sensus” mulai tanggal 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2010.

2.2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam SP2010, pencacahan penduduk menggunakan konsep “*de jure*” atau konsep “dimana seseorang biasanya menetap/bertempat tinggal” (*usual residence*) dan konsep “*de facto*” atau konsep “dimana seseorang berada pada saat pencacahan”. Untuk penduduk yang bertempat tinggal tetap, dicacah dimana mereka biasanya bertempat tinggal. Penduduk yang sedang bepergian 6 bulan atau lebih, atau yang telah berada pada suatu tempat tinggal selama 6 bulan atau lebih, dicacah dimana mereka tinggal pada saat pencacahan. Penduduk yang menempati rumah kontrak/sewa (tahunan/bulanan) dianggap sebagai penduduk yang bertempat tinggal tetap.

Pelaksanaan pencacahan penduduk dalam SP2010 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penduduk yang bertempat tinggal tetap termasuk tempat tinggal biasa, apartemen, rumah susun dan perumahan elit akan dicacah dengan daftar L1 dan daftar C1 yang dapat dilihat pada lampiran. Daftar L1 berisi keterangan tentang

jenis bangunan, nama Kepala Rumah Tangga (KRT), dan jumlah Anggota Rumah Tangga (ART) dibedakan menurut jenis kelamin. Daftar C1 berisi keterangan nama ART, hubungan dengan KRT, jenis kelamin, umur, agama, kecacatan (*functional disability*), suku bangsa, bahasa, migrasi, pendidikan, status perkawinan, ketenagakerjaan, fertilitas, mortalitas, dan fasilitas perumahan.

2. Penduduk yang bertempat tinggal tetap di wilayah lain, mencakup masyarakat terpencil, penghuni rumah perahu, dan diplomat beserta anggota rumah tangganya di luar negeri, akan dicacah dengan daftar C2 yang dapat dilihat pada lampiran. Daftar C2 berisi keterangan nama ART, hubungan dengan KRT, jenis kelamin, umur, agama, migrasi, ijazah, status perkawinan, ketenagakerjaan, luas lantai rumah, dan fasilitas penerangan perumahan.
3. Penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap mencakup tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, suku terasing, penghuni penjara, penghuni barak militer, pengungsi di tenda penampungan dicacah dengan daftar L2 yang dapat dilihat pada lampiran. Daftar L2 berisi keterangan mengenai nama ART, jenis kelamin, ijazah, dan tempat lahir (provinsi dan kabupaten/kota).
4. Daftar C1 mencakup penduduk yang tinggal di rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus seperti asrama, panti asuhan, panti jompo kecuali barak militer dan penjara.

2.3 Konsep dan Definisi

- a. **Tipe Daerah** menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.
- b. **Penduduk Lanjut Usia** adalah penduduk yang berumur 60 tahun ke atas.

- c. **Rumah Tangga Biasa** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan fisik/bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.
- d. **Rumah Tangga Khusus** adalah orang yang tinggal di asrama seperti asrama perawat, asrama mahasiswa dan asrama TNI/Polisi, panti asuhan, panti jompo, dan sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) berjumlah 10 orang atau lebih.
- e. **Kepala Rumah Tangga** adalah salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.
- f. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

Tidak termasuk anggota rumah tangga yaitu orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih).

Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap **dianggap** sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

- g. **Kawin** adalah mempunyai isteri (bagi pria) atau suami (bagi wanita) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun tinggal terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

- h. **Cerai Hidup** adalah berpisah sebagai suami-isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi mengaku pernah hamil, dianggap sebagai cerai hidup.
- i. **Cerai Mati** adalah ditinggal mati oleh suami atau isterinya dan belum kawin lagi.
- j. **Angka Harapan Hidup** adalah perkiraan rata-rata lama hidup yang dicapai oleh sekelompok penduduk, mulai lahir sampai meninggal.

k. **Rasio Ketergantungan:**

Rasio Ketergantungan Muda (YDR = *Youth Dependency Ratio*) adalah persentase penduduk usia 0-14 tahun terhadap penduduk usia 15-59 tahun.

Rasio Ketergantungan Lansia (ODR = *Old Dependency Ratio*) adalah persentase penduduk usia 60 tahun ke atas terhadap penduduk usia 15-59 tahun.

Rasio Ketergantungan Total (TDR = *Total Dependency Ratio*) adalah persentase penduduk usia 0-14 tahun dan 60 tahun ke atas terhadap penduduk usia 15-59 tahun.

- l. **Tidak/Belum Pernah Sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak namun tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD).
- m. **Tidak/Belum Tamat SD** adalah pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/belum tamat.
- n. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang yang ditandai dengan kepemilikan ijazah.

Jenjang pendidikan antara lain:

SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

SMP meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat.

SM meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat.

PT (Perguruan Tinggi) meliputi jenjang pendidikan tinggi program diploma 1/2 (D1/D2), program diploma 3 (D3)/sarjana muda, program diploma 4/sarjana (D4/S1), dan program pasca sarjana (S2/S3).

- o. Dapat Membaca dan Menulis** adalah kemampuan seseorang untuk bisa membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf tertentu.

Buta Aksara/Huruf adalah tidak bisa membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara, termasuk huruf Braille. Orang cacat yang pernah dapat membaca dan menulis digolongkan tidak buta huruf.

- p. Mampu Berbahasa Indonesia.** Seseorang dikatakan mampu berbahasa Indonesia apabila anggota rumah tangga mengerti apa yang diucapkan orang (didengar oleh anggota rumah tangga) dan dapat mengucapkan kata-kata yang dimengerti orang lain dalam Bahasa Indonesia.

- q. Ketenagakerjaan:**

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh/membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu sebelum pencacahan. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam kegiatan usaha/ekonomi). Termasuk pula yang mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja karena berbagai alasan seperti cuti, nunggu panen, mogok dan sebagainya.

Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, misalnya berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, berusaha dibantu buruh tetap, atau buruh/karyawan.

- r. **Kesulitan Fungsional** atau *functional difficulty* adalah ketidakmampuan seseorang melakukan aktivitas normal sehari-hari. Ada lima kesulitan fungsional yang dicakup dalam SP2010 yaitu (1) kesulitan melihat, (2) kesulitan mendengar, (3) kesulitan berjalan, (4) kesulitan mengingat, berkonsentrasi, atau berkomunikasi, dan (5) kesulitan mengurus diri sendiri. Kelima jenis kesulitan tersebut diukur tingkat kesulitannya yaitu (1) Tidak ada kesulitan, (2) Sedikit, atau (3) Parah.

Kesulitan melihat, meskipun pakai kacamata apabila dalam jarak minimal 30 cm dan dengan penerangan yang cukup tidak dapat melihat dengan jelas baik bentuk, ukuran dan warna. Walaupun orang itu menggunakan alat bantu (kacamata), ia tetap mengalami kesulitan melihat, maka orang tersebut dikategorikan mengalami kesulitan. Tetapi, kalau dengan bantuan kacamata ia dapat melihat normal, maka orang itu dikategorikan tidak mengalami gangguan.

Yang termasuk kesulitan/gangguan penglihatan adalah:

- (1) Buta total: kondisi dimana dua mata tidak dapat melihat sama sekali;
- (2) Kurang penglihatan (*low vision*) adalah kondisi dimana dua mata tidak dapat menghitung jari-jari yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau cukup cahaya;
- (3) Buta warna adalah kondisi dua mata responden tidak dapat membedakan warna.

Kesulitan mendengar, meskipun memakai alat bantu pendengaran jika tidak dapat mendengar suara dengan jelas, membedakan sumber, volume dan kualitas suara sehingga tidak dapat merespon suara tersebut secara wajar. Seseorang yang menggunakan alat bantu sehingga dapat mendengar dengan normal, maka orang tersebut dikategorikan tidak mengalami kesulitan. Termasuk kategori ini adalah para penyandang cacat rungu/wicara.

Kesulitan berjalan atau naik tangga, bila tidak dapat berjalan dengan normal misalnya maju, mundur, ke samping, tidak stabil dan kesulitan untuk menaiki tangga. Seseorang yang harus menggunakan alat bantu untuk berjalan atau naik tangga dikategorikan mengalami kesulitan.

Kesulitan mengingat atau berkonsentrasi atau berkomunikasi dengan orang lain karena kondisi fisik atau mental, jika mengalami kesulitan dalam mengingat atau tidak dapat berkonsentrasi. Seseorang dikatakan mengalami kesulitan/gangguan berkomunikasi bila dalam berbicara berhadapan tanpa dihalangi sesuatu, seperti tembok, musik keras, sesuatu yang menutupi telinga, pembicaraannya tidak dapat dimengerti atau tidak dapat berbicara sama sekali karena gangguan fisik dan mental. Termasuk kategori ini adalah para penyandang cacat rungu/wicara dan autisme.

Kesulitan mengurus diri sendiri, jika mengalami kesulitan dalam kegiatan sehari-hari seperti makan, mandi, berpakaian, ke toilet, dan lain-lain. Kesulitan makan maksudnya dalam hal makan sendiri (disuapi orang lain, menggunakan sendok, garpu untuk mengambil makanan atau minuman). Kesulitan membersihkan seluruh tubuh. Kesulitan berpakaian maksudnya dalam hal mengambil pakaian dari tempat penyimpanan, mengancingkan baju, mengikat simpul, dll. Kesulitan tangan maksudnya dalam hal mengambil/memegang barang (tangan lemah, jari kurang lengkap).

Seseorang dikatakan mengalami **kesulitan sedikit** bila ia mengalami kesulitan namun masih dapat melakukan hal tersebut.

Seseorang dikatakan mengalami **kesulitan parah** bila ia tidak dapat lagi melakukan aktivitas tersebut atau sangat sulit untuk melakukannya.

s. Migran

Migran seumur hidup jika provinsi tempat lahir seseorang berbeda dari provinsi tempat tinggal sekarang,

Migran risen jika provinsi tempat tinggal seseorang 5 tahun yang lalu berbeda dari provinsi tempat tinggal sekarang.

2.4 Keterbatasan Data

1. Pengumpulan data kesulitan fungsional dalam SP2010 hanya dilakukan berdasarkan pengamatan, pengetahuan dan pengakuan responden, bukan berdasarkan pemeriksaan atau peralatan medis.
2. Pengumpulan data keaksaraan dalam SP2010 didasarkan pada *declaration* atau pernyataan/pengakuan responden, bukan pada uji/tes membaca dan menulis.
3. Dari seluruh variabel yang disajikan dalam publikasi ini, hanya variabel demografi dan pendidikan yang ditamatkan mencakup seluruh penduduk, tetapi variabel lain seperti kesulitan fungsional, kemampuan berbahasa Indonesia, kemampuan membaca dan menulis, serta partisipasi sekolah tidak mencakup seluruh penduduk.

2.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif dengan penyajian data dalam bentuk tabel ulasan sederhana dan visualisasi berupa gambar/grafik untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Analisis yang disajikan disertai dengan analisis diferensial untuk melihat perbedaan pola serta gambaran antar daerah perkotaan dan perdesaan serta jenis kelamin.

STRUKTUR
DEMOGRAFIS
PENDUDUK LANSIA



Struktur Demografis Penduduk Lansia

Data dasar kependudukan sangat diperlukan dalam perencanaan pembangunan (sebagai input dan output) serta penetapan prioritas pembangunan dalam bidang kependudukan. Data tersebut antara lain berkaitan dengan jumlah dan struktur penduduk. Data jumlah dan struktur penduduk pada kegiatan perencanaan, sebagai input pembangunan digunakan sebagai rujukan untuk memperkirakan jumlah SDM atau tenaga kerja yang dapat diserap dalam kegiatan pembangunan. Di lain pihak, kegiatan perencanaan sebagai output pembangunan, data jumlah dan struktur penduduk digunakan untuk menentukan kelompok sasaran (*target groups*) pembangunan, misalnya balita, penduduk usia sekolah, penduduk miskin, dan lansia.

Penduduk lansia atau penduduk usia 60 tahun ke atas merupakan salah satu kelompok sasaran pembangunan yang menjadi fokus perhatian pemerintah. Hal ini terjadi seiring dengan adanya fenomena kependudukan di abad millenium ini yaitu peningkatan jumlah lansia. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk lansia, dibutuhkan perhatian dari semua pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan

yang berkaitan dengan penuaan penduduk terutama dalam struktur demografis. Terjadinya perubahan struktur penduduk lansia membawa implikasi pada perumusan dan arah kebijakan pembangunan, salah satunya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk lansia.

Sejalan dengan itu dibutuhkan data atau informasi dasar yang berkaitan dengan jumlah dan struktur demografis penduduk lansia. Tersedianya data dasar tersebut akan sangat membantu pemerintah dalam menentukan skala prioritas dan sasaran/target pembangunan. Uraian berikut ini difokuskan untuk memperoleh gambaran secara makro mengenai jumlah dan komposisi penduduk lansia serta perkembangannya menurut karakteristik demografis antara lain umur, jenis kelamin, daerah tempat tinggal, dan struktur dalam rumah tangga.

3.1 Distribusi dan Komposisi Penduduk Lansia

Berdasarkan hasil SP2010, secara umum jumlah penduduk lansia di Indonesia sebanyak 18,04 juta orang atau 7,59 persen dari keseluruhan penduduk (Tabel 3.1). Jumlah penduduk lansia perempuan (9,75 juta orang) lebih banyak dari jumlah penduduk lansia laki-laki (8,29 juta orang). Sebarannya jauh lebih banyak di daerah perdesaan (10,36 juta orang) dibandingkan di daerah perkotaan (7,69 juta orang).

Jika dilihat menurut kelompok umur, jumlah penduduk lansia terbagi menjadi lansia muda (60-69 tahun) sebanyak 10,75 juta orang, lansia menengah (70-79 tahun) sebanyak 5,43 juta orang, dan lansia tua (80 tahun ke atas) sebanyak 1,86 juta orang. Sementara itu, penduduk pra lansia yaitu kelompok umur 45-54 tahun dan 55-59 tahun masing-masing sebanyak 25,60 juta orang dan 8,45 juta orang.

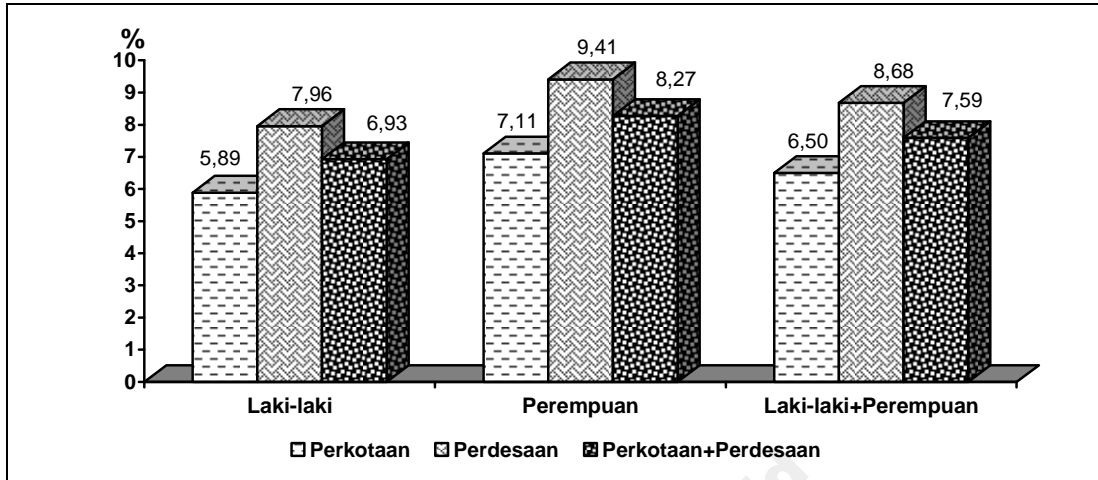
Lebih lanjut, bila dilihat menurut jenis kelamin nampak bahwa pada kelompok umur lansia lebih banyak lansia perempuan dibandingkan lansia laki-laki, sedangkan pada kelompok umur pra lansia terjadi sebaliknya. Kondisi ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Tahun), 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan						
Laki-laki (L)	6.339.319	2.091.487	2.251.233	966.782	292.256	3.510.271
Perempuan (P)	6.196.866	1.919.353	2.443.541	1.284.601	449.986	4.178.128
L+P	12.536.185	4.010.840	4.694.774	2.251.383	742.242	7.688.399
Perdesaan						
Laki-laki (L)	6.559.418	2.308.829	2.901.091	1.407.021	471.681	4.779.793
Perempuan (P)	6.506.700	2.128.901	3.156.927	1.775.832	642.761	5.575.520
L+P	13.066.118	4.437.730	6.058.018	3.182.853	1.114.442	10.355.313
Perkotaan+Perdesaan						
Laki-laki (L)	12.898.737	4.400.316	5.152.324	2.373.803	763.937	8.290.064
Perempuan (P)	12.703.566	4.048.254	5.600.468	3.060.433	1.092.747	9.753.648
L+P	25.602.303	8.448.570	10.752.792	5.434.236	1.856.684	18.043.712

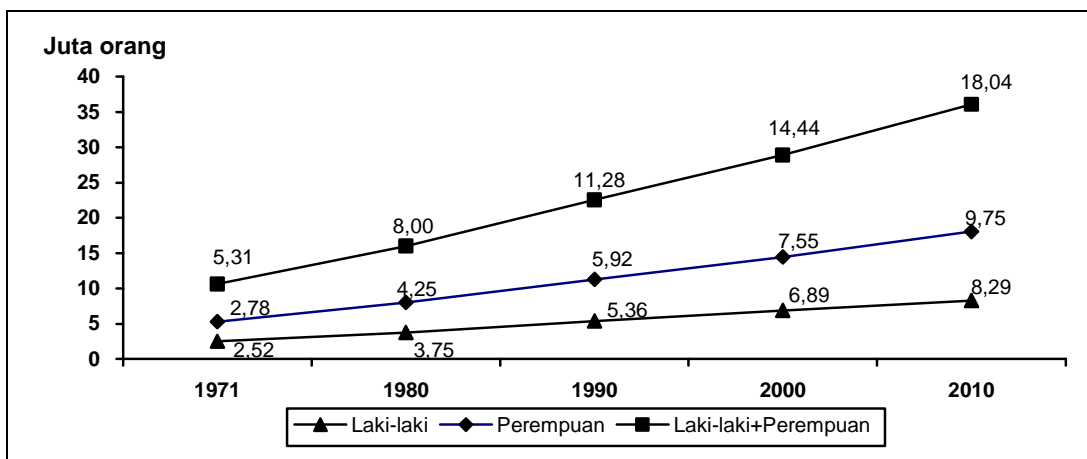
Persentase penduduk lansia Indonesia sebesar 7,59 persen menunjukkan bahwa Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk berstruktur tua (*aging structured population*) karena jumlah penduduk yang berusia 60 tahun ke atas telah melebihi angka tujuh persen. Angka ini terlihat jelas pada penduduk lansia perempuan baik di daerah perkotaan (7,11 persen) maupun perdesaan (9,41 persen), dan lansia laki-laki di daerah perdesaan (7,96 persen), seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1
Proporsi Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2010



Pada Gambar 3.2 dapat dilihat bahwa garis pertumbuhan penduduk lansia terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 1971, jumlah penduduk lansia di Indonesia sekitar 5,31 juta orang atau 4,48 persen dari seluruh jumlah penduduk. Seiring dengan kemajuan dalam pembangunan, jumlah tersebut meningkat pada tahun 2010 menjadi hampir 4 kali lipat yaitu sekitar 18,04 juta orang atau 7,59 persen.

Gambar 3.2
Jumlah Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kelamin, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 (dalam jutaan)



Sumber: SP1971, SP1980, SP1990, SP2000, dan SP2010

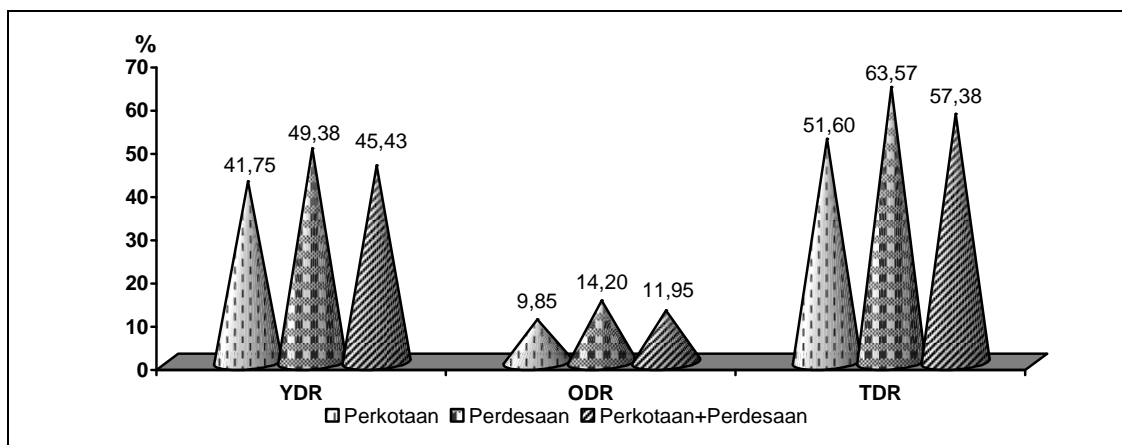
3.2 Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia

Perubahan struktur penduduk mempengaruhi angka beban ketergantungan, salah satunya adalah beban ketergantungan penduduk lansia. Rasio ketergantungan penduduk lansia (*old dependency ratio/ODR*) adalah angka yang menunjukkan tingkat ketergantungan penduduk lansia pada penduduk usia produktif. Angka tersebut merupakan perbandingan antara jumlah penduduk lansia (60 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk produktif (15-59 tahun). Dari angka ini tercermin besarnya beban ekonomi yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk lansia.

Pada Gambar 3.3 dapat dilihat bahwa rasio ketergantungan penduduk lansia (ODR) pada tahun 2010 adalah sebesar 11,95. Angka rasio sebesar 11,95 menunjukkan bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif (15-59 tahun) harus menanggung sekitar 11-12 orang penduduk lansia. Angka tersebut akan semakin meningkat seiring dengan tingginya angka rata-rata harapan hidup penduduk Indonesia. Rasio ketergantungan penduduk lansia di daerah perdesaan (14,20) lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan (9,85).

Di samping itu ditampilkan pula rasio ketergantungan penduduk muda (YDR) dan rasio ketergantungan total (TDR) yang angkanya jauh lebih tinggi dibandingkan ODR.

Gambar 3.3
Rasio Ketergantungan Penduduk di Indonesia menurut Tipe Daerah, 2010



Jika dilihat menurut provinsi, besarnya rasio ketergantungan penduduk lansia berkisar antara 3,08–19,92 (Lampiran Tabel 4). Provinsi yang memiliki rasio ketergantungan penduduk lansia tertinggi adalah DI Yogyakarta sebesar 19,92, diikuti oleh Provinsi Jawa Tengah sebesar 16,32 dan Jawa Timur sebesar 15,99, sedangkan provinsi yang mempunyai rasio ketergantungan penduduk lansia terendah adalah Papua sebesar 3,08, Papua Barat sebesar 4,93 dan Kepulauan Riau sebesar 5,02.

3.3 Status Perkawinan Penduduk Lansia

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa mayoritas (59,80 persen) penduduk lansia berstatus kawin, diikuti dengan lansia berstatus cerai mati (36,79 persen). Sementara itu, penduduk lansia yang berstatus cerai hidup dan belum kawin masing-masing hanya sebesar 2,39 persen dan 1,02 persen.

Tabel 3.2
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan, 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Laki-laki (L)	0,92	83,63	1,43	14,02	100,00
Perempuan (P)	1,48	38,12	3,15	57,25	100,00
L + P	1,22	58,89	2,37	37,52	100,00
Perdesaan					
Laki-laki (L)	0,68	84,51	1,53	13,28	100,00
Perempuan (P)	1,02	39,88	3,16	55,94	100,00
L + P	0,86	60,48	2,40	36,25	100,00
Perkotaan+Perdesaan					
Laki-laki (L)	0,78	84,14	1,48	13,59	100,00
Perempuan (P)	1,21	39,13	3,16	56,50	100,00
L + P	1,02	59,80	2,39	36,79	100,00

Bila dilihat lebih rinci menurut jenis kelamin, status perkawinan lansia laki-laki mempunyai pola yang berbeda dengan lansia perempuan. Tabel 3.2 menunjukkan persentase penduduk lansia laki-laki yang berstatus kawin (84,14 persen) lebih tinggi

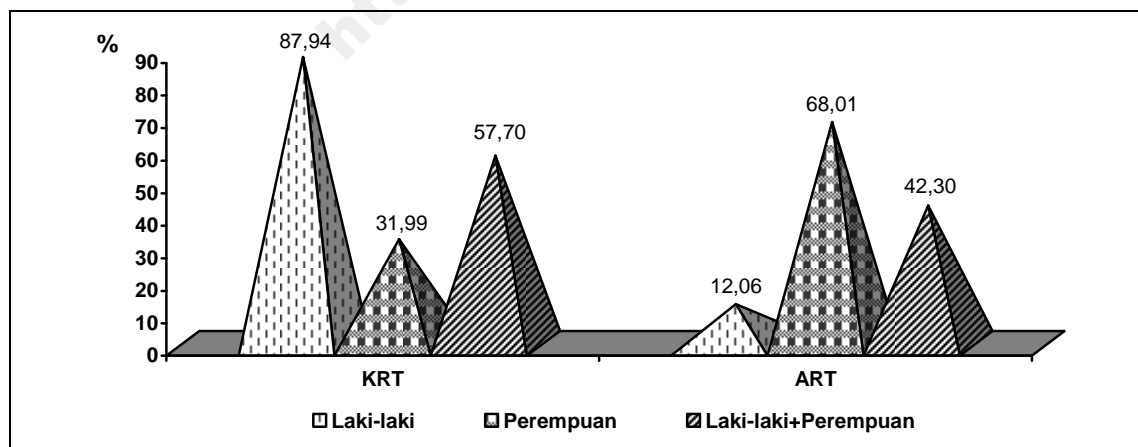
dibandingkan dengan mereka yang berstatus cerai mati (13,59 persen). Sebaliknya, penduduk lansia perempuan yang berstatus cerai mati (56,50 persen) lebih tinggi daripada yang berstatus kawin (39,13 persen). Pola ini terlihat baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Tingginya persentase lansia perempuan yang berstatus cerai mati diduga karena sebagian besar kaum perempuan yang telah bercerai tidak segera kawin lagi untuk jangka waktu relatif lama. Sebaliknya, penduduk lansia laki-laki yang ditinggal mati oleh pasangannya pada umumnya segera kawin lagi.

3.4 Peranan Penduduk Lansia di Dalam Rumah Tangga

Seseorang yang telah memasuki masa tua seyogianya dapat menikmati hari tuanya tanpa beban yang berat. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penduduk lansia di Indonesia masih banyak yang berperan sebagai kepala rumah tangga. Mereka memegang peranan penting di dalam rumah tangga yaitu sebagai pemimpin dan bertanggungjawab terhadap rumah tangga baik dari segi psikologis maupun ekonomis.

Gambar 3.4
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Menjadi Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga (ART) menurut Jenis Kelamin, 2010



Pada tahun 2010, lebih dari separuh (57,70 persen) penduduk lansia berperan sebagai kepala rumah tangga (Gambar 3.4). Sisanya adalah mereka yang berperan

sebagai anggota rumah tangga (42,30 persen). Tingginya persentase lansia yang menjadi tulang punggung keluarga didominasi oleh penduduk lansia laki-laki yaitu sebesar 87,94 persen, sedangkan lansia perempuan hanya sebesar 31,99 persen.

Pada Tabel 3.3 disajikan persentase penduduk lansia dan hubungannya dengan kepala rumah tangga. Seperti yang dikemukakan di atas bahwa lebih dari separuh lansia berperan sebagai kepala rumah tangga. Pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa lansia selain berperan sebagai kepala rumah tangga (57,70 persen), terdapat pula lansia yang berperan sebagai orang tua/mertua (21,04 persen) dan sebagai isteri/suami (17,73 persen). Dalam hal ini berarti mereka tinggal bersama anak atau pasangannya. Namun, ada pula lansia yang tinggal dengan famili/kerabat terdekat yaitu lansia yang berperan sebagai famili lain (3,10 persen) dan masih ada lansia yang tinggal dengan orang lain yaitu berperan sebagai pembantu rumah tangga (0,10 persen).

Tabel 3.3
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Hubungan dengan KRT, 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	KRT	Isteri/ Suami	Orang Tua/ Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perkotaan							
Laki-laki (L)	88,38	0,18	9,15	1,88	0,04	0,36	100,00
Perempuan (P)	33,09	31,19	30,37	4,49	0,34	0,52	100,00
L+P	58,34	17,03	20,68	3,30	0,20	0,45	100,00
Perdesaan							
Laki-laki (L)	87,61	0,18	10,41	1,65	0,01	0,15	100,00
Perempuan (P)	31,17	33,75	30,66	4,07	0,02	0,33	100,00
L+P	57,22	18,26	21,31	2,95	0,02	0,24	100,00
Perkotaan+Perdesaan							
Laki-laki (L)	87,94	0,18	9,87	1,74	0,03	0,24	100,00
Perempuan (P)	31,99	32,66	30,53	4,25	0,16	0,41	100,00
L+P	57,70	17,73	21,04	3,10	0,10	0,33	100,00

PENDIDIKAN
PENDUDUK LANSIA

<http://www.bkps.go.id>



Pendidikan Penduduk Lansia

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM pemerintah melakukan pembangunan di bidang pendidikan yang ditujukan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang usia. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 yang tercantum pada Bab XIII Pasal 31 Ayat (1): bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Selain itu, Bab IV Pasal 5 Ayat (5) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Berdasarkan UU yang disebutkan di atas, pendidikan sangat penting baik bagi penduduk usia muda maupun tua. Bagi penduduk usia muda, pendidikan merupakan hal yang mutlak diperlukan untuk kelangsungan hidup di masa depan. Penduduk yang berusia tuapun juga perlu mendapatkan pendidikan, seperti yang tertuang dalam UU

Lansia No. 13 Tahun 1998 Bab III Pasal 5 Ayat (2)d tentang hak dan kewajiban lansia, bahwa lansia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial salah satunya dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Dengan bekal pendidikan dan pelatihan yang memadai, diharapkan timbul rasa kemandirian pada lansia sehingga tidak menjadi beban bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat.

Sejalan dengan itu, dalam UU tersebut Bab VI Pasal 16 Ayat (1) disebutkan bahwa pemerintah memberikan pelayanan dan pelatihan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, kemampuan, dan pengalaman lanjut usia potensial sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Berkaitan dengan UU tersebut diatas, pemerintah telah berupaya menyelenggarakan berbagai program yang ditujukan dalam meningkatkan pendidikan sekaligus kesejahteraan penduduk lansia, antara lain program Pemberantasan Buta Aksara (keaksaraan dasar) dan dilanjutkan dengan program Keaksaraan Fungsional. Keseluruhan program yang diselenggarakan pemerintah tersebut pada dasarnya mencerminkan komitmen pemerintah dalam melaksanakan tujuan nasional yaitu mencerdaskan bangsa.

Karakteristik penduduk lansia berbeda dengan kelompok penduduk lainnya, seperti balita, remaja dan pemuda. Jika kelompok penduduk muda memiliki kemampuan fisik dan non fisik yang makin berkembang dan meningkat, sebaliknya penduduk lansia memiliki kemampuan fisik dan non fisik cenderung semakin menurun seiring dengan proses menua yang terjadi pada mereka secara alamiah. Sejalan dengan itu, program pembangunan pendidikan serta pengembangan dan peningkatan keterampilan bagi penduduk lansia memerlukan penanganan yang lebih khusus dan terfokus. Untuk itu, agar diperoleh gambaran secara makro mengenai pendidikan lansia, di bawah ini akan diulas pendidikan yang ditamatkan lansia, kemampuan membaca dan menulis, serta kemampuan berbahasa Indonesia.

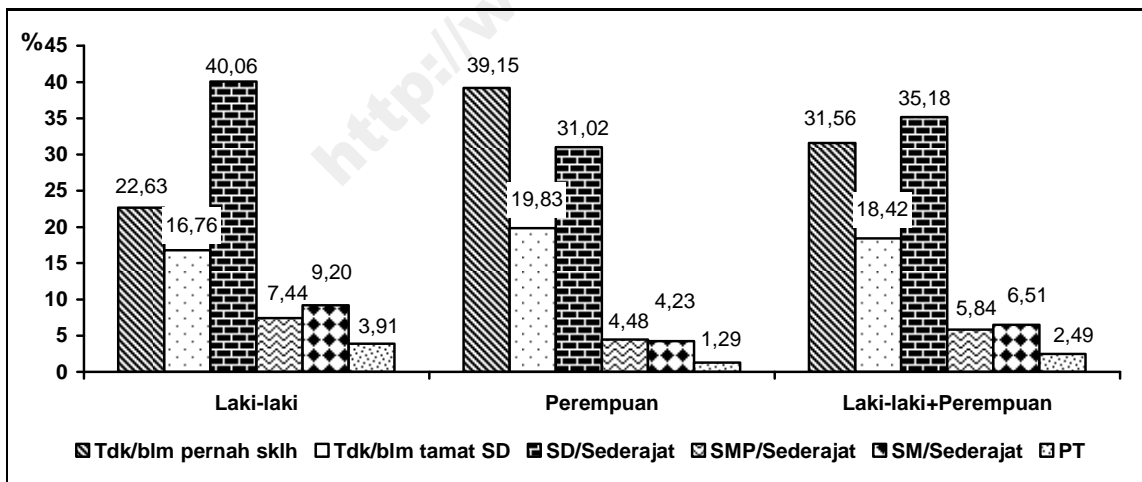
4.1 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan merupakan salah satu sarana menuju SDM yang berkualitas. Salah satu upaya peningkatan bidang pendidikan adalah dengan penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan yang semakin baik. Semakin tinggi akses terhadap fasilitas

pendidikan, diharapkan semakin banyak pula penduduk yang dapat bersekolah, sehingga pemerataan pendidikan dapat terwujud. Kemudahan fasilitas pendidikan dapat dirasakan oleh generasi muda saat ini, namun tidak dirasakan oleh generasi tua di jamannya seperti pada masa kemerdekaan.

Keterbatasan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan akibat sisa-sisa penjajahan pada masa kemerdekaan menjadi salah satu faktor penyebab tingkat pendidikan lansia yang rendah. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.1, hampir separuh penduduk lansia (49,98 persen) tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD. Sementara itu, penduduk lansia yang berpendidikan tamat SD/ sederajat juga relatif besar (35,18 persen). Di sisi lain, penduduk lansia yang berpendidikan SMP/ sederajat ke atas relatif kecil dengan persentase mereka yang tamat SMP/ sederajat sebesar 5,84 persen, SM/ sederajat sebesar 6,51 persen dan Perguruan Tinggi (PT) hanya sebesar 2,49 persen. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk lansia tersebut memperlihatkan kualitas SDM lansia yang masih rendah.

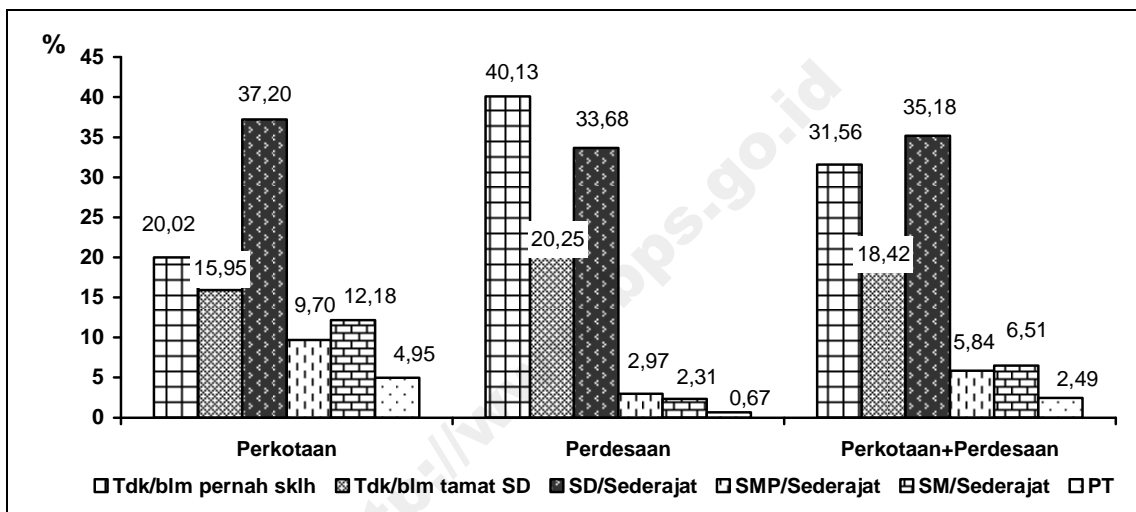
Gambar 4.1
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010



Gambar 4.1 juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan lansia perempuan lebih rendah dibandingkan lansia laki-laki. Kesenjangan terjadi pada semua jenjang pendidikan. Persentase penduduk lansia perempuan yang tidak pernah sekolah sebesar 39,15 persen, jauh lebih besar dibandingkan lansia laki-laki (22,63 persen).

Sebaliknya, lansia perempuan yang menamatkan pendidikan tinggi (SM/ sederajat ke atas) sebesar 5,52 persen atau kurang dari separuh dibandingkan lansia laki-laki (13,11 persen). Fenomena menarik dari terjadinya kesenjangan gender dalam akses memperoleh pelayanan pendidikan di masa lalu merupakan gambaran/pola pendidikan di masa Indonesia baru merdeka (tahun '45-an) dimana orang tua mengutamakan pendidikan anak laki-laki dibandingkan perempuan.

Gambar 4.2
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010



Gambar 4.2 menunjukkan tingkat pendidikan penduduk lansia menurut tipe daerah. Penduduk lansia yang tinggal di daerah perkotaan lebih baik tingkat pendidikannya dibandingkan daerah perdesaan. Persentase penduduk lansia di daerah perkotaan yang menamatkan jenjang pendidikan SD/ sederajat ke atas lebih tinggi (64,03 persen) dari penduduk lansia di daerah perdesaan (39,63 persen). Sebaliknya, persentase penduduk lansia yang tidak/ belum pernah sekolah dan yang tidak tamat SD di daerah perdesaan (60,37 persen) hampir dua kali lipat dibandingkan mereka yang tinggal di daerah perkotaan (35,97 persen). Hal ini mencerminkan bahwa akses masyarakat perkotaan dalam memperoleh pelayanan pendidikan lebih baik dibandingkan mereka yang tinggal di daerah perdesaan.

4.2 Kemampuan Membaca dan Menulis

Membaca dan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa sehingga seseorang dapat mengerti dan memahami maksud/isi yang terkandung dalam bacaan dengan baik dan benar. Dengan memahami suatu bacaan seseorang mempunyai pengetahuan yang lebih luas sehingga dapat dikatakan memiliki kualitas yang lebih baik sebagai SDM. Sejalan dengan itu, kemampuan membaca dan menulis (melek aksara) dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dasar untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, dari keseluruhan penduduk lansia sebesar 32,58 persen diantaranya masih buta huruf (Tabel 4.1). Keterbatasan berbagai fasilitas dalam bidang pendidikan di masa lalu menjadi salah satu faktor penyebab masih adanya lansia buta huruf. Hal ini lebih banyak dirasakan oleh penduduk lansia yang berada di daerah perdesaan. Kondisi ini tercermin dari angka buta huruf penduduk lansia di daerah perdesaan (40,84 persen) hampir dua kali lipat lebih tinggi dari daerah perkotaan (21,45 persen).

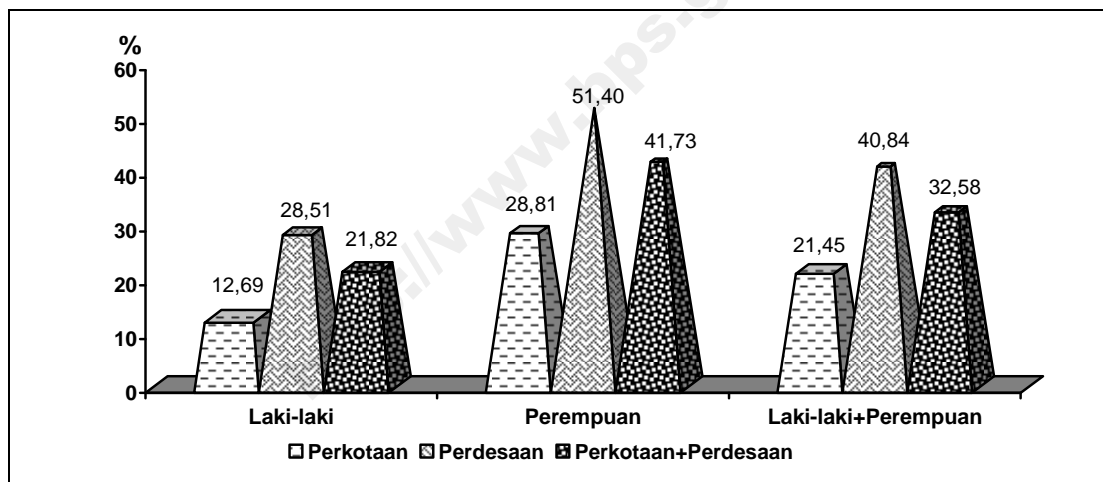
Tabel 4.1
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Jumlah
	Huruf Latin	Huruf Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan				
Laki-laki (L)	86,01	1,30	12,69	100,00
Perempuan (P)	68,56	2,63	28,81	100,00
L+P	76,52	2,02	21,45	100,00
Perdesaan				
Laki-laki (L)	68,75	2,74	28,51	100,00
Perempuan (P)	44,65	3,95	51,40	100,00
L+P	55,77	3,39	40,84	100,00
Perkotaan+Perdesaan				
Laki-laki (L)	76,05	2,13	21,82	100,00
Perempuan (P)	54,89	3,38	41,73	100,00
L+P	64,61	2,81	32,58	100,00

Sementara itu, penduduk lansia yang dapat membaca dan menulis huruf latin sebesar 64,61 persen dan huruf lainnya sebesar 2,81 persen. Pola ini berlaku baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Bila dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk lansia perempuan yang buta huruf (41,73 persen) dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk lansia laki-laki (21,82 persen). Kondisi ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Salah satu alasan yang mempengaruhinya adalah adanya sistem budaya patriarkhi masyarakat Indonesia saat itu yang cenderung lebih mengutamakan pendidikan bagi kaum laki-laki.

Gambar 4.3
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Buta Huruf menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2010



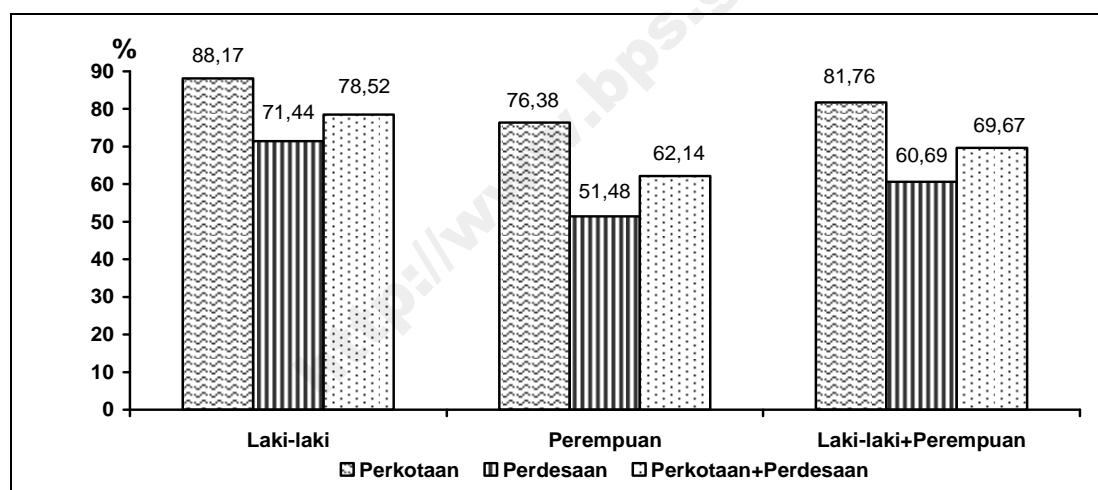
Lampiran Tabel 8.1-8.9 menunjukkan bahwa jumlah penduduk lansia yang buta huruf antar provinsi sangat bervariasi. Bila dilihat proporsi penduduk lansia yang buta huruf di masing-masing provinsi yaitu perbandingan jumlah lansia yang buta huruf dengan jumlah penduduk yang ditanyakan mengenai kemampuan membaca dan menulis (diolah dari Lampiran Tabel 8.9), angka buta huruf lansia tertinggi terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat (60,22 persen), Bali (45,74 persen), dan Nusa Tenggara Timur (45,11 persen). Sebaliknya, proporsi lansia yang

buta huruf terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara (4,43 persen), DKI Jakarta (5,28 persen) dan Maluku (10,31 persen).

4.3 Kemampuan Berbahasa Indonesia

Bahasa merupakan sarana berkomunikasi. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Bahasa penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Bahasa merupakan alat pemersatu bangsa. Indonesia mempunyai banyak bahasa dan sebagai bahasa persatuan/bahasa negara adalah Bahasa Indonesia (Amandemen UUD 1945 Bab XV Pasal 36).

Gambar 4.4
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Mampu Berbahasa Indonesia menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, 2010



Dari jumlah keseluruhan penduduk lansia, terdapat 69,67 persen yang mampu berbahasa Indonesia (Gambar 4.4). Bila dilihat dari tipe daerah, kemampuan berbahasa Indonesia penduduk lansia di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan dengan persentase masing-masing sebesar 81,76 persen dan 60,69 persen. Hal ini wajar mengingat penduduk perkotaan umumnya lebih beragam suku bangsanya sehingga interaksi sosial masyarakatnya sebagian besar menggunakan Bahasa Indonesia. Pola ini terlihat baik pada penduduk lansia laki-laki maupun perempuan.

KETENAGAKERJAAN PENDUDUK LANSIA

<http://www.bps.go.id>



Ketenagakerjaan Penduduk Lansia

Tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Salah satu arah pembangunan dalam kegiatan ekonomi adalah pembangunan bidang ketenagakerjaan. Pembangunan ini diperlukan untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran sertanya dalam pembangunan serta peningkatan perlindungan tenaga kerja dan keluarganya sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Sasaran pembangunan ketenagakerjaan tidak hanya ditujukan bagi penduduk muda yang produktif, melainkan juga diarahkan bagi lansia potensial.

Pemberdayaan penduduk lansia potensial merupakan salah satu upaya menunjang kemandirian lansia, baik dari aspek ekonomis, maupun sebagai pemenuhan kebutuhan psikologi, sosial, budaya dan kesehatan. Hal ini sesuai dengan UU Lansia No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia Bab VI Pasal 15 Ayat (1)

yang menyebutkan bahwa pemerintah memberikan pelayanan kesempatan kerja bagi lanjut usia potensial dimaksudkan memberi peluang untuk mendayagunakan pengetahuan, keahlian, kemampuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimilikinya.

Sejalan dengan itu, pada bagian ini akan dilihat gambaran secara makro mengenai ketenagakerjaan penduduk lansia. Gambaran tersebut secara rinci akan dilihat dari berbagai indikator ketenagakerjaan yang mencakup partisipasi dalam kegiatan ekonomi, lapangan usaha, dan status pekerjaan.

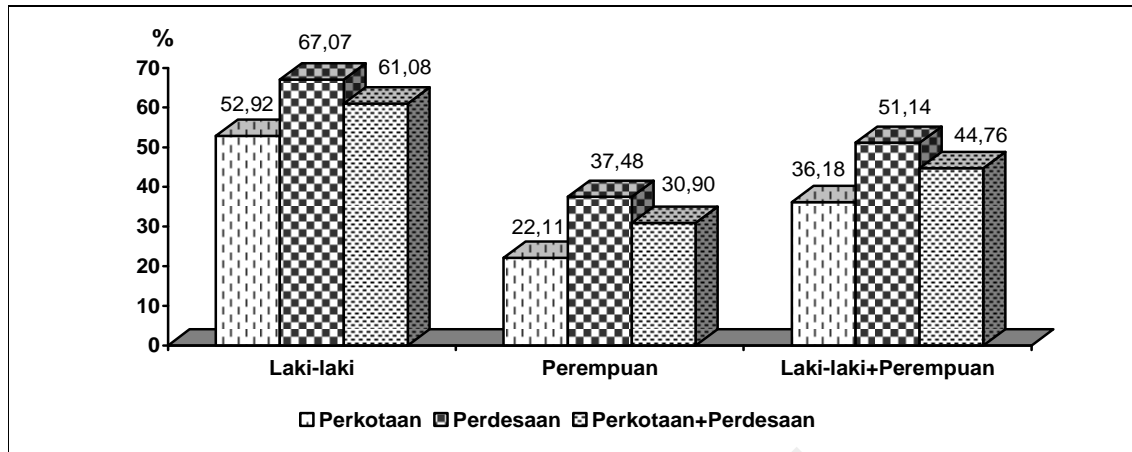
5.1 Partisipasi dalam Kegiatan Ekonomi

Penduduk dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja adalah penduduk usia 15 tahun ke atas, dibedakan atas dua kelompok, angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja, orang tidak bekerja yang mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha, mereka yang putus asa mencari pekerjaan dan tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta mereka yang punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode rujukan tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Penduduk lansia yang termasuk dalam angkatan kerja merupakan lansia potensial. Mereka tergolong sebagai lansia yang produktif dan mandiri. Gambar 5.1 menunjukkan bahwa penduduk lansia Indonesia masih banyak yang tergolong sebagai lansia produktif. Dari jumlah keseluruhan penduduk lansia sekitar 44,76 persen diantaranya bekerja. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, proporsi lansia laki-laki yang bekerja (61,08 persen) dua kali lipat lebih tinggi dari lansia perempuan (30,90 persen). Kondisi ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Profil ketenagakerjaan penduduk lansia di daerah perdesaan dan di daerah perkotaan cenderung berbeda. Penduduk lansia di perdesaan yang masih memasuki pasar kerja (51,14 persen) lebih tinggi proporsinya dibanding di daerah perkotaan (36,18 persen).

Gambar 5.1
Proporsi Penduduk Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut
Tipe Daerah dan Jenis Kelamin, 2010



Jika dibedakan menurut kelompok umur (Tabel 5.1), proporsi lansia yang bekerja sebagian besar berada pada kelompok lansia muda (60-69 tahun), yaitu sebesar 53,36 persen dari jumlah keseluruhan penduduk lansia berumur 60-69 tahun. Proporsinya cenderung semakin rendah pada kelompok umur yang lebih tinggi, yaitu proporsi lansia yang bekerja pada kelompok umur lansia menengah (70-79 tahun) sebesar 36,32 persen dan pada kelompok umur lansia tua (80 tahun ke atas) sebesar 19,72 persen.

Sementara itu, proporsi penduduk pra lansia yang bekerja lebih besar dibandingkan penduduk lansia, yaitu pada kelompok umur 45-54 tahun sebesar 67,43 persen dan kelompok umur 55-59 tahun sebesar 63,38 persen. Hal ini wajar mengingat pada usia tersebut, mereka masih produktif dan relatif masih memiliki tenaga yang kuat dibandingkan lansia. Pada masa lansia, sebagian besar dari mereka telah meninggalkan pasar kerja karena memasuki masa pensiun atau telah berhenti bekerja.

Tabel 5.1
Proporsi Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur (Tahun), 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	45-54	55-59	60-69	70-79	80+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
Laki-laki (L)	85,41	75,15	60,75	42,81	26,03
Perempuan (P)	43,65	37,80	27,84	16,22	7,83
L+P	64,77	57,28	43,62	27,64	15,00
Perdesaan					
Laki-laki (L)	81,64	80,52	75,78	59,55	35,94
Perempuan (P)	58,22	56,30	47,24	28,91	13,28
L+P	69,98	68,90	60,90	42,46	22,87
Perkotaan+Perdesaan					
Laki-laki (L)	83,49	77,97	69,21	52,74	32,15
Perempuan (P)	51,11	47,53	38,77	23,58	11,04
L+P	67,43	63,38	53,36	36,32	19,72

5.2 Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan menunjukkan bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha dimana seseorang bekerja. Pada SP2010, lapangan pekerjaan diklasifikasikan menjadi 19 sektor, namun ulasan pada bab ini diklasifikasikan menjadi 5 sektor, yaitu pertanian, industri pengolahan, perdagangan, hotel, dan rumah makan, jasa-jasa, dan sisanya dikelompokkan pada sektor lainnya.

Pada Tabel 5.2 terlihat bahwa lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja lansia paling besar adalah pertanian yaitu sekitar 69,51 persen pekerja. Disusul oleh sektor perdagangan, hotel, dan rumah makan yang dapat menyerap sekitar 14,20 persen pekerja lansia. Sementara itu, sektor jasa-jasa dan industri pengolahan hanya menyerap tenaga kerja lansia berturut-turut 6,71 persen dan 4,30 persen pekerja.

Lapangan pekerjaan yang lebih banyak menyerap tenaga kerja perempuan dibandingkan laki-laki adalah sektor perdagangan, hotel dan rumah makan, serta industri pengolahan. Sebaliknya, lapangan pekerjaan pada sektor pertanian, jasa-jasa, dan lainnya lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan tipe daerah maka untuk sektor pertanian lebih banyak menyerap tenaga kerja lansia di perdesaan. Sementara sektor-sektor selain itu lebih banyak menyerap tenaga kerja lansia di perkotaan.

Tabel 5.2
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Pertanian	Industri Pengo- lahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa- jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan						
Laki-laki (L)	45,06	5,38	21,03	13,54	14,99	100,00
Perempuan (P)	35,19	6,93	40,85	14,13	2,90	100,00
L+P	41,82	5,89	27,53	13,74	11,02	100,00
Perdesaan						
Laki-laki (L)	85,98	2,46	4,97	3,28	3,31	100,00
Perempuan (P)	78,55	5,19	11,90	3,24	1,13	100,00
L+P	83,10	3,52	7,66	3,26	2,46	100,00
Perkotaan+Perdesaan						
Laki-laki (L)	71,66	3,48	10,59	6,87	7,40	100,00
Perempuan (P)	65,83	5,70	20,39	6,43	1,65	100,00
L+P	69,51	4,30	14,20	6,71	5,28	100,00

Lampiran Tabel 11.1-11.9 menyajikan struktur pekerjaan penduduk lansia pada setiap provinsi. Pola struktur pekerjaan penduduk lansia pada setiap provinsi menunjukkan kondisi yang serupa dengan pola secara nasional dimana sektor pertanian mendominasi pekerja lansia, kecuali di Provinsi DKI Jakarta yang sebagian besar penduduk lansianya bekerja di sektor perdagangan dan jasa-jasa.

5.3 Status Pekerjaan

Status pekerjaan menunjukkan jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan. Pada Tabel 5.3, secara umum dari keseluruhan jumlah penduduk lansia yang bekerja, sebagian besar lansia bekerja dengan status berusaha dibantu buruh (33,86 persen), selanjutnya disusul oleh lansia yang berusaha sendiri (30,41 persen), yang bekerja dengan tidak dibayar (14,62 persen), dan sebagai pekerja bebas (13,04 persen).

Sisanya adalah penduduk lansia yang bekerja sebagai buruh/karyawan yang hanya 8,07 persen.

Tabel 5.3
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Bekerja menurut Tipe Daerah, Jenis Kelamin, dan Status Pekerjaan, 2010

Tipe Daerah/ Jenis Kelamin	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan						
Laki-laki (L)	37,43	25,35	17,89	16,74	2,59	100,00
Perempuan (P)	43,45	13,80	12,12	15,31	15,32	100,00
L+P	39,41	21,56	15,99	16,27	6,77	100,00
Perdesaan						
Laki-laki (L)	26,19	52,40	4,84	10,96	5,61	100,00
Perempuan (P)	25,68	20,15	3,16	12,23	38,78	100,00
L+P	25,99	39,89	4,19	11,45	18,48	100,00
Perkotaan+Perdesaan						
Laki-laki (L)	30,12	42,93	9,41	12,98	4,55	100,00
Perempuan (P)	30,89	18,29	5,79	13,14	31,90	100,00
L+P	30,41	33,86	8,07	13,04	14,62	100,00

Banyaknya penduduk lansia yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh terlihat jelas di daerah perdesaan, yaitu dari jumlah penduduk lansia di perdesaan yang bekerja, sebesar 39,89 persen berusaha dibantu buruh. Status pekerjaan yang juga lebih banyak dilakukan lansia di daerah perdesaan dibandingkan perkotaan adalah sebagai pekerja tidak dibayar. Sebaliknya, penduduk lansia di daerah perkotaan sebagian besar bekerja dengan status berusaha sendiri (39,41 persen), buruh/karyawan (15,99 persen), dan pekerja bebas (16,27 persen).

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase lansia yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh lebih didominasi oleh lansia laki-laki yaitu sebesar 42,93 persen sedangkan lansia perempuan lebih banyak sebagai pekerja tidak dibayar (31,90 persen). Pola yang sama terjadi di daerah perdesaan, sedangkan di daerah perkotaan baik laki-laki maupun perempuan sebagian besar bekerja dengan berusaha sendiri.

KESULITAN
FUNGSIONAL
PENDUDUK LANSIA



Kesulitan Fungsional Penduduk Lansia

Proses menua pada manusia dapat terlihat secara fisik dengan perubahan yang terjadi pada tubuh berupa penurunan fungsi serta organ tubuh tersebut. Perubahan yang dapat terjadi antara lain penurunan indera penglihatan dan pendengaran, serta penurunan kemampuan motorik sehingga dapat mengganggu aktivitas kegiatan sehari-hari seperti lamban berjalan atau naik tangga. Selain itu pada usia lanjut terjadi pula penurunan fungsi sel otak, yang menyebabkan penurunan daya ingat jangka pendek, sulit berkonsentrasi, melambatnya proses informasi sehingga dapat mengakibatkan kesulitan berkomunikasi.

Sejalan dengan adanya penurunan pada fungsi dan organ tubuh tersebut menyebabkan semakin tua usia semakin banyak penduduk yang mengalami kesulitan

melihat, mendengar, berjalan atau naik tangga, mengingat/berkonsentrasi/berkomunikasi, dan mengurus diri sendiri sehingga tidak dapat melakukan aktivitas normal sehari-hari. Ketidakmampuan seseorang melakukan aktivitas normal sehari-hari disebut sebagai **Kesulitan Fungsional** (*functional difficulty*).

Informasi mengenai kesulitan fungsional yang dikumpulkan dalam SP2010 dapat digunakan sebagai pendekatan dalam menentukan program kebijakan pembangunan yang berkaitan dengan penyandang cacat. Jumlah penduduk dengan disabilitas atau yang dikenal dengan penyandang cacat di Indonesia selama ini diperoleh melalui hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dikumpulkan oleh BPS RI setiap 3 tahun sekali melalui Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP). Sebagai instansi pemerintah yang berkepentingan dengan penyandang cacat, Kementerian Sosial telah menerbitkan UU No. 4/1997 tentang Penyandang Cacat. Dalam UU ini, Pasal 1 menyebutkan bahwa penyandang cacat, yang juga mengacu pada definisi yang dikeluarkan *World Health Organization* (WHO), adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan secara selayaknya. Menurut UU ini, penyandang cacat dibedakan menjadi penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental, serta penyandang cacat fisik dan mental (ganda). Konsep ini dipahami sebagai konsep normal dan abnormal yang mengacu pada anatomi tubuh manusia.

WHO memiliki tiga kategori berkaitan dengan kecacatan, yaitu *impairment*, *disability* dan *handicap*. *Impairment* didefinisikan sebagai kondisi ketidaknormalan atau hilangnya struktur atau fungsi psikologis, atau anatomis. *Disability* adalah ketidakmampuan atau keterbatasan akibat adanya *impairment* untuk melakukan aktivitas secara normal bagi manusia. Sementara *handicap* merupakan keadaan seseorang sebagai akibat adanya *impairment*, *disability*, yang menghambatnya untuk berperan secara normal.

Kendala yang dialami selain berkaitan dengan perbedaan konsep dan definisi diantaranya adalah penyebutan penyandang cacat yang dirasa merugikan kedudukan penyandang cacat dan pemenuhan kebutuhan akan ketersediaan data dari berbagai

pihak dengan kepentingan dan konsep yang berbeda. Data hasil SP2010 yang mengikuti konsep rekomendasi dari lembaga internasional (*UN recommendation*) disadari tidak akan dapat digunakan secara langsung untuk kepentingan instansi terkait atau kalangan pemerhati penyandang cacat. Namun informasi ini dapat digunakan sebagai informasi awal untuk mengetahui penduduk terutama penduduk lansia yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan dasar kehidupan mencakup melihat, mendengar, berjalan, mengingat, dan mengurus diri sendiri.

6.1 Kesulitan Fungsional

Penduduk lansia hasil pengolahan SP2010 sebanyak 18.043.712 orang, dari jumlah tersebut sekitar 18.028.271 orang ditanyakan mengenai kesulitan fungsional dengan menggunakan kuesioner C1, sisanya sebesar 15.441 penduduk tidak ditanyakan mengenai kesulitan fungsional bagi mereka penghuni flat/apartemen/perumahan sangat eksklusif, atau masyarakat terpencil (akses sangat sulit), atau rumah tangga di kolong jembatan (bangunan sangat tidak layak huni), atau pengungsi tenda, tunawisma, awak kapal, orang tinggal di gerbong kereta api, suku terasing, penghuni penjara dan barak militer, serta pasien rumah sakit jiwa.

Tabel 6.1
Jumlah Penduduk Lansia di Indonesia menurut Jenis Kesulitan, 2010

Jenis Kesulitan (1)	Tidak Ada Kesulitan (2)	Mengalami Kesulitan		Jumlah (5)	Persentase Kesulitan (6)
		Sedikit (3)	Parah (4)		
Melihat	14.860.471	2.824.909	342.891	18.028.271	17,57
Mendengar	15.726.407	1.993.142	308.722	18.028.271	12,77
Berjalan	15.773.756	1.825.379	429.136	18.028.271	12,51
Mengingat/ Berkonsentrasi/ Berkomunikasi	16.351.960	1.423.534	252.777	18.028.271	9,30
Mengurus Diri Sendiri	16.717.177	1.006.730	304.364	18.028.271	7,27

Tabel 6.1 menyajikan jumlah penduduk lansia menurut jenis kesulitan yang dialami oleh penduduk lansia. Tabel tersebut memperlihatkan paling banyak penduduk lansia mengalami kesulitan melihat sebanyak 3,17 juta orang (2,82 juta orang dengan tingkat kesulitan sedikit dan 342,89 ribu orang dengan tingkat kesulitan parah). Jenis kesulitan lainnya dengan tingkat kesulitan sedikit maupun parah yang dialami oleh penduduk adalah mendengar sebanyak 2,30 juta orang, kesulitan berjalan atau naik tangga sebanyak 2,25 juta orang, kesulitan mengingat/berkonsentrasi/berkomunikasi 1,68 juta orang, dan kesulitan mengurus diri sendiri 1,31 juta orang.

6.2 Kesulitan Melihat

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa 2,82 juta orang penduduk lansia yang mengalami kesulitan melihat dengan tingkat kesulitan sedikit dan 342,89 ribu orang dengan tingkat kesulitan parah (Tabel 6.2). Dilihat dari kelompok pra lansia dan lansia, semakin tua usia semakin tinggi persentase penduduk yang mengalami kesulitan melihat baik mengalami kesulitan sedikit maupun parah. Kesulitan melihat, dengan tingkat kesulitan sedikit maupun parah, banyak dialami oleh penduduk lansia pada kelompok umur 80 tahun ke atas.

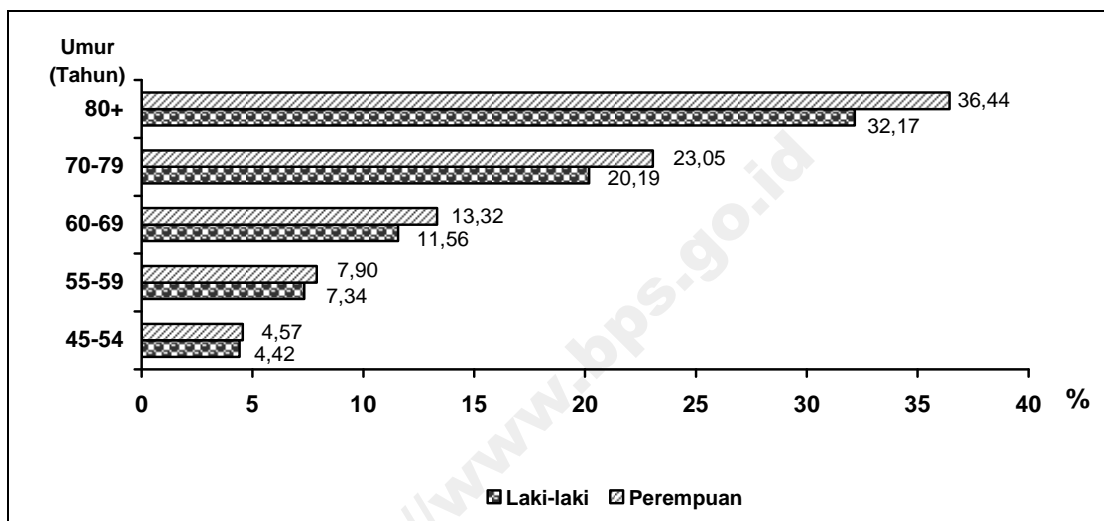
Tabel 6.2
Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Melihat, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Tidak Ada Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jumlah	Persentase Kesulitan
		Sedikit	Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45-54	24.412.489	1.096.258	52.219	25.560.966	4,49
55-59	7.796.602	609.727	32.485	8.438.814	7,61
60-69	9.402.210	1.244.689	95.794	10.742.693	12,48
70-79	4.246.678	1.053.690	130.287	5.430.655	21,80
80+	1.211.583	526.530	116.810	1.854.923	34,68
60+	14.860.471	2.824.909	342.891	18.028.271	17,57

Catatan: Jumlah penduduk lansia pada kol (5) tidak sama dengan Tabel 3.1 karena tidak termasuk lansia yang tidak ditanyakan tentang kesulitan.

Berdasarkan jenis kelamin, persentase lansia perempuan yang mengalami kesulitan melihat, dengan tingkat kesulitan sedikit maupun parah, lebih tinggi dibandingkan lansia laki-laki baik pada kelompok pra lansia maupun lansia (Gambar 6.1). Perbedaan yang cukup tinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi pada kelompok lansia umur 80 tahun ke atas.

Gambar 6.1
Persentase Penduduk Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Melihat menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010



6.3 Kesulitan Mendengar

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa penduduk lansia yang mengalami sedikit kesulitan mendengar sebanyak 1,99 juta orang dan yang mengalami kesulitan parah sebanyak 308,72 ribu orang (Tabel 6.3). Kondisi dalam kesulitan mendengar sama halnya dengan kesulitan melihat, semakin tua usia semakin tinggi persentase penduduk yang mengalami kesulitan mendengar. Faktor usia mempengaruhi penurunan daya tahan tubuh dan derajat kesehatannya, oleh karena itu penduduk lansia mengalami resiko yang lebih tinggi mengalami kesulitan mendengar.

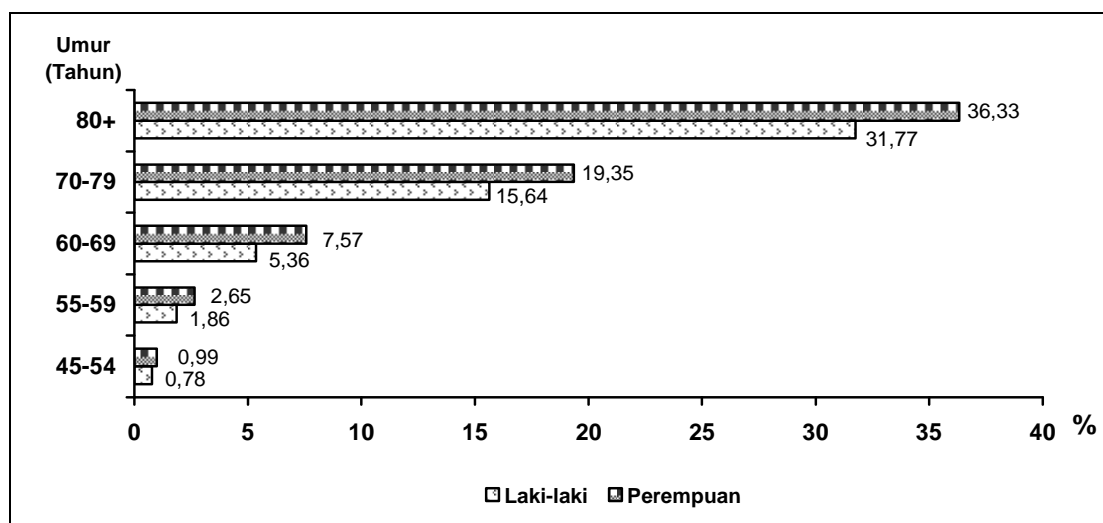
Tabel 6.3
Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Mendengar, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Tidak Ada Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jumlah	Persentase Kesulitan
		Sedikit	Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45-54	25.334.447	194.610	31.909	25.560.966	0,89
55-59	8.250.138	169.401	19.275	8.438.814	2,24
60-69	10.042.741	631.411	68.541	10.742.693	6,52
70-79	4.467.887	846.932	115.836	5.430.655	17,73
80+	1.215.779	514.799	124.345	1.854.923	34,46
60+	15.726.407	1.993.142	308.722	18.028.271	12,77

Catatan: Jumlah penduduk lansia pada kol (5) tidak sama dengan Tabel 3.1 karena tidak termasuk lansia yang tidak ditanyakan tentang kesulitan.

Persentase lansia perempuan yang mengalami kesulitan mendengar lebih tinggi dibandingkan dengan lansia laki-laki di hampir semua kelompok umur baik pra lansia maupun lansia (Gambar 6.2). Perbedaan persentase lansia laki-laki dan lansia perempuan semakin nyata terlihat pada kelompok lansia.

Gambar 6.2
Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Mendengar menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010



6.4 Kesulitan Berjalan/Naik Tangga

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa penduduk lansia yang mengalami sedikit kesulitan berjalan/naik tangga sebanyak 1,83 juta orang dan yang mengalami kesulitan parah sebanyak 429,14 ribu orang (Tabel 6.4). Sama dengan jenis kesulitan melihat dan mendengar, semakin tua usia semakin tinggi persentase penduduk yang mengalami kesulitan berjalan atau naik tangga. Kesulitan berjalan atau naik tangga terutama banyak dialami oleh penduduk lansia pada kelompok umur 80 tahun ke atas yang mungkin disebabkan pengaruh umur menyebabkan perubahan struktur fisik dan tulang seseorang terutama pada usia lanjut.

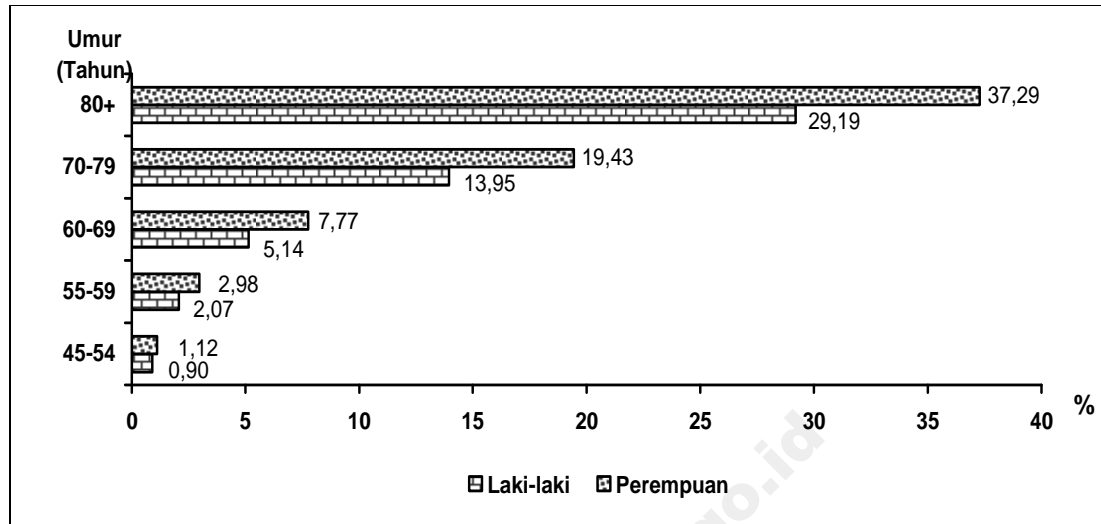
Tabel 6.4
Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Berjalan/Naik Tangga, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Tidak Ada Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jumlah	Persentase Kesulitan
		Sedikit	Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45-54	25.303.322	200.047	57.597	25.560.966	1,01
55-59	8.227.509	172.994	38.311	8.438.814	2,50
60-69	10.043.223	586.763	112.707	10.742.693	6,51
70-79	4.505.582	766.195	158.878	5.430.655	17,03
80+	1.224.951	472.421	157.551	1.854.923	33,96
60+	15.773.756	1.825.379	429.136	18.028.271	12,51

Catatan: Jumlah penduduk lansia pada kol (5) tidak sama dengan Tabel 3.1 karena tidak termasuk lansia yang tidak ditanyakan tentang kesulitan.

Persentase perempuan yang mengalami kesulitan berjalan atau naik tangga lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (Gambar 6.3). Hal ini terjadi hampir di semua kelompok umur baik pra lansia maupun lansia dengan perbedaan yang cukup tinggi antara persentase laki-laki maupun perempuan di kelompok lansia.

Gambar 6.3
Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Berjalan atau Naik Tangga menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010



6.5 Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi/Berkomunikasi

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa penduduk lansia yang mengalami sedikit kesulitan mengingat/berkonsentrasi/berkomunikasi sebanyak 1,42 juta orang dan yang mengalami kesulitan parah sebanyak 252,78 ribu orang (Tabel 6.5). Semakin tua umur, semakin tinggi persentase penduduk yang mengalami kesulitan mengingat/berkonsentrasi/berkomunikasi. Peningkatan persentase penduduk yang mengalami kesulitan mengingat/berkonsentrasi/berkomunikasi mulai terlihat signifikan pada kelompok penduduk lansia dibandingkan pra lansia.

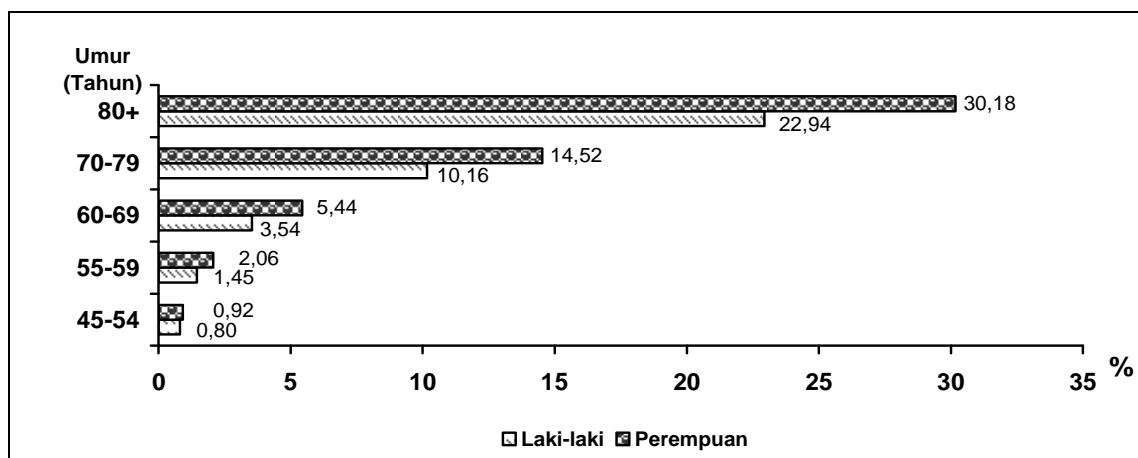
Tabel 6.5
Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi/Berkomunikasi, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Tidak Ada Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jumlah	Persentase Kesulitan
		Sedikit	Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45-54	25.340.627	162.772	57.567	25.560.966	0,86
55-59	8.292.002	122.439	24.373	8.438.814	1,74
60-69	10.256.059	425.460	61.174	10.742.693	4,53
70-79	4.745.567	595.811	89.277	5.430.655	12,62
80+	1.350.334	402.263	102.326	1.854.923	27,20
60+	16.351.960	1.423.534	252.777	18.028.271	9,30

Catatan: Jumlah penduduk lansia pada kol (5) tidak sama dengan Tabel 3.1 karena tidak termasuk lansia yang tidak ditanyakan tentang kesulitan.

Persentase penduduk lansia perempuan yang mengalami kesulitan mengingat/berkonsentrasi/berkomunikasi lebih tinggi dibandingkan lansia laki-laki (Gambar 6.4). Hal ini terutama terlihat pada penduduk lansia, dengan perbedaan persentase tertinggi antara lansia laki-laki dan lansia perempuan pada kelompok usia 80 tahun ke atas.

Gambar 6.4
Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia yang Mengalami Kesulitan Mengingat/Berkonsentrasi/Berkomunikasi menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010



6.6 Kesulitan Mengurus Diri Sendiri

Hasil SP2010 menunjukkan bahwa penduduk lansia yang mengalami sedikit kesulitan mengurus diri sendiri sebanyak 1,01 juta orang dan yang mengalami kesulitan parah sebanyak 304,36 ribu orang (Tabel 6.6). Dibandingkan dengan kelompok pra lansia, kelompok lansia merupakan penduduk dengan persentase tertinggi yang mengalami kesulitan mengurus diri sendiri baik dengan tingkat kesulitan sedikit maupun parah. Dengan meningkatnya usia, semakin rentan penduduk untuk mengalami kesulitan mengurus diri sendiri.

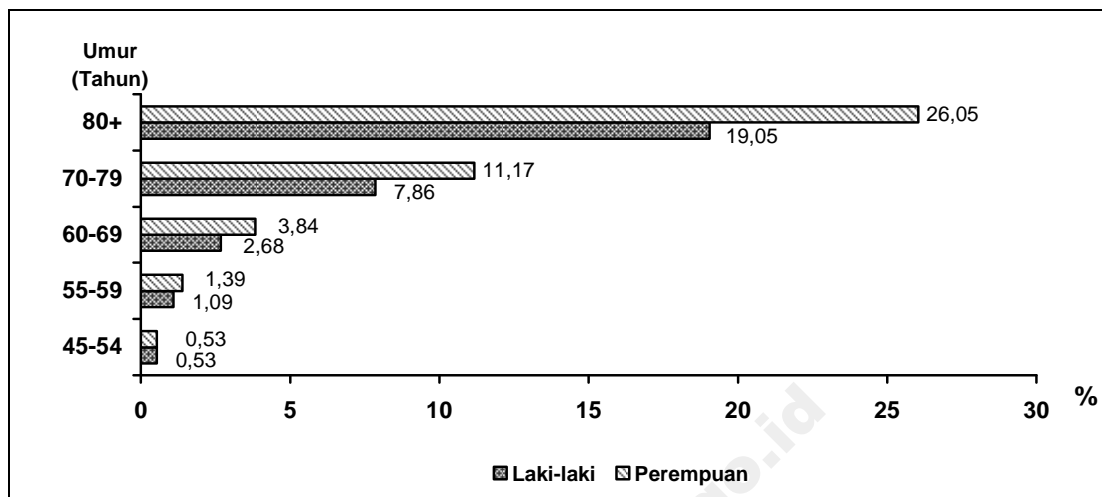
Tabel 6.6
Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Tingkat Kesulitan Mengurus Diri Sendiri, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Tidak Ada Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jumlah	Persentase Kesulitan
		Sedikit	Parah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45-54	25.425.428	92.422	43.116	25.560.966	0,53
55-59	8.334.788	78.443	25.583	8.438.814	1,23
60-69	10.389.524	278.416	74.753	10.742.693	3,29
70-79	4.902.554	418.591	109.510	5.430.655	9,72
80+	1.425.099	309.723	120.101	1.854.923	23,17
60+	16.717.177	1.006.730	304.364	18.028.271	7,27

Catatan: Jumlah penduduk lansia pada kol (5) tidak sama dengan Tabel 3.1 karena tidak termasuk lansia yang tidak ditanyakan tentang kesulitan.

Persentase lansia perempuan yang mengalami kesulitan mengurus diri sendiri lebih tinggi dibandingkan dengan lansia laki-laki. Perbedaannya semakin terlihat tajam pada kelompok umur yang lebih tua (Gambar 6.5). Kelompok usia yang memiliki perbedaan persentase tertinggi antara lansia laki-laki dan perempuan adalah kelompok usia 80 tahun ke atas.

Gambar 6.5
Persentase Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia
yang Mengalami Kesulitan Mengurus Diri Sendiri menurut Kelompok Umur (Tahun)
dan Jenis Kelamin, 2010



MIGRASI PENDUDUK LANSIA

<http://www.bps.go.id>



Migrasi Penduduk Lansia

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif provinsi (migrasi internal). Migrasi sesungguhnya sudah terjadi sejak lama bahkan sejak manusia ada, dan migrasi di Indonesia juga telah terjadi sejak dahulu. Bukti-bukti migrasi berupa budaya, bahasa dan peninggalan sejarah dapat ditemukan. Sayangnya data migrasi di waktu lampau tidak kita miliki. Kejadian migrasi pada jaman yang modern atau setelah abad 20 ini sebahagian terekam dalam pertanyaan pada sensus penduduk yang pernah dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990 dan 2000 pertanyaan tentang migrasi telah dicakup.

Migrasi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk dan mempengaruhi komposisi penduduk suatu wilayah disamping kelahiran dan kematian. Ketiganya merupakan faktor yang akan menentukan pertumbuhan penduduk suatu wilayah. Dikenal juga istilah migrasi masuk (datang) dan migrasi keluar (pergi), sehingga

migrasi akan mempengaruhi komposisi penduduk baik sebagai pengurang atau pun sebagai penambah.

Berbeda dengan kelahiran dan kematian dimana kejadian ini hanya sekali dialami oleh manusia, migrasi dapat terjadi lebih dari sekali selama hidup manusia. Untuk itu penting memberikan batasan waktu yang dipakai agar titik-titik rekaman atau potret migrasi selalu dapat dibandingkan antar periode. Perbedaan lainnya pada pengelompokan migrasi adanya dua lokasi yang berbeda yaitu adanya daerah asal dan daerah tujuan tanpa memperhatikan jarak apakah dekat atau jauh. Dengan demikian penentuan migrasi bergantung dari batas administratif atau batas politik yang dipakai.

Migrasi dapat dilakukan baik oleh penduduk yang termasuk dalam kelompok umur muda maupun tua. Seseorang diklasifikasikan sebagai migran seumur hidup jika provinsi tempat lahirnya berbeda dari provinsi tempat tinggal sekarang, sedangkan migran risen jika provinsi tempat tinggal 5 tahun yang lalu berbeda dari provinsi tempat tinggal sekarang. Untuk mengetahui seberapa jauh kejadian migrasi dialami oleh penduduk lansia, di bawah ini akan diulas migrasi seumur hidup dan migrasi risen pada penduduk lansia.

7.1 Migran Seumur Hidup

Migrasi seumur hidup mencerminkan keadaan perpindahan yang terjadi sejak lama. Penduduk lansia (60 tahun ke atas) yang melakukan migrasi seumur hidup sebanyak 2,12 juta orang atau 7,56 persen dari jumlah keseluruhan penduduk yang melakukan migrasi seumur hidup. Pola migran seumur hidup pada penduduk pra lansia dan lansia menurut kelompok umur menunjukkan persentase yang semakin menurun pada kelompok usia yang semakin tua (Tabel 7.1). Dari keseluruhan penduduk yang melakukan migrasi seumur hidup, sebesar 7,73 persen diantaranya dilakukan oleh kelompok pra lansia umur 45-49 tahun. Kemudian angkanya terus menurun hingga kelompok lansia umur 75 tahun ke atas yang hanya sebesar 1,44 persen.

Tabel 7.1
Jumlah dan Persentase Migran Seumur Hidup Penduduk di Indonesia menurut
Kelompok umur (Tahun), 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	Persentase
(1)	(2)	(3)
0-4	850.912	3,04
5-9	1.167.184	4,17
10-14	1.325.821	4,74
15-19	1.872.975	6,70
20-24	2.835.669	10,14
25-29	3.405.116	12,17
30-34	3.430.552	12,26
35-39	3.176.792	11,36
40-44	2.758.209	9,86
45-49	2.161.703	7,73
50-54	1.687.340	6,03
55-59	1.186.538	4,24
60-64	778.754	2,78
65-69	556.780	1,99
70-74	376.951	1,35
75 +	403.703	1,44
Jumlah	27.974.999	100,00

Berdasarkan teori migrasi, penduduk laki-laki lebih *mobile* daripada penduduk perempuan. Hal ini berlaku pula pada penduduk lansia. Hasil SP2010 menunjukkan bahwa secara umum, migran lansia laki-laki lebih banyak yang melakukan perpindahan atau migrasi internal. Perbandingan persentase antara migran lansia laki-laki dan lansia perempuan adalah 52,72 persen berbanding 47,28 persen (Tabel 7.2). Kondisi ini terjadi hampir pada semua kelompok umur pra lansia dan lansia, kecuali pada kelompok umur 75 tahun ke atas. Dugaan awal adalah pada kelompok lansia perempuan umur 75 tahun ke atas kemungkinan perempuan yang berstatus cerai mati yang mungkin pindah karena mengikuti anak, anggota keluarga lain atau famili lainnya.

Tabel 7.2
Persentase Migran Seumur Hidup Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia
menurut Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
			Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
45-49	54,80	45,20	2.161.703	100,00
50-54	55,58	44,42	1.687.340	100,00
55-59	56,81	43,19	1.186.538	100,00
60-64	54,02	45,98	778.754	100,00
65-69	54,25	45,75	556.780	100,00
70-74	51,56	48,44	376.951	100,00
75+	49,21	50,79	403.703	100,00
60+	52,72	47,28	2.116.188	100,00

7.2 Migran Risen

Komposisi kelompok umur migran risen agak berbeda dengan komposisi migran seumur hidup. Komposisi umur migran risen lebih mencerminkan keadaan perpindahan terkini dari migran. Penduduk lansia (60 tahun ke atas) yang melakukan migrasi risen sebanyak 109,41 ribu orang atau 2,09 persen dari jumlah keseluruhan penduduk yang melakukan migrasi risen.

Seperti halnya pola migran seumur hidup, pola migran risen pada penduduk lansia menurut kelompok umur juga menunjukkan persentase yang semakin menurun pada kelompok usia yang semakin tua (Tabel 7.3). Namun, persentase penduduk lansia yang melakukan migran risen cenderung lebih kecil dibandingkan migran seumur hidup.

Tabel 7.3
Jumlah dan Persentase Migran Risen Penduduk di Indonesia menurut
Kelompok umur (Tahun), 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	Persentase
(1)	(2)	(3)
5-9	386.416	7,38
10-14	290.236	5,54
15-19	655.841	12,53
20-24	1.129.249	21,57
25-29	919.634	17,56
30-34	659.068	12,59
35-39	447.557	8,55
40-44	284.301	5,43
45-49	169.752	3,24
50-54	111.323	2,13
55-59	72.989	1,39
60-64	43.646	0,83
65-69	27.981	0,53
70-74	18.189	0,35
75 +	19.596	0,37
Jumlah	5.235.778	100,00

Pada Tabel 7.4, migran risen yang dilakukan kelompok pra lansia lebih banyak pada lansia laki-laki dibandingkan lansia perempuan. Sebaliknya, pada kelompok lansia migran perempuan lebih banyak dibanding migran laki-laki.

Tabel 7.4
Persentase Migran Risen Penduduk Pra Lansia dan Lansia di Indonesia menurut
Kelompok Umur (Tahun) dan Jenis Kelamin, 2010

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
			Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
45-49	59,51	40,49	169.752	100,00
50-54	56,98	43,02	111.323	100,00
55-59	56,14	43,86	72.989	100,00
60-64	51,00	49,00	43.646	100,00
65-69	49,01	50,99	27.981	100,00
70-74	44,51	55,49	18.189	100,00
75+	39,70	60,30	19.596	100,00
60+	47,39	52,61	109.412	100,00

PROGRAM
PEMBERDAYAAN
LANSlA

<http://www.pdfcoffee.com>



Program Pemberdayaan Lansia

Selain data kualitatif terkait gambaran kehidupan lansia, dari hasil kunjungan di 6 (enam) provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat, Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Maluku juga diperoleh informasi mengenai berbagai program pemberdayaan lansia yang dilakukan oleh Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) terkait lansia, baik yang merupakan program pusat maupun program khusus daerah.

Pengumpulan informasi mendalam mengenai program/kegiatan lansia dilakukan dengan cara mendatangi dinas/instansi/lembaga terkait yang berhubungan dengan lansia. Dinas/instansi/lembaga yang dikunjungi adalah Dinas Sosial, Dinas Kesehatan dan Panti Werdha.

Petugas yang berkunjung ke daerah melakukan wawancara terhadap pejabat yang berwenang menangani atau mengetahui tentang program pemberdayaan lansia

untuk menanyakan program-program yang sudah dilaksanakan dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan lansia.

Pemberdayaan terhadap penduduk lansia dapat dilaksanakan melalui berbagai macam kebijakan program serta kegiatan yang diharapkan dapat menyentuh kepentingan dan mempunyai nilai lebih bagi lansia. Dana yang digunakan dalam menjalankan program-program pemberdayaan lansia bersumber dari dana APBN dan APBD. Dari instansi yang dikunjungi, secara umum Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan mempunyai program-program khusus terkait dengan pemberdayaan lansia, seperti Program Jaminan Sosial Lanjut Usia (JLSU), Usaha Ekonomi Produktif (UEP), Program Pendampingan dan Perawatan Lansia di Rumah (*Home Care*) dan Posyandu lansia.

Gambaran umum beberapa program yang terkait dengan perlindungan dan pemberdayaan lansia di daerah rujukan studi antara lain :

1. Program Jaminan Sosial Lanjut Usia (JLSU)

Pelayanan dan jaminan sosial bagi lanjut usia merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka pemberian subsidi langsung tunai kepada lansia tidak produktif atau tidak potensial yang diberikan untuk pemenuhan kebutuhan dasar dalam rangka peningkatan dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Meringankan beban pengeluaran dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar dan pemeliharaan kesehatan lansia.
2. Memelihara taraf kesejahteraan sosial lansia agar mereka dapat menikmati taraf hidup yang wajar.

Program ini memberikan bantuan berupa uang tunai senilai Rp 300.000,- per bulan yang dananya berasal dari APBN (dana dekon). Penyaluran dana melalui PT. Pos. Petugas pembayar dari PT Pos bersama pendamping mengantar bantuan ke tempat tinggal lansia. Semua provinsi telah melaksanakan program ini, namun belum mencakup semua kabupaten/kota seperti Kabupaten Subang di Jawa Barat karena dana yang dianggarkan untuk program ini masih terbatas. Di Kota Tangerang Banten, penerima JLSU sebanyak 80 orang dan sudah berjalan dari tahun 2009.

2. Program Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Kebalikan dengan program JSLU yang dikhususkan bagi lansia yang sudah tidak produktif lagi, program Usaha Ekonomi Produktif (UEP) justru diberikan kepada penduduk lansia yang masih produktif yaitu masih potensial untuk bekerja.

Program ini bertujuan pada usaha menumbuhkembangkan dan pengembangan produktivitas lansia di hari tua. Dengan adanya bantuan ini diharapkan lansia dapat hidup mandiri tanpa menggantungkan hidupnya pada kaum muda.

Bantuan yang diberikan bersumber dari APBN yaitu secara umum berupa modal usaha. Di Provinsi Kalimantan Timur bantuan yang diberikan berupa keringanan kredit usaha yang dijadikan sebagai modal untuk memulai usaha, dan di Provinsi Maluku bantuan ini diberikan kepada lansia yang memiliki usaha sebesar 1,5 juta. Program ini dimulai sejak tahun 2010 di Ambon dan Buru Selatan, dan 2011 di Tual dan Maluku Tenggara.

3. Program Pendampingan dan Perawatan Lansia di Rumah (*Home Care*)

Program ini merupakan program perlindungan dan pemberdayaan lansia yang berbasis kekeluargaan. Maksudnya lebih menekankan pada pendampingan, perawatan dan pelayanan sosial lansia di luar panti yang berorientasi pada kebutuhan lansia itu sendiri sebagai wujud rasa perhatian sehingga fungsi sosialnya terjaga dengan baik.

Tujuan yang diharapkan dari program *home care* adalah:

1. Meningkatnya kemampuan lanjut usia untuk menyesuaikan diri terhadap proses perubahan dirinya secara fisik, mental dan sosial.
2. Terpenuhinya kebutuhan dan hak lanjut usia agar mampu berperan dan berfungsi di masyarakat secara wajar.
3. Meningkatnya kemampuan keluarga dan masyarakat dalam pendampingan dan perawatan lanjut usia di rumah.
4. Terciptanya rasa aman, nyaman dan tentram bagi lanjut usia baik di rumah maupun di lingkungan sekitarnya.

Pendampingan yang diberikan meliputi pelayanan pemberian makanan tambahan, pelayanan pemeriksaan kesehatan, pengobatan ringan dan bimbingan agar

tercapai taraf kesehatan yang memenuhi syarat untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara wajar, baik sehat secara fisik, mental maupun sosial. Di Provinsi Kalimantan Timur program *home care* baru pertama kali diselenggarakan pada tahun 2011. Dana yang dikucurkan untuk program ini berasal dari dana APBN dengan sasaran masih terbatas yakni sebanyak 50 orang di Kota Samarinda.

Program spesifik wilayah yang pendanaannya bersumber dari APBD ataupun swadaya masyarakat mengenai lansia yang diperoleh dari daerah yang dikunjungi antara lain:

1. Posyandu Lansia

Di Provinsi Kalimantan Tengah, jumlah Posyandu Lansia sekitar 16 posyandu. Posyandu lansia dikhususkan bagi para lansia, kegiatannya adalah pemeriksaan kesehatan lansia dan penimbangan berat badan. Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh dokter dari puskesmas setempat.

Di Kota Ambon, Maluku juga terdapat pelayanan di posyandu lansia secara gratis dengan berbagai jenis pelayanan seperti penimbangan, pemeriksaan kesehatan, konseling, rekreasi, olah raga, dan pengobatan rutin. Dinas Kesehatan Kota Ambon memiliki program pelatihan bagi kader posyandu lansia baru, dan refreshing bagi kader posyandu lansia lama. Namun sudah dua tahun ini tidak ada refreshing karena Kota Ambon mengalami defisit anggaran. Dinas Kesehatan Kota Ambon memiliki kategori lansia:

- a. Umur 45 – 59 tahun adalah pra lansia, yang perlu pembinaan bagi lansia perempuan yang akan mengalami menopause, dan andropause bagi laki-laki;
- b. Umur 60 – 69 tahun adalah lansia;
- c. Umur \geq 70 tahun adalah lansia resiko tinggi.

Dinas Kesehatan Kota Tangerang memiliki program Kesehatan Lanjut Usia tahun 2010 -2011 yaitu program yang bertujuan meningkatkan kepedulian dan peran serta keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan lansia. Sasaran lansia dalam program ini sebanyak 299.612 orang dan jumlah Posbindu (Pos Binaan Terpadu) sebanyak 267 buah. Jenis pelayanan yang dilakukan antara lain, pemeriksaan kesehatan lansia di Posbindu, kontak kader lansia, lomba cerdas cermat lansia, pemeriksaan urine rutin lansia, penyuluhan kesehatan lansia, dan pendataan lansia

yang mengalami gangguan kesehatan beresiko tinggi seperti hipertensi dan gangguan ginjal.

2. Puskesmas Lansia

Di Kabupaten Subang Jawa Barat ada tiga Puskesmas santun lansia yaitu Puskesmas Suka Rahayu, Puskesmas Cikalapa dan Puskesmas Tanjung Siang. Puskesmas Suka Rahayu merupakan Puskesmas percontohan dalam hubungannya dengan lansia. Puskesmas Suka Rahayu sudah memiliki pos khusus untuk lansia, selain itu Puskesmas Suka Rahayu juga rutin mengadakan kegiatan senam, arisan, makan bersama lansia yang dilakukan setiap seminggu sekali.

Dari 22 puskesmas di Kota Ambon, hanya 1 puskesmas diantaranya yang ramah lansia sebagai percobaan dan baru dibentuk tahun 2011. Puskesmas lansia ini adalah puskesmas umum dimana ada satu jalur khusus untuk pelayanan lansia sehingga lansia tidak perlu antri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Di setiap puskesmas membawahi 2-3 posyandu lansia dengan jumlah kader, tenaga sukarela dari masyarakat, sekitar 3 orang setiap posyandu.

3. Bina Keluarga Lansia (BKL)

Di Kabupaten Subang, Jawa Barat terdapat Bina Keluarga Lansia (BKL) yaitu program yang bertujuan meningkatkan kepedulian dan peran serta keluarga dalam mewujudkan kesejahteraan lansia. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Di BKL dilakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk lansia berupa penimbangan, pengukuran tensi darah, dll yang dilakukan 1 kali dalam 1 bulan di posyandu (bekerja sama dengan Dinas Kesehatan).
- Ekonomi produktif
Pembuatan keripik singkong, opak, jitreng (singkong parut goreng).
- Memberikan pelatihan dengan melihat potensi wilayah. Kegiatan pelatihan bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja (Balai Latihan Kerja). Jumlah BKL yang terdaftar dan aktif pada kondisi Maret 2011 sebanyak 298 buah.

Kegiatan lain yang diselenggarakan daerah dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan lansia yaitu Peringatan Hari Lanjut Usia yang jatuh pada tanggal 28 Mei.

LAMPIRAN TABEL

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010

Perkotaan			
Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5.679.790	5.345.270	11.025.060
5 - 9	5.674.648	5.341.447	11.016.095
10 - 14	5.399.311	5.142.856	10.542.167
15 - 19	5.343.102	5.412.484	10.755.586
20 - 24	5.416.588	5.487.223	10.903.811
25 - 29	5.752.629	5.694.873	11.447.502
30 - 34	5.286.436	5.189.673	10.476.109
35 - 39	4.816.398	4.701.426	9.517.824
40 - 44	4.249.643	4.151.035	8.400.678
45 - 49	3.481.077	3.455.438	6.936.515
50 - 54	2.858.242	2.741.428	5.599.670
55 - 59	2.091.487	1.919.353	4.010.840
60 - 64	1.290.725	1.373.679	2.664.404
65 - 69	960.508	1.069.862	2.030.370
70 - 74	630.505	804.903	1.435.408
75 - 79	336.277	479.698	815.975
80 +	292.256	449.986	742.242
JUMLAH	59.559.622	58.760.634	118.320.256

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010

Kelompok Umur	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
0 - 4	5.982.579	5.671.063	11.653.642
5 - 9	6.299.446	5.937.939	12.237.385
10 - 14	6.263.106	5.865.808	12.128.914
15 - 19	5.271.204	4.853.944	10.125.148
20 - 24	4.471.125	4.516.697	8.987.822
25 - 29	4.878.682	4.984.259	9.862.941
30 - 34	4.662.921	4.691.655	9.354.576
35 - 39	4.521.119	4.466.188	8.987.307
40 - 44	4.073.069	4.051.105	8.124.174
45 - 49	3.551.663	3.552.804	7.104.467
50 - 54	3.007.755	2.953.896	5.961.651
55 - 59	2.308.829	2.128.901	4.437.730
60 - 64	1.636.466	1.757.891	3.394.357
65 - 69	1.264.625	1.399.036	2.663.661
70 - 74	900.954	1.119.969	2.020.923
75 - 79	506.067	655.863	1.161.930
80 +	471.681	642.761	1.114.442
JUMLAH	60.071.291	59.249.779	119.321.070

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010

Kelompok Umur	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	11.662.369	11.016.333	22.678.702
5 - 9	11.974.094	11.279.386	23.253.480
10 - 14	11.662.417	11.008.664	22.671.081
15 - 19	10.614.306	10.266.428	20.880.734
20 - 24	9.887.713	10.003.920	19.891.633
25 - 29	10.631.311	10.679.132	21.310.443
30 - 34	9.949.357	9.881.328	19.830.685
35 - 39	9.337.517	9.167.614	18.505.131
40 - 44	8.322.712	8.202.140	16.524.852
45 - 49	7.032.740	7.008.242	14.040.982
50 - 54	5.865.997	5.695.324	11.561.321
55 - 59	4.400.316	4.048.254	8.448.570
60 - 64	2.927.191	3.131.570	6.058.761
65 - 69	2.225.133	2.468.898	4.694.031
70 - 74	1.531.459	1.924.872	3.456.331
75 - 79	842.344	1.135.561	1.977.905
80 +	763.937	1.092.747	1.856.684
JUMLAH	119.630.913	118.010.413	237.641.326

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 2 Jumlah Penduduk menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	636.535	627.270	1.263.805	1.612.417	1.618.188	3.230.605	2.248.952	2.245.458	4.494.410
Sumatera Utara	3.179.246	3.203.426	6.382.672	3.304.108	3.295.424	6.599.532	6.483.354	6.498.850	12.982.204
Sumatera Barat	931.178	946.644	1.877.822	1.473.199	1.495.888	2.969.087	2.404.377	2.442.532	4.846.909
Riau	1.109.937	1.059.592	2.169.529	1.743.231	1.625.607	3.368.838	2.853.168	2.685.199	5.538.367
Kep. Riau	711.274	679.513	1.390.787	150.870	137.506	288.376	862.144	817.019	1.679.163
Jambi	480.788	467.784	948.572	1.100.322	1.043.371	2.143.693	1.581.110	1.511.155	3.092.265
Sumatera Selatan	1.339.228	1.326.901	2.666.129	2.453.419	2.330.846	4.784.265	3.792.647	3.657.747	7.450.394
Kep. Bangka Belitung	309.988	292.118	602.106	325.106	296.084	621.190	635.094	588.202	1.223.296
Bengkulu	266.826	264.155	530.981	610.333	574.204	1.184.537	877.159	838.359	1.715.518
Lampung	990.172	965.053	1.955.225	2.926.450	2.726.730	5.653.180	3.916.622	3.691.783	7.608.405
DKI Jakarta	4.870.938	4.736.849	9.607.787	-	-	-	4.870.938	4.736.849	9.607.787
Jawa Barat	14.399.439	13.883.476	28.282.915	7.507.601	7.263.216	14.770.817	21.907.040	21.146.692	43.053.732
Banten	3.636.326	3.487.794	7.124.120	1.802.822	1.705.224	3.508.046	5.439.148	5.193.018	10.632.166
Jawa Tengah	7.343.099	7.461.939	14.805.038	8.748.013	8.829.606	17.577.619	16.091.112	16.291.545	32.382.657
DI Yogyakarta	1.143.576	1.153.685	2.297.261	565.334	594.896	1.160.230	1.708.910	1.748.581	3.457.491
Jawa Timur	8.839.498	8.993.235	17.832.733	9.664.018	9.980.006	19.644.024	18.503.516	18.973.241	37.476.757
Bali	1.186.075	1.156.504	2.342.579	775.273	772.905	1.548.178	1.961.348	1.929.409	3.890.757
Nusa Tenggara Barat	908.555	969.275	1.877.830	1.275.091	1.347.291	2.622.382	2.183.646	2.316.566	4.500.212
Nusa Tenggara Timur	456.345	449.598	905.943	1.870.142	1.907.742	3.777.884	2.326.487	2.357.340	4.683.827
Kalimantan Barat	668.784	659.401	1.328.185	1.578.119	1.489.679	3.067.798	2.246.903	2.149.080	4.395.983
Kalimantan Tengah	380.375	359.881	740.256	773.368	698.465	1.471.833	1.153.743	1.058.346	2.212.089
Kalimantan Selatan	772.573	752.552	1.525.125	1.063.637	1.037.854	2.101.491	1.836.210	1.790.406	3.626.616
Kalimantan Timur	1.152.816	1.052.909	2.205.725	718.874	628.544	1.347.418	1.871.690	1.681.453	3.553.143
Sulawesi Utara	518.796	507.788	1.026.584	641.107	602.905	1.244.012	1.159.903	1.110.693	2.270.596
Gorontalo	173.903	179.778	353.681	348.011	338.472	686.483	521.914	518.250	1.040.164
Sulawesi Tengah	322.531	318.417	640.948	1.028.313	965.748	1.994.061	1.350.844	1.284.165	2.635.009
Sulawesi Selatan	1.446.228	1.499.201	2.945.429	2.478.203	2.611.144	5.089.347	3.924.431	4.110.345	8.034.776
Sulawesi Barat	131.009	134.079	265.088	450.517	443.046	893.563	581.526	577.125	1.158.651
Sulawesi Tenggara	305.406	305.967	611.373	816.420	804.793	1.621.213	1.121.826	1.110.760	2.232.586
Maluku	286.468	282.927	569.395	489.009	475.102	964.111	775.477	758.029	1.533.506
Maluku Utara	142.869	138.372	281.241	388.524	368.322	756.846	531.393	506.694	1.038.087
Papua	398.464	337.165	735.629	1.107.419	990.333	2.097.752	1.505.883	1.327.498	2.833.381
Papua Barat	120.377	107.386	227.763	282.021	250.638	532.659	402.398	358.024	760.422
INDONESIA	59.559.622	58.760.634	118.320.256	60.071.291	59.249.779	119.321.070	119.630.913	118.010.413	237.641.326

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Kelompok Umur (Tahun)						Perkotaan - Laki-laki
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	61.312	18.271	18.383	6.645	2.000	27.028	
Sumatera Utara	325.869	103.726	99.384	41.837	11.669	152.890	
Sumatera Barat	98.614	34.465	33.335	16.316	5.258	54.909	
Riau	100.567	27.877	26.810	9.448	2.628	38.886	
Kep. Riau	51.892	13.902	13.712	4.832	1.090	19.634	
Jambi	49.409	15.046	15.349	6.255	1.851	23.455	
Sumatera Selatan	140.374	45.072	44.468	18.825	5.333	68.626	
Kep. Bangka Belitung	32.951	12.195	12.013	5.104	1.409	18.526	
Bengkulu	29.034	7.980	7.168	2.964	1.095	11.227	
Lampung	104.754	32.550	34.626	15.972	5.819	56.417	
DKI Jakarta	504.839	161.124	168.823	57.672	12.150	238.645	
Jawa Barat	1.453.671	480.553	517.679	213.302	64.273	795.254	
Banten	345.961	98.548	91.895	32.471	8.494	132.860	
Jawa Tengah	895.471	320.115	350.035	179.791	56.282	586.108	
DI Yogyakarta	137.646	48.087	59.190	36.444	13.868	109.502	
Jawa Timur	1.091.095	386.853	438.969	196.976	62.126	698.071	
Bali	127.974	42.987	53.779	23.139	7.472	84.390	
Nusa Tenggara Barat	87.266	28.643	38.029	16.262	5.476	59.767	
Nusa Tenggara Timur	40.735	11.501	12.500	5.167	1.527	19.194	
Kalimantan Barat	67.574	21.394	26.387	9.455	2.730	38.572	
Kalimantan Tengah	38.085	10.359	10.169	3.490	1.424	15.083	
Kalimantan Selatan	80.459	23.731	24.103	7.846	2.119	34.068	
Kalimantan Timur	115.188	34.068	28.947	8.480	2.440	39.867	
Sulawesi Utara	60.830	21.291	21.848	9.877	2.498	34.223	
Gorontalo	17.428	5.683	6.287	2.090	381	8.758	
Sulawesi Tengah	30.750	9.289	9.805	3.161	881	13.847	
Sulawesi Selatan	133.527	42.385	51.892	20.040	6.201	78.133	
Sulawesi Barat	10.669	3.355	4.480	1.813	731	7.024	
Sulawesi Tenggara	25.792	7.953	8.169	2.927	1.000	12.096	
Maluku	25.035	7.739	8.564	4.020	1.133	13.717	
Maluku Utara	12.179	3.753	3.805	1.353	373	5.531	
Papua	32.564	7.906	7.770	2.017	358	10.145	
Papua Barat	9.805	3.086	2.860	791	167	3.818	
INDONESIA	6.339.319	2.091.487	2.251.233	966.782	292.256	3.510.271	

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Kelompok Umur (Tahun)					
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	57.026	16.349	20.277	9.670	3.356	33.303
Sumatera Utara	329.938	101.245	114.794	57.993	20.996	193.783
Sumatera Barat	100.603	33.668	38.927	24.596	10.516	74.039
Riau	88.290	24.322	25.892	11.681	4.143	41.716
Kep. Riau	41.384	11.959	12.838	5.167	1.433	19.438
Jambi	45.876	13.013	15.260	7.254	2.771	25.285
Sumatera Selatan	137.863	40.941	49.136	24.996	9.258	83.390
Kep. Bangka Belitung	31.484	11.334	11.660	6.373	2.295	20.328
Bengkulu	25.653	6.468	7.344	3.768	1.867	12.979
Lampung	97.925	28.691	35.515	18.672	7.541	61.728
DKI Jakarta	499.353	151.791	169.616	67.044	19.985	256.645
Jawa Barat	1.375.001	425.782	538.990	264.965	90.835	894.790
Banten	304.891	78.602	91.417	40.881	13.231	145.529
Jawa Tengah	923.793	300.389	404.801	247.166	78.309	730.276
DI Yogyakarta	144.366	47.402	68.544	47.875	20.257	136.676
Jawa Timur	1.121.483	363.921	496.988	286.138	102.800	885.926
Bali	122.682	40.453	56.713	29.083	10.102	95.898
Nusa Tenggara Barat	93.630	28.492	42.748	19.964	8.504	71.216
Nusa Tenggara Timur	37.140	10.623	12.838	6.558	2.360	21.756
Kalimantan Barat	62.811	19.559	25.766	11.528	4.234	41.528
Kalimantan Tengah	31.561	8.229	9.326	4.049	1.891	15.266
Kalimantan Selatan	75.225	21.083	26.588	11.700	4.612	42.900
Kalimantan Timur	96.352	24.524	24.735	9.958	3.418	38.111
Sulawesi Utara	59.031	20.870	23.738	14.007	5.049	42.794
Gorontalo	18.258	6.247	8.097	3.212	883	12.192
Sulawesi Tengah	28.742	8.559	10.344	4.190	1.549	16.083
Sulawesi Selatan	141.250	44.682	64.901	30.292	11.557	106.750
Sulawesi Barat	11.083	3.493	5.550	2.684	1.234	9.468
Sulawesi Tenggara	24.920	6.997	8.689	3.948	1.962	14.599
Maluku	25.202	7.633	9.306	4.884	1.790	15.980
Maluku Utara	11.360	3.496	3.991	1.809	612	6.412
Papua	24.202	6.238	5.856	1.773	417	8.046
Papua Barat	8.488	2.298	2.356	723	219	3.298
INDONESIA	6.196.866	1.919.353	2.443.541	1.284.601	449.986	4.178.128

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki+Perempuan					
	Kelompok Umur (Tahun)					60+
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	118.338	34.620	38.660	16.315	5.356	60.331
Sumatera Utara	655.807	204.971	214.178	99.830	32.665	346.673
Sumatera Barat	199.217	68.133	72.262	40.912	15.774	128.948
Riau	188.857	52.199	52.702	21.129	6.771	80.602
Kep. Riau	93.276	25.861	26.550	9.999	2.523	39.072
Jambi	95.285	28.059	30.609	13.509	4.622	48.740
Sumatera Selatan	278.237	86.013	93.604	43.821	14.591	152.016
Kep. Bangka Belitung	64.435	23.529	23.673	11.477	3.704	38.854
Bengkulu	54.687	14.448	14.512	6.732	2.962	24.206
Lampung	202.679	61.241	70.141	34.644	13.360	118.145
DKI Jakarta	1.004.192	312.915	338.439	124.716	32.135	495.290
Jawa Barat	2.828.672	906.335	1.056.669	478.267	155.108	1.690.044
Banten	650.852	177.150	183.312	73.352	21.725	278.389
Jawa Tengah	1.819.264	620.504	754.836	426.957	134.591	1.316.384
DI Yogyakarta	282.012	95.489	127.734	84.319	34.125	246.178
Jawa Timur	2.212.578	750.774	935.957	483.114	164.926	1.583.997
Bali	250.656	83.440	110.492	52.222	17.574	180.288
Nusa Tenggara Barat	180.896	57.135	80.777	36.226	13.980	130.983
Nusa Tenggara Timur	77.875	22.124	25.338	11.725	3.887	40.950
Kalimantan Barat	130.385	40.953	52.153	20.983	6.964	80.100
Kalimantan Tengah	69.646	18.588	19.495	7.539	3.315	30.349
Kalimantan Selatan	155.684	44.814	50.691	19.546	6.731	76.968
Kalimantan Timur	211.540	58.592	53.682	18.438	5.858	77.978
Sulawesi Utara	119.861	42.161	45.586	23.884	7.547	77.017
Gorontalo	35.686	11.930	14.384	5.302	1.264	20.950
Sulawesi Tengah	59.492	17.848	20.149	7.351	2.430	29.930
Sulawesi Selatan	274.777	87.067	116.793	50.332	17.758	184.883
Sulawesi Barat	21.752	6.848	10.030	4.497	1.965	16.492
Sulawesi Tenggara	50.712	14.950	16.858	6.875	2.962	26.695
Maluku	50.237	15.372	17.870	8.904	2.923	29.697
Maluku Utara	23.539	7.249	7.796	3.162	985	11.943
Papua	56.766	14.144	13.626	3.790	775	18.191
Papua Barat	18.293	5.384	5.216	1.514	386	7.116
INDONESIA	12.536.185	4.010.840	4.694.774	2.251.383	742.242	7.688.399

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Kelompok Umur (Tahun)						Perdesaan - Laki-laki
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	141.175	47.474	56.636	24.733	8.565	89.934	
Sumatera Utara	312.355	105.487	110.675	50.608	17.932	179.215	
Sumatera Barat	154.111	59.693	65.700	34.188	11.780	111.668	
Riau	152.034	45.179	47.846	18.988	6.220	73.054	
Kep. Riau	14.877	5.190	6.170	2.273	569	9.012	
Jambi	108.180	34.441	38.028	16.707	5.882	60.617	
Sumatera Selatan	235.582	77.885	92.398	42.665	15.013	150.076	
Kep. Bangka Belitung	30.292	9.339	10.212	4.141	1.353	15.706	
Bengkulu	61.011	18.759	22.518	10.716	4.365	37.599	
Lampung	304.802	106.164	124.243	66.258	27.148	217.649	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	845.596	301.873	396.045	181.811	64.429	642.285	
Banten	174.161	50.599	64.758	25.729	7.110	97.597	
Jawa Tengah	1.117.143	419.863	537.364	300.694	93.546	931.604	
DI Yogyakarta	75.923	31.830	46.818	30.859	11.260	88.937	
Jawa Timur	1.294.640	486.584	614.397	303.233	95.882	1.013.512	
Bali	93.832	35.679	54.221	28.397	10.513	93.131	
Nusa Tenggara Barat	124.566	41.232	59.550	25.585	8.724	93.859	
Nusa Tenggara Timur	171.243	60.034	88.876	44.687	14.546	148.109	
Kalimantan Barat	151.117	49.119	61.442	22.228	6.454	90.124	
Kalimantan Tengah	70.837	20.967	24.432	9.748	3.426	37.606	
Kalimantan Selatan	111.305	31.863	39.140	15.055	4.986	59.181	
Kalimantan Timur	69.502	22.177	23.622	8.844	2.606	35.072	
Sulawesi Utara	77.032	28.993	32.611	16.596	4.750	53.957	
Gorontalo	33.249	11.582	13.365	4.748	1.352	19.465	
Sulawesi Tengah	98.188	32.343	40.079	16.714	5.548	62.341	
Sulawesi Selatan	237.006	86.544	127.176	59.486	23.392	210.054	
Sulawesi Barat	36.710	11.702	16.850	7.491	3.022	27.363	
Sulawesi Tenggara	67.681	22.851	29.880	13.098	5.215	48.193	
Maluku	43.155	15.159	19.322	9.724	3.223	32.269	
Maluku Utara	33.335	11.523	12.948	4.971	1.419	19.338	
Papua	94.998	19.671	16.906	4.144	965	22.015	
Papua Barat	23.780	7.030	6.863	1.902	486	9.251	
INDONESIA	6.559.418	2.308.829	2.901.091	1.407.021	471.681	4.779.793	

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Perdesaan - Perempuan					
	Kelompok Umur (Tahun)					60+
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	144.654	46.055	66.343	34.944	12.468	113.755
Sumatera Utara	329.864	109.871	136.478	72.868	30.588	239.934
Sumatera Barat	165.778	60.258	76.814	51.348	23.038	151.200
Riau	134.331	36.888	45.074	19.112	7.511	71.697
Kep. Riau	13.745	4.445	5.703	2.261	686	8.650
Jambi	99.227	28.846	36.255	17.594	7.163	61.012
Sumatera Selatan	224.332	68.569	95.322	47.835	19.305	162.462
Kep. Bangka Belitung	26.219	7.963	9.757	5.016	1.935	16.708
Bengkulu	55.147	15.859	21.567	11.529	5.644	38.740
Lampung	282.152	86.387	119.883	66.844	25.185	211.912
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	810.364	269.033	408.615	214.752	77.241	700.608
Banten	158.541	44.875	69.613	32.861	9.783	112.257
Jawa Tengah	1.136.303	387.069	601.312	379.732	119.328	1.100.372
DI Yogyakarta	83.690	31.818	55.945	40.562	16.601	113.108
Jawa Timur	1.333.276	453.848	708.902	438.225	152.398	1.299.525
Bali	98.697	35.802	59.803	33.998	12.895	106.696
Nusa Tenggara Barat	133.970	40.744	61.204	28.327	10.996	100.527
Nusa Tenggara Timur	182.632	60.718	94.479	48.472	17.665	160.616
Kalimantan Barat	142.026	43.506	58.191	22.206	7.650	88.047
Kalimantan Tengah	60.189	16.805	22.794	9.451	3.857	36.102
Kalimantan Selatan	105.724	29.228	45.310	21.365	8.590	75.265
Kalimantan Timur	56.563	15.716	19.609	7.773	2.373	29.755
Sulawesi Utara	71.129	27.025	32.594	20.489	7.796	60.879
Gorontalo	32.369	10.896	13.943	5.847	1.906	21.696
Sulawesi Tengah	89.312	27.700	37.329	16.666	6.582	60.577
Sulawesi Selatan	271.928	95.120	157.581	81.817	35.537	274.935
Sulawesi Barat	36.380	11.222	17.494	8.302	3.881	29.677
Sulawesi Tenggara	68.546	20.850	32.310	15.582	7.438	55.330
Maluku	43.510	14.362	19.028	10.465	3.759	33.252
Maluku Utara	30.834	9.580	11.466	5.157	1.760	18.383
Papua	65.717	12.554	10.991	2.945	755	14.691
Papua Barat	19.551	5.289	5.218	1.487	447	7.152
INDONESIA	6.506.700	2.128.901	3.156.927	1.775.832	642.761	5.575.520

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Perdesaan - Laki-laki+Perempuan					
	Kelompok Umur (Tahun)					60+
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	285.829	93.529	122.979	59.677	21.033	203.689
Sumatera Utara	642.219	215.358	247.153	123.476	48.520	419.149
Sumatera Barat	319.889	119.951	142.514	85.536	34.818	262.868
Riau	286.365	82.067	92.920	38.100	13.731	144.751
Kep. Riau	28.622	9.635	11.873	4.534	1.255	17.662
Jambi	207.407	63.287	74.283	34.301	13.045	121.629
Sumatera Selatan	459.914	146.454	187.720	90.500	34.318	312.538
Kep. Bangka Belitung	56.511	17.302	19.969	9.157	3.288	32.414
Bengkulu	116.158	34.618	44.085	22.245	10.009	76.339
Lampung	586.954	192.551	244.126	133.102	52.333	429.561
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.655.960	570.906	804.660	396.563	141.670	1.342.893
Banten	332.702	95.474	134.371	58.590	16.893	209.854
Jawa Tengah	2.253.446	806.932	1.138.676	680.426	212.874	2.031.976
DI Yogyakarta	159.613	63.648	102.763	71.421	27.861	202.045
Jawa Timur	2.627.916	940.432	1.323.299	741.458	248.280	2.313.037
Bali	192.529	71.481	114.024	62.395	23.408	199.827
Nusa Tenggara Barat	258.536	81.976	120.754	53.912	19.720	194.386
Nusa Tenggara Timur	353.875	120.752	183.355	93.159	32.211	308.725
Kalimantan Barat	293.143	92.625	119.633	44.434	14.104	178.171
Kalimantan Tengah	131.026	37.772	47.226	19.199	7.283	73.708
Kalimantan Selatan	217.029	61.091	84.450	36.420	13.576	134.446
Kalimantan Timur	126.065	37.893	43.231	16.617	4.979	64.827
Sulawesi Utara	148.161	56.018	65.205	37.085	12.546	114.836
Gorontalo	65.618	22.478	27.308	10.595	3.258	41.161
Sulawesi Tengah	187.500	60.043	77.408	33.380	12.130	122.918
Sulawesi Selatan	508.934	181.664	284.757	141.303	58.929	484.989
Sulawesi Barat	73.090	22.924	34.344	15.793	6.903	57.040
Sulawesi Tenggara	136.227	43.701	62.190	28.680	12.653	103.523
Maluku	86.665	29.521	38.350	20.189	6.982	65.521
Maluku Utara	64.169	21.103	24.414	10.128	3.179	37.721
Papua	160.715	32.225	27.897	7.089	1.720	36.706
Papua Barat	43.331	12.319	12.081	3.389	933	16.403
INDONESIA	13.066.118	4.437.730	6.058.018	3.182.853	1.114.442	10.355.313

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki					
	Kelompok Umur (Tahun)					
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	202.487	65.745	75.019	31.378	10.565	116.962
Sumatera Utara	638.224	209.213	210.059	92.445	29.601	332.105
Sumatera Barat	252.725	94.158	99.035	50.504	17.038	166.577
Riau	252.601	73.056	74.656	28.436	8.848	111.940
Kep. Riau	66.769	19.092	19.882	7.105	1.659	28.646
Jambi	157.589	49.487	53.377	22.962	7.733	84.072
Sumatera Selatan	375.956	122.957	136.866	61.490	20.346	218.702
Kep. Bangka Belitung	63.243	21.534	22.225	9.245	2.762	34.232
Bengkulu	90.045	26.739	29.686	13.680	5.460	48.826
Lampung	409.556	138.714	158.869	82.230	32.967	274.066
DKI Jakarta	504.839	161.124	168.823	57.672	12.150	238.645
Jawa Barat	2.299.267	782.426	913.724	395.113	128.702	1.437.539
Banten	520.122	149.147	156.653	58.200	15.604	230.457
Jawa Tengah	2.012.614	739.978	887.399	480.485	149.828	1.517.712
DI Yogyakarta	213.569	79.917	106.008	67.303	25.128	198.439
Jawa Timur	2.385.735	873.437	1.053.366	500.209	158.008	1.711.583
Bali	221.806	78.666	108.000	51.536	17.985	177.521
Nusa Tenggara Barat	211.832	69.875	97.579	41.847	14.200	153.626
Nusa Tenggara Timur	211.978	71.535	101.376	49.854	16.073	167.303
Kalimantan Barat	218.691	70.513	87.829	31.683	9.184	128.696
Kalimantan Tengah	108.922	31.326	34.601	13.238	4.850	52.689
Kalimantan Selatan	191.764	55.594	63.243	22.901	7.105	93.249
Kalimantan Timur	184.690	56.245	52.569	17.324	5.046	74.939
Sulawesi Utara	137.862	50.284	54.459	26.473	7.248	88.180
Gorontalo	50.677	17.265	19.652	6.838	1.733	28.223
Sulawesi Tengah	128.938	41.632	49.884	19.875	6.429	76.188
Sulawesi Selatan	370.533	128.929	179.068	79.526	29.593	288.187
Sulawesi Barat	47.379	15.057	21.330	9.304	3.753	34.387
Sulawesi Tenggara	93.473	30.804	38.049	16.025	6.215	60.289
Maluku	68.190	22.898	27.886	13.744	4.356	45.986
Maluku Utara	45.514	15.276	16.753	6.324	1.792	24.869
Papua	127.562	27.577	24.676	6.161	1.323	32.160
Papua Barat	33.585	10.116	9.723	2.693	653	13.069
INDONESIA	12.898.737	4.400.316	5.152.324	2.373.803	763.937	8.290.064

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.8 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan					
	Kelompok Umur (Tahun)					
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	201.680	62.404	86.620	44.614	15.824	147.058
Sumatera Utara	659.802	211.116	251.272	130.861	51.584	433.717
Sumatera Barat	266.381	93.926	115.741	75.944	33.554	225.239
Riau	222.621	61.210	70.966	30.793	11.654	113.413
Kep. Riau	55.129	16.404	18.541	7.428	2.119	28.088
Jambi	145.103	41.859	51.515	24.848	9.934	86.297
Sumatera Selatan	362.195	109.510	144.458	72.831	28.563	245.852
Kep. Bangka Belitung	57.703	19.297	21.417	11.389	4.230	37.036
Bengkulu	80.800	22.327	28.911	15.297	7.511	51.719
Lampung	380.077	115.078	155.398	85.516	32.726	273.640
DKI Jakarta	499.353	151.791	169.616	67.044	19.985	256.645
Jawa Barat	2.185.365	694.815	947.605	479.717	168.076	1.595.398
Banten	463.432	123.477	161.030	73.742	23.014	257.786
Jawa Tengah	2.060.096	687.458	1.006.113	626.898	197.637	1.830.648
DI Yogyakarta	228.056	79.220	124.489	88.437	36.858	249.784
Jawa Timur	2.454.759	817.769	1.205.890	724.363	255.198	2.185.451
Bali	221.379	76.255	116.516	63.081	22.997	202.594
Nusa Tenggara Barat	227.600	69.236	103.952	48.291	19.500	171.743
Nusa Tenggara Timur	219.772	71.341	107.317	55.030	20.025	182.372
Kalimantan Barat	204.837	63.065	83.957	33.734	11.884	129.575
Kalimantan Tengah	91.750	25.034	32.120	13.500	5.748	51.368
Kalimantan Selatan	180.949	50.311	71.898	33.065	13.202	118.165
Kalimantan Timur	152.915	40.240	44.344	17.731	5.791	67.866
Sulawesi Utara	130.160	47.895	56.332	34.496	12.845	103.673
Gorontalo	50.627	17.143	22.040	9.059	2.789	33.888
Sulawesi Tengah	118.054	36.259	47.673	20.856	8.131	76.660
Sulawesi Selatan	413.178	139.802	222.482	112.109	47.094	381.685
Sulawesi Barat	47.463	14.715	23.044	10.986	5.115	39.145
Sulawesi Tenggara	93.466	27.847	40.999	19.530	9.400	69.929
Maluku	68.712	21.995	28.334	15.349	5.549	49.232
Maluku Utara	42.194	13.076	15.457	6.966	2.372	24.795
Papua	89.919	18.792	16.847	4.718	1.172	22.737
Papua Barat	28.039	7.587	7.574	2.210	666	10.450
INDONESIA	12.703.566	4.048.254	5.600.468	3.060.433	1.092.747	9.753.648

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Pra Lansia dan Lansia menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan					
	Kelompok Umur (Tahun)					
	45-54	55-59	60-69	70-79	80+	60+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	404.167	128.149	161.639	75.992	26.389	264.020
Sumatera Utara	1.298.026	420.329	461.331	223.306	81.185	765.822
Sumatera Barat	519.106	188.084	214.776	126.448	50.592	391.816
Riau	475.222	134.266	145.622	59.229	20.502	225.353
Kep. Riau	121.898	35.496	38.423	14.533	3.778	56.734
Jambi	302.692	91.346	104.892	47.810	17.667	170.369
Sumatera Selatan	738.151	232.467	281.324	134.321	48.909	464.554
Kep. Bangka Belitung	120.946	40.831	43.642	20.634	6.992	71.268
Bengkulu	170.845	49.066	58.597	28.977	12.971	100.545
Lampung	789.633	253.792	314.267	167.746	65.693	547.706
DKI Jakarta	1.004.192	312.915	338.439	124.716	32.135	495.290
Jawa Barat	4.484.632	1.477.241	1.861.329	874.830	296.778	3.032.937
Banten	983.554	272.624	317.683	131.942	38.618	488.243
Jawa Tengah	4.072.710	1.427.436	1.893.512	1.107.383	347.465	3.348.360
DI Yogyakarta	441.625	159.137	230.497	155.740	61.986	448.223
Jawa Timur	4.840.494	1.691.206	2.259.256	1.224.572	413.206	3.897.034
Bali	443.185	154.921	224.516	114.617	40.982	380.115
Nusa Tenggara Barat	439.432	139.111	201.531	90.138	33.700	325.369
Nusa Tenggara Timur	431.750	142.876	208.693	104.884	36.098	349.675
Kalimantan Barat	423.528	133.578	171.786	65.417	21.068	258.271
Kalimantan Tengah	200.672	56.360	66.721	26.738	10.598	104.057
Kalimantan Selatan	372.713	105.905	135.141	55.966	20.307	211.414
Kalimantan Timur	337.605	96.485	96.913	35.055	10.837	142.805
Sulawesi Utara	268.022	98.179	110.791	60.969	20.093	191.853
Gorontalo	101.304	34.408	41.692	15.897	4.522	62.111
Sulawesi Tengah	246.992	77.891	97.557	40.731	14.560	152.848
Sulawesi Selatan	783.711	268.731	401.550	191.635	76.687	669.872
Sulawesi Barat	94.842	29.772	44.374	20.290	8.868	73.532
Sulawesi Tenggara	186.939	58.651	79.048	35.555	15.615	130.218
Maluku	136.902	44.893	56.220	29.093	9.905	95.218
Maluku Utara	87.708	28.352	32.210	13.290	4.164	49.664
Papua	217.481	46.369	41.523	10.879	2.495	54.897
Papua Barat	61.624	17.703	17.297	4.903	1.319	23.519
INDONESIA	25.602.303	8.448.570	10.752.792	5.434.236	1.856.684	18.043.712

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 4 Rasio Ketergantungan Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010

Provinsi	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan+Perdesaan		
	YDR	ODR	TDR	YDR	ODR	TDR	YDR	ODR	TDR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	45,91	7,31	53,22	53,83	10,35	64,19	51,49	9,45	60,95
Sumatera Utara	47,32	8,46	55,78	62,49	11,02	73,51	54,62	9,69	64,31
Sumatera Barat	43,31	10,86	58,00	57,26	15,28	72,54	53,20	13,47	66,67
Riau	48,67	5,74	54,41	55,58	6,99	62,57	52,79	6,48	59,27
Kep. Riau	42,57	4,12	46,69	49,03	9,72	58,75	43,61	5,02	48,63
Jambi	44,25	7,81	52,06	49,38	8,99	58,36	47,76	8,62	56,38
Sumatera Selatan	44,01	8,71	52,72	49,73	10,47	60,20	47,62	9,82	57,44
Kep. Bangka Belitung	42,44	9,83	52,27	48,66	8,18	56,81	45,55	9,00	54,56
Bengkulu	44,74	6,91	51,65	49,69	10,31	60,00	48,10	9,22	57,32
Lampung	43,83	9,25	53,08	47,40	12,12	59,52	46,46	11,36	57,82
DKI Jakarta	33,72	7,27	40,99	-	-	-	33,72	7,27	40,99
Jawa Barat	44,51	9,18	53,70	48,86	14,89	63,75	45,94	11,06	57,00
Banten	41,91	5,77	47,68	54,23	9,81	64,05	45,69	7,01	52,71
Jawa Tengah	39,63	13,63	53,26	43,17	18,71	61,88	41,50	16,32	57,82
DI Yogyakarta	32,32	15,88	48,20	36,93	28,87	65,81	33,75	19,92	53,67
Jawa Timur	37,36	13,39	50,75	38,26	18,45	56,71	37,82	15,99	53,82
Bali	38,66	11,56	50,22	42,83	21,17	63,99	40,23	15,18	55,41
Nusa Tenggara Barat	46,66	11,00	57,65	53,44	12,28	65,72	50,53	11,73	62,26
Nusa Tenggara Timur	48,38	7,02	55,40	73,13	15,41	88,54	67,55	13,52	81,07
Kalimantan Barat	46,05	9,37	55,42	53,43	9,46	62,89	51,13	9,43	60,56
Kalimantan Tengah	44,70	6,19	50,89	49,82	7,90	57,72	48,06	7,31	55,37
Kalimantan Selatan	42,52	7,57	50,09	46,43	10,01	56,44	44,75	8,96	53,71
Kalimantan Timur	44,73	5,30	53,03	50,31	7,60	57,91	46,78	6,15	52,92
Sulawesi Utara	40,48	11,39	51,87	46,57	14,91	61,48	43,72	13,26	56,99
Gorontalo	46,64	9,23	55,88	54,35	9,84	64,19	51,63	9,63	61,26
Sulawesi Tengah	45,63	7,13	52,76	57,62	9,84	64,19	54,49	9,51	64,00
Sulawesi Selatan	45,88	9,77	55,65	53,99	10,35	67,97	50,85	13,72	64,57
Sulawesi Barat	54,24	10,23	64,47	65,26	11,27	76,53	62,60	11,02	73,61
Sulawesi Tenggara	49,23	6,81	56,05	63,54	11,16	74,69	59,29	9,87	69,16
Maluku	44,74	6,91	51,65	49,69	10,31	60,00	48,10	9,22	57,32
Maluku Utara	46,41	6,49	52,90	65,29	8,67	73,96	59,68	8,02	67,71
Papua	46,89	3,72	50,62	59,00	2,83	61,83	55,69	3,08	58,76
Papua Barat	49,21	4,81	54,03	56,70	4,98	61,68	54,38	4,93	59,31
INDONESIA	41,75	9,85	51,60	49,38	14,20	63,57	45,43	11,95	57,38

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

YDR (Youth Dependency Ratio) = Rasio Ketergantungan Muda

ODR (Old Dependency Ratio) = Rasio Ketergantungan Lansia

TDR (Total Dependency Ratio) = Rasio Ketergantungan Total

Tabel 5.1 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Perkotaan - Laki-laki						
Provinsi	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	198	23.256	354	3.167	53	27.028
Sumatera Utara	1.258	125.955	1.831	23.610	236	152.890
Sumatera Barat	374	46.009	1.420	7.029	77	54.909
Riau	303	33.028	537	4.939	79	38.886
Kep. Riau	352	16.343	400	2.512	27	19.634
Jambi	190	19.818	307	3.092	48	23.455
Sumatera Selatan	827	57.765	717	9.233	84	68.626
Kep. Bangka Belitung	447	14.885	345	2.838	11	18.526
Bengkulu	76	9.520	168	1.443	20	11.227
Lampung	297	47.857	692	7.521	50	56.417
DKI Jakarta	2.396	205.795	2.784	27.231	439	238.645
Jawa Barat	3.688	682.398	12.273	96.391	504	795.254
Banten	557	114.345	1.745	16.032	181	132.860
Jawa Tengah	3.987	478.759	6.890	95.928	544	586.108
DI Yogyakarta	1.520	88.981	1.138	17.788	75	109.502
Jawa Timur	7.109	575.667	10.391	103.753	1.151	698.071
Bali	2.118	68.959	936	12.325	52	84.390
Nusa Tenggara Barat	571	49.954	1.484	7.724	34	59.767
Nusa Tenggara Timur	507	15.559	206	2.789	133	19.194
Kalimantan Barat	903	31.546	476	5.565	82	38.572
Kalimantan Tengah	147	12.621	227	2.053	35	15.083
Kalimantan Selatan	447	28.335	709	4.527	50	34.068
Kalimantan Timur	489	33.041	768	5.425	144	39.867
Sulawesi Utara	891	26.962	620	5.655	95	34.223
Gorontalo	209	6.887	163	1.493	6	8.758
Sulawesi Tengah	264	11.158	313	2.068	44	13.847
Sulawesi Selatan	1.343	63.731	1.275	11.679	105	78.133
Sulawesi Barat	141	5.666	171	1.031	15	7.024
Sulawesi Tenggara	117	10.216	208	1.506	49	12.096
Maluku	231	10.826	176	2.421	63	13.717
Maluku Utara	113	4.300	98	999	21	5.531
Papua	199	8.579	133	1.210	24	10.145
Papua Barat	89	3.134	63	531	1	3.818
INDONESIA	32.358	2.931.855	50.018	491.508	4.532	3.510.271

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.2 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perkotaan - Perempuan					Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	345	10.494	924	21.531	9	33.303
Sumatera Utara	2.530	74.855	4.004	112.298	96	193.783
Sumatera Barat	390	25.294	3.385	44.958	12	74.039
Riau	337	16.299	1.355	23.713	12	41.716
Kep. Riau	274	8.731	649	9.783	1	19.438
Jambi	203	9.542	840	14.695	5	25.285
Sumatera Selatan	1.684	32.886	1.842	46.961	17	83.390
Kep. Bangka Belitung	563	8.118	587	11.058	2	20.328
Bengkulu	94	5.459	386	7.036	4	12.979
Lampung	373	25.714	1.514	34.101	26	61.728
DKI Jakarta	4.481	114.740	8.252	128.800	372	256.645
Jawa Barat	5.825	341.647	32.324	514.846	148	894.790
Banten	903	55.533	5.264	83.816	13	145.529
Jawa Tengah	7.383	270.252	20.153	432.084	404	730.276
DI Yogyakarta	3.354	59.622	3.569	70.065	66	136.676
Jawa Timur	10.161	303.611	26.424	544.834	896	885.926
Bali	5.240	49.730	2.153	38.760	15	95.898
Nusa Tenggara Barat	1.599	26.457	4.920	38.235	5	71.216
Nusa Tenggara Timur	1.143	10.348	493	9.737	35	21.756
Kalimantan Barat	1.344	17.372	907	21.869	36	41.528
Kalimantan Tengah	159	6.028	481	8.593	5	15.266
Kalimantan Selatan	726	12.260	1.763	28.146	5	42.900
Kalimantan Timur	589	14.512	1.482	21.463	65	38.111
Sulawesi Utara	1.861	18.374	1.050	21.455	54	42.794
Gorontalo	914	4.226	369	6.683	-	12.192
Sulawesi Tengah	670	6.140	682	8.588	3	16.083
Sulawesi Selatan	6.367	39.171	3.818	57.377	17	106.750
Sulawesi Barat	688	3.194	435	5.151	-	9.468
Sulawesi Tenggara	323	5.371	624	8.276	5	14.599
Maluku	700	7.371	478	7.419	12	15.980
Maluku Utara	206	2.560	215	3.427	4	6.412
Papua	141	4.303	231	3.362	9	8.046
Papua Barat	58	1.580	95	1.565	-	3.298
INDONESIA	61.628	1.591.794	131.668	2.390.685	2.353	4.178.128

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.3 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki+Perempuan					
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	543	33.750	1.278	24.698	62	60.331
Sumatera Utara	3.788	200.810	5.835	135.908	332	346.673
Sumatera Barat	764	71.303	4.805	51.987	89	128.948
Riau	640	49.327	1.892	28.652	91	80.602
Kep. Riau	626	25.074	1.049	12.295	28	39.072
Jambi	393	29.360	1.147	17.787	53	48.740
Sumatera Selatan	2.511	90.651	2.559	56.194	101	152.016
Kep. Bangka Belitung	1.010	23.003	932	13.896	13	38.854
Bengkulu	170	14.979	554	8.479	24	24.206
Lampung	670	73.571	2.206	41.622	76	118.145
DKI Jakarta	6.877	320.535	11.036	156.031	811	495.290
Jawa Barat	9.513	1.024.045	44.597	611.237	652	1.690.044
Banten	1.460	169.878	7.009	99.848	194	278.389
Jawa Tengah	11.370	749.011	27.043	528.012	948	1.316.384
DI Yogyakarta	4.874	148.603	4.707	87.853	141	246.178
Jawa Timur	17.270	879.278	36.815	648.587	2.047	1.583.997
Bali	7.358	118.689	3.089	51.085	67	180.288
Nusa Tenggara Barat	2.170	76.411	6.404	45.959	39	130.983
Nusa Tenggara Timur	1.650	25.907	699	12.526	168	40.950
Kalimantan Barat	2.247	48.918	1.383	27.434	118	80.100
Kalimantan Tengah	306	18.649	708	10.646	40	30.349
Kalimantan Selatan	1.173	40.595	2.472	32.673	55	76.968
Kalimantan Timur	1.078	47.553	2.250	26.888	209	77.978
Sulawesi Utara	2.752	45.336	1.670	27.110	149	77.017
Gorontalo	1.123	11.113	532	8.176	6	20.950
Sulawesi Tengah	934	17.298	995	10.656	47	29.930
Sulawesi Selatan	7.710	102.902	5.093	69.056	122	184.883
Sulawesi Barat	829	8.860	606	6.182	15	16.492
Sulawesi Tenggara	440	15.587	832	9.782	54	26.695
Maluku	931	18.197	654	9.840	75	29.697
Maluku Utara	319	6.860	313	4.426	25	11.943
Papua	340	12.882	364	4.572	33	18.191
Papua Barat	147	4.714	158	2.096	1	7.116
INDONESIA	93.986	4.523.649	181.686	2.882.193	6.885	7.688.399

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.4 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Perdesaan - Laki-laki						
Provinsi	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	411	78.756	1.363	9.389	15	89.934
Sumatera Utara	1.003	148.602	2.133	27.404	73	179.215
Sumatera Barat	716	93.914	3.775	13.221	42	111.668
Riau	573	62.259	1.357	8.863	2	73.054
Kep. Riau	201	7.117	219	1.465	10	9.012
Jambi	308	51.840	1.025	7.370	74	60.617
Sumatera Selatan	868	128.183	1.913	19.105	7	150.076
Kep. Bangka Belitung	364	12.293	443	2.584	22	15.706
Bengkulu	141	31.991	563	4.903	1	37.599
Lampung	603	187.574	2.834	26.601	37	217.649
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	892	569.575	10.064	61.741	13	642.285
Banten	142	85.519	1.489	10.444	3	97.597
Jawa Tengah	2.747	790.160	9.505	129.138	54	931.604
DI Yogyakarta	661	76.145	829	11.292	10	88.937
Jawa Timur	5.768	857.138	14.975	135.420	211	1.013.512
Bali	2.464	74.893	1.030	14.740	4	93.131
Nusa Tenggara Barat	788	78.739	2.105	12.217	10	93.859
Nusa Tenggara Timur	3.323	117.464	1.974	25.292	56	148.109
Kalimantan Barat	1.588	72.017	1.226	15.271	22	90.124
Kalimantan Tengah	341	30.969	753	5.535	8	37.606
Kalimantan Selatan	662	48.804	1.695	8.004	16	59.181
Kalimantan Timur	484	28.418	898	5.260	12	35.072
Sulawesi Utara	1.345	42.631	927	9.048	6	53.957
Gorontalo	335	16.021	391	2.712	6	19.465
Sulawesi Tengah	1.136	49.379	1.710	9.915	201	62.341
Sulawesi Selatan	2.864	169.178	4.429	33.498	85	210.054
Sulawesi Barat	387	21.951	835	4.187	3	27.363
Sulawesi Tenggara	425	40.333	1.071	6.318	46	48.193
Maluku	379	25.162	471	6.214	43	32.269
Maluku Utara	230	15.384	408	3.287	29	19.338
Papua	275	18.572	305	2.850	13	22.015
Papua Barat	96	7.594	163	1.378	20	9.251
INDONESIA	32.520	4.038.575	72.878	634.666	1.154	4.779.793

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.5 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perdesaan - Perempuan					
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	647	35.073	3.385	74.648	2	113.755
Sumatera Utara	1.913	92.818	4.453	140.626	124	239.934
Sumatera Barat	477	48.766	8.467	93.468	22	151.200
Riau	488	27.591	2.315	41.302	1	71.697
Kep. Riau	116	3.338	197	4.999	-	8.650
Jambi	299	23.486	2.007	35.074	146	61.012
Sumatera Selatan	1.221	71.570	3.772	85.896	3	162.462
Kep. Bangka Belitung	205	6.330	543	9.622	8	16.708
Bengkulu	103	17.745	947	19.944	1	38.740
Lampung	475	98.006	4.808	108.611	12	211.912
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.262	285.724	28.271	385.343	8	700.608
Banten	168	37.827	4.335	69.926	1	112.257
Jawa Tengah	4.849	460.955	27.854	606.685	29	1.100.372
DI Yogyakarta	2.016	52.775	3.274	55.043	-	113.108
Jawa Timur	8.387	464.390	40.268	786.278	202	1.299.525
Bali	4.824	55.503	2.196	44.173	-	106.696
Nusa Tenggara Barat	1.616	42.915	5.986	50.010	-	100.527
Nusa Tenggara Timur	6.162	75.685	4.357	74.390	22	160.616
Kalimantan Barat	1.659	37.490	1.873	47.020	5	88.047
Kalimantan Tengah	429	15.067	1.163	19.441	2	36.102
Kalimantan Selatan	904	20.795	3.563	50.000	3	75.265
Kalimantan Timur	331	13.127	1.008	15.288	1	29.755
Sulawesi Utara	1.632	29.339	1.327	28.581	-	60.879
Gorontalo	707	9.290	610	11.089	-	21.696
Sulawesi Tengah	1.211	25.495	2.430	31.321	120	60.577
Sulawesi Selatan	11.229	104.392	10.500	148.758	56	274.935
Sulawesi Barat	1.090	10.904	1.757	15.926	-	29.677
Sulawesi Tenggara	961	20.662	2.375	31.274	58	55.330
Maluku	982	16.204	940	15.098	28	33.252
Maluku Utara	196	8.459	516	9.209	3	18.383
Papua	167	8.061	373	6.089	1	14.691
Papua Barat	71	3.622	211	3.247	1	7.152
INDONESIA	56.797	2.223.404	176.081	3.118.379	859	5.575.520

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.6 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perdesaan - Laki-laki+Perempuan					Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	1.058	113.829	4.748	84.037	17	203.689
Sumatera Utara	2.916	241.420	6.586	168.030	197	419.149
Sumatera Barat	1.193	142.680	12.242	106.689	64	262.868
Riau	1.061	89.850	3.672	50.165	3	144.751
Kep. Riau	317	10.455	416	6.464	10	17.662
Jambi	607	75.326	3.032	42.444	220	121.629
Sumatera Selatan	2.089	199.753	5.685	105.001	10	312.538
Kep. Bangka Belitung	569	18.623	986	12.206	30	32.414
Bengkulu	244	49.736	1.510	24.847	2	76.339
Lampung	1.078	285.580	7.642	135.212	49	429.561
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	2.154	855.299	38.335	447.084	21	1.342.893
Banten	310	123.346	5.824	80.370	4	209.854
Jawa Tengah	7.596	1.251.115	37.359	735.823	83	2.031.976
DI Yogyakarta	2.677	128.920	4.103	66.335	10	202.045
Jawa Timur	14.155	1.321.528	55.243	921.698	413	2.313.037
Bali	7.288	130.396	3.226	58.913	4	199.827
Nusa Tenggara Barat	2.404	121.654	8.091	62.227	10	194.386
Nusa Tenggara Timur	9.485	193.149	6.331	99.682	78	308.725
Kalimantan Barat	3.247	109.507	3.099	62.291	27	178.171
Kalimantan Tengah	770	46.036	1.916	24.976	10	73.708
Kalimantan Selatan	1.566	69.599	5.258	58.004	19	134.446
Kalimantan Timur	815	41.545	1.906	20.548	13	64.827
Sulawesi Utara	2.977	71.970	2.254	37.629	6	114.836
Gorontalo	1.042	25.311	1.001	13.801	6	41.161
Sulawesi Tengah	2.347	74.874	4.140	41.236	321	122.918
Sulawesi Selatan	14.093	273.570	14.929	182.256	141	484.989
Sulawesi Barat	1.477	32.855	2.592	20.113	3	57.040
Sulawesi Tenggara	1.386	60.995	3.446	37.592	104	103.523
Maluku	1.361	41.366	1.411	21.312	71	65.521
Maluku Utara	426	23.843	924	12.496	32	37.721
Papua	442	26.633	678	8.939	14	36.706
Papua Barat	167	11.216	374	4.625	21	16.403
INDONESIA	89.317	6.261.979	248.959	3.753.045	2.013	10.355.313

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.7 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki					
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	609	102.012	1.717	12.556	68	116.962
Sumatera Utara	2.261	274.557	3.964	51.014	309	332.105
Sumatera Barat	1.090	139.923	5.195	20.250	119	166.577
Riau	876	95.287	1.894	13.802	81	111.940
Kep. Riau	553	23.460	619	3.977	37	28.646
Jambi	498	71.658	1.332	10.462	122	84.072
Sumatera Selatan	1.695	185.948	2.630	28.338	91	218.702
Kep. Bangka Belitung	811	27.178	788	5.422	33	34.232
Bengkulu	217	41.511	731	6.346	21	48.826
Lampung	900	235.431	3.526	34.122	87	274.066
DKI Jakarta	2.396	205.795	2.784	27.231	439	238.645
Jawa Barat	4.580	1.251.973	22.337	158.132	517	1.437.539
Banten	699	199.864	3.234	26.476	184	230.457
Jawa Tengah	6.734	1.268.919	16.395	225.066	598	1.517.712
DI Yogyakarta	2.181	165.126	1.967	29.080	85	198.439
Jawa Timur	12.877	1.432.805	25.366	239.173	1.362	1.711.583
Bali	4.582	143.852	1.966	27.065	56	177.521
Nusa Tenggara Barat	1.359	128.693	3.589	19.941	44	153.626
Nusa Tenggara Timur	3.830	133.023	2.180	28.081	189	167.303
Kalimantan Barat	2.491	103.563	1.702	20.836	104	128.696
Kalimantan Tengah	488	43.590	980	7.588	43	52.689
Kalimantan Selatan	1.109	77.139	2.404	12.531	66	93.249
Kalimantan Timur	973	61.459	1.666	10.685	156	74.939
Sulawesi Utara	2.236	69.593	1.547	14.703	101	88.180
Gorontalo	544	22.908	554	4.205	12	28.223
Sulawesi Tengah	1.400	60.537	2.023	11.983	245	76.188
Sulawesi Selatan	4.207	232.909	5.704	45.177	190	288.187
Sulawesi Barat	528	27.617	1.006	5.218	18	34.387
Sulawesi Tenggara	542	50.549	1.279	7.824	95	60.289
Maluku	610	35.988	647	8.635	106	45.986
Maluku Utara	343	19.684	506	4.286	50	24.869
Papua	474	27.151	438	4.060	37	32.160
Papua Barat	185	10.728	226	1.909	21	13.069
INDONESIA	64.878	6.970.430	122.896	1.126.174	5.686	8.290.064

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.8 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan					
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	992	45.567	4.309	96.179	11	147.058
Sumatera Utara	4.443	167.673	8.457	252.924	220	433.717
Sumatera Barat	867	74.060	11.852	138.426	34	225.239
Riau	825	43.890	3.670	65.015	13	113.413
Kep. Riau	390	12.069	846	14.782	1	28.088
Jambi	502	33.028	2.847	49.769	151	86.297
Sumatera Selatan	2.905	104.456	5.614	132.857	20	245.852
Kep. Bangka Belitung	768	14.448	1.130	20.680	10	37.036
Bengkulu	197	23.204	1.333	26.980	5	51.719
Lampung	848	123.720	6.322	142.712	38	273.640
DKI Jakarta	4.481	114.740	8.252	128.800	372	256.645
Jawa Barat	7.087	627.371	60.595	900.189	156	1.595.398
Banten	1.071	93.360	9.599	153.742	14	257.786
Jawa Tengah	12.232	731.207	48.007	1.038.769	433	1.830.648
DI Yogyakarta	5.370	112.397	6.843	125.108	66	249.784
Jawa Timur	18.548	768.001	66.692	1.331.112	1.098	2.185.451
Bali	10.064	105.233	4.349	82.933	15	202.594
Nusa Tenggara Barat	3.215	69.372	10.906	88.245	5	171.743
Nusa Tenggara Timur	7.305	86.033	4.850	84.127	57	182.372
Kalimantan Barat	3.003	54.862	2.780	68.889	41	129.575
Kalimantan Tengah	588	21.095	1.644	28.034	7	51.368
Kalimantan Selatan	1.630	33.055	5.326	78.146	8	118.165
Kalimantan Timur	920	27.639	2.490	36.751	66	67.866
Sulawesi Utara	3.493	47.713	2.377	50.036	54	103.673
Gorontalo	1.621	13.516	979	17.772	-	33.888
Sulawesi Tengah	1.881	31.635	3.112	39.909	123	76.660
Sulawesi Selatan	17.596	143.563	14.318	206.135	73	381.685
Sulawesi Barat	1.778	14.098	2.192	21.077	-	39.145
Sulawesi Tenggara	1.284	26.033	2.999	39.550	63	69.929
Maluku	1.682	23.575	1.418	22.517	40	49.232
Maluku Utara	402	11.019	731	12.636	7	24.795
Papua	308	12.364	604	9.451	10	22.737
Papua Barat	129	5.202	306	4.812	1	10.450
INDONESIA	118.425	3.815.198	307.749	5.509.064	3.212	9.753.648

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 5.9 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Status Perkawinan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan					Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	Tidak Ditanyakan	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	1.601	147.579	6.026	108.735	79	264.020
Sumatera Utara	6.704	442.230	12.421	303.938	529	765.822
Sumatera Barat	1.957	213.983	17.047	158.676	153	391.816
Riau	1.701	139.177	5.564	78.817	94	225.353
Kep. Riau	943	35.529	1.465	18.759	38	56.734
Jambi	1.000	104.686	4.179	60.231	273	170.369
Sumatera Selatan	4.600	290.404	8.244	161.195	111	464.554
Kep. Bangka Belitung	1.579	41.626	1.918	26.102	43	71.268
Bengkulu	414	64.715	2.064	33.326	26	100.545
Lampung	1.748	359.151	9.848	176.834	125	547.706
DKI Jakarta	6.877	320.535	11.036	156.031	811	495.290
Jawa Barat	11.667	1.879.344	82.932	1.058.321	673	3.032.937
Banten	1.770	293.224	12.833	180.218	198	488.243
Jawa Tengah	18.966	2.000.126	64.402	1.263.835	1.031	3.348.360
DI Yogyakarta	7.551	277.523	8.810	154.188	151	448.223
Jawa Timur	31.425	2.200.806	92.058	1.570.285	2.460	3.897.034
Bali	14.646	249.085	6.315	109.998	71	380.115
Nusa Tenggara Barat	4.574	198.065	14.495	108.186	49	325.369
Nusa Tenggara Timur	11.135	219.056	7.030	112.208	246	349.675
Kalimantan Barat	5.494	158.425	4.482	89.725	145	258.271
Kalimantan Tengah	1.076	64.685	2.624	35.622	50	104.057
Kalimantan Selatan	2.739	110.194	7.730	90.677	74	211.414
Kalimantan Timur	1.893	89.098	4.156	47.436	222	142.805
Sulawesi Utara	5.729	117.306	3.924	64.739	155	191.853
Gorontalo	2.165	36.424	1.533	21.977	12	62.111
Sulawesi Tengah	3.281	92.172	5.135	51.892	368	152.848
Sulawesi Selatan	21.803	376.472	20.022	251.312	263	669.872
Sulawesi Barat	2.306	41.715	3.198	26.295	18	73.532
Sulawesi Tenggara	1.826	76.582	4.278	47.374	158	130.218
Maluku	2.292	59.563	2.065	31.152	146	95.218
Maluku Utara	745	30.703	1.237	16.922	57	49.664
Papua	782	39.515	1.042	13.511	47	54.897
Papua Barat	314	15.930	532	6.721	22	23.519
INDONESIA	183.303	10.785.628	430.645	6.635.238	8.898	18.043.712

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.1 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

							Perkotaan - Laki-laki
Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	24.842	16	1.685	369	3	113	27.028
Sumatera Utara	135.741	140	13.571	2.826	33	579	152.890
Sumatera Barat	47.254	53	5.702	1.658	7	235	54.909
Riau	33.851	12	4.180	628	12	203	38.886
Kep. Riau	16.117	38	2.816	529	10	124	19.634
Jambi	20.489	13	2.360	452	6	135	23.455
Sumatera Selatan	59.212	68	7.768	1.349	20	209	68.626
Kep. Bangka Belitung	16.635	26	1.420	376	4	65	18.526
Bengkulu	9.733	11	1.252	144	3	84	11.227
Lampung	49.637	43	5.744	830	19	144	56.417
DKI Jakarta	218.928	340	12.604	5.044	373	1.356	238.645
Jawa Barat	728.169	1.034	53.705	10.199	323	1.824	795.254
Banten	117.617	187	12.704	1.847	66	439	132.860
Jawa Tengah	517.535	1.532	56.272	8.887	129	1.753	586.108
DI Yogyakarta	97.961	345	9.139	1.683	50	324	109.502
Jawa Timur	614.476	1.737	64.621	14.003	338	2.896	698.071
Bali	52.396	159	28.121	3.431	35	248	84.390
Nusa Tenggara Barat	54.596	111	4.065	821	20	154	59.767
Nusa Tenggara Timur	16.549	16	1.676	761	13	179	19.194
Kalimantan Barat	33.138	20	3.994	1.190	4	226	38.572
Kalimantan Tengah	13.062	14	1.561	322	12	112	15.083
Kalimantan Selatan	30.650	44	2.496	708	8	162	34.068
Kalimantan Timur	33.896	84	4.450	1.114	17	306	39.867
Sulawesi Utara	28.008	48	4.545	1.387	31	204	34.223
Gorontalo	7.129	23	1.113	457	4	32	8.758
Sulawesi Tengah	11.746	17	1.543	463	5	73	13.847
Sulawesi Selatan	68.176	53	6.980	2.647	16	261	78.133
Sulawesi Barat	6.186	2	591	217	1	27	7.024
Sulawesi Tenggara	10.715	14	1.026	251	5	85	12.096
Maluku	11.506	14	1.582	494	3	118	13.717
Maluku Utara	4.446	3	771	259	1	51	5.531
Papua	8.864	5	835	374	4	63	10.145
Papua Barat	3.275	1	340	181	-	21	3.818
INDONESIA	3.102.535	6.223	321.232	65.901	1.575	12.805	3.510.271

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.2 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Famili Lain	Pembantu	Perkotaan - Perempuan	
						Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	14.277	8.395	9.429	1.027	24	151	33.303
Sumatera Utara	72.068	59.730	54.411	6.584	211	779	193.783
Sumatera Barat	23.487	20.700	26.674	2.865	54	259	74.039
Riau	12.058	12.399	15.757	1.255	79	168	41.716
Kep. Riau	4.713	5.667	8.073	802	67	116	19.438
Jambi	6.965	7.652	9.457	1.045	44	122	25.285
Sumatera Selatan	22.068	25.558	31.400	3.863	105	396	83.390
Kep. Bangka Belitung	7.161	7.224	5.065	755	28	95	20.328
Bengkulu	3.783	4.026	4.763	305	13	89	12.979
Lampung	16.131	20.780	22.548	1.891	131	247	61.728
DKI Jakarta	97.030	89.351	54.981	10.643	2.818	1.822	256.645
Jawa Barat	311.873	299.318	247.217	30.084	2.724	3.574	894.790
Banten	43.038	42.821	53.662	4.805	600	603	145.529
Jawa Tengah	241.077	230.665	223.291	29.654	1.642	3.947	730.276
DI Yogyakarta	48.094	51.213	30.681	5.359	586	743	136.676
Jawa Timur	296.173	250.665	283.070	46.150	3.942	5.926	885.926
Bali	11.995	27.026	46.526	9.667	263	421	95.898
Nusa Tenggara Barat	28.280	22.693	16.533	3.378	72	260	71.216
Nusa Tenggara Timur	7.040	7.163	5.738	1.632	24	159	21.756
Kalimantan Barat	11.590	13.587	13.713	2.396	34	208	41.528
Kalimantan Tengah	4.389	4.548	5.528	689	29	83	15.266
Kalimantan Selatan	15.571	10.009	14.432	2.545	85	258	42.900
Kalimantan Timur	10.404	10.941	14.339	2.053	136	238	38.111
Sulawesi Utara	11.195	14.692	13.813	2.645	117	332	42.794
Gorontalo	3.318	3.305	4.060	1.391	25	93	12.192
Sulawesi Tengah	4.710	4.680	5.520	1.099	21	53	16.083
Sulawesi Selatan	36.014	30.414	30.626	9.153	135	408	106.750
Sulawesi Barat	3.350	2.668	2.540	870	4	36	9.468
Sulawesi Tenggara	4.833	4.069	4.760	868	12	57	14.599
Maluku	4.843	5.468	4.454	1.087	21	107	15.980
Maluku Utara	1.645	1.818	2.452	463	3	31	6.412
Papua	2.418	2.888	2.226	436	23	55	8.046
Papua Barat	1.040	1.117	968	157	4	12	3.298
INDONESIA	1.382.631	1.303.250	1.268.707	187.616	14.076	21.848	4.178.128

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.3 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Famili Lain	Perkotaan - Laki-laki+Perempuan		Jumlah
					Pembantu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	39.119	8.411	11.114	1.396	27	264	60.331
Sumatera Utara	207.809	59.870	67.982	9.410	244	1.358	346.673
Sumatera Barat	70.741	20.753	32.376	4.523	61	494	128.948
Riau	45.909	12.411	19.937	1.883	91	371	80.602
Kep. Riau	20.830	5.705	10.889	1.331	77	240	39.072
Jambi	27.454	7.665	11.817	1.497	50	257	48.740
Sumatera Selatan	81.280	25.626	39.168	5.212	125	605	152.016
Kep. Bangka Belitung	23.796	7.250	6.485	1.131	32	160	38.854
Bengkulu	13.516	4.037	6.015	449	16	173	24.206
Lampung	65.768	20.823	28.292	2.721	150	391	118.145
DKI Jakarta	315.958	89.691	67.585	15.687	3.191	3.178	495.290
Jawa Barat	1.040.042	300.352	300.922	40.283	3.047	5.398	1.690.044
Banten	160.655	43.008	66.366	6.652	666	1.042	278.389
Jawa Tengah	758.612	232.197	279.563	38.541	1.771	5.700	1.316.384
DI Yogyakarta	146.055	51.558	39.820	7.042	636	1.067	246.178
Jawa Timur	910.649	252.402	347.691	60.153	4.280	8.822	1.583.997
Bali	64.391	27.185	74.647	13.098	298	669	180.288
Nusa Tenggara Barat	82.876	22.804	20.598	4.199	92	414	130.983
Nusa Tenggara Timur	23.589	7.179	7.414	2.393	37	338	40.950
Kalimantan Barat	44.728	13.607	17.707	3.586	38	434	80.100
Kalimantan Tengah	17.451	4.562	7.089	1.011	41	195	30.349
Kalimantan Selatan	46.221	10.053	16.928	3.253	93	420	76.968
Kalimantan Timur	44.300	11.025	18.789	3.167	153	544	77.978
Sulawesi Utara	39.203	14.740	18.358	4.032	148	536	77.017
Gorontalo	10.447	3.328	5.173	1.848	29	125	20.950
Sulawesi Tengah	16.456	4.697	7.063	1.562	26	126	29.930
Sulawesi Selatan	104.190	30.467	37.606	11.800	151	669	184.883
Sulawesi Barat	9.536	2.670	3.131	1.087	5	63	16.492
Sulawesi Tenggara	15.548	4.083	5.786	1.119	17	142	26.695
Maluku	16.349	5.482	6.036	1.581	24	225	29.697
Maluku Utara	6.091	1.821	3.223	722	4	82	11.943
Papua	11.282	2.893	3.061	810	27	118	18.191
Papua Barat	4.315	1.118	1.308	338	4	33	7.116
INDONESIA	4.485.166	1.309.473	1.589.939	253.517	15.651	34.653	7.688.399

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.4 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Perdesaan - Laki-laki						Jumlah
	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	85.116	101	3.889	746	9	73	89.934
Sumatera Utara	162.488	293	14.521	1.637	21	255	179.215
Sumatera Barat	96.394	140	11.606	3.231	13	284	111.668
Riau	65.153	58	6.583	1.100	17	143	73.054
Kep. Riau	7.925	5	827	217	3	35	9.012
Jambi	53.765	81	5.818	771	11	171	60.617
Sumatera Selatan	128.815	197	18.953	1.829	38	244	150.076
Kep. Bangka Belitung	13.943	31	1.376	291	3	62	15.706
Bengkulu	32.869	37	4.305	334	6	48	37.599
Lampung	193.070	176	22.241	1.870	38	254	217.649
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	601.453	1.024	34.331	5.002	46	429	642.285
Banten	89.654	129	6.932	809	3	70	97.597
Jawa Tengah	809.243	2.099	108.324	10.978	58	902	931.604
DI Yogyakarta	77.500	169	9.921	1.249	8	90	88.937
Jawa Timur	882.130	2.408	108.190	19.123	132	1.529	1.013.512
Bali	63.006	110	26.098	3.718	8	191	93.131
Nusa Tenggara Barat	84.122	207	8.131	1.274	17	108	93.859
Nusa Tenggara Timur	121.697	127	20.746	5.202	21	316	148.109
Kalimantan Barat	74.424	93	13.577	1.805	13	212	90.124
Kalimantan Tengah	33.067	52	3.710	691	7	79	37.606
Kalimantan Selatan	53.947	170	4.067	915	2	80	59.181
Kalimantan Timur	30.116	61	3.843	938	1	113	35.072
Sulawesi Utara	44.510	95	7.364	1.833	17	138	53.957
Gorontalo	16.369	63	2.241	735	2	55	19.465
Sulawesi Tengah	52.029	81	8.066	1.820	10	335	62.341
Sulawesi Selatan	179.867	264	23.185	6.363	20	355	210.054
Sulawesi Barat	23.692	30	2.931	665	3	42	27.363
Sulawesi Tenggara	41.923	62	5.034	1.025	4	145	48.193
Maluku	25.876	19	5.131	1.132	8	103	32.269
Maluku Utara	15.823	12	2.847	581	3	72	19.338
Papua	19.738	8	1.659	564	5	41	22.015
Papua Barat	8.087	2	817	290	1	54	9.251
INDONESIA	4.187.811	8.404	497.264	78.738	548	7.028	4.779.793

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.5 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Perdesaan - Perempuan						Jumlah
	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Aceh	58.657	29.787	22.832	2.148	8	323	113.755
Sumatera Utara	97.601	79.346	57.771	4.523	28	665	239.934
Sumatera Barat	51.475	40.911	52.375	5.914	27	498	151.200
Riau	22.246	22.891	24.187	2.146	12	215	71.697
Kep. Riau	2.877	2.902	2.549	292	2	28	8.650
Jambi	17.322	19.726	21.610	1.926	14	414	61.012
Sumatera Selatan	37.185	57.517	62.050	4.965	30	715	162.462
Kep. Bangka Belitung	5.774	5.655	4.708	507	0	64	16.708
Bengkulu	10.818	14.261	12.817	738	5	101	38.740
Lampung	54.209	82.957	69.563	4.519	36	628	211.912
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	266.951	265.292	149.379	17.474	151	1.361	700.608
Banten	43.564	33.510	32.509	2.448	11	215	112.257
Jawa Tengah	310.999	395.426	353.142	37.260	290	3.255	1.100.372
DI Yogyakarta	30.157	45.447	32.862	4.338	37	267	113.108
Jawa Timur	406.374	390.214	430.141	66.695	494	5.607	1.299.525
Bali	15.832	37.014	43.159	10.156	32	503	106.696
Nusa Tenggara Barat	36.331	36.516	23.823	3.631	13	213	100.527
Nusa Tenggara Timur	41.076	56.642	50.347	11.884	14	653	160.616
Kalimantan Barat	19.799	29.431	34.876	3.623	11	307	88.047
Kalimantan Tengah	10.249	12.759	11.677	1.305	7	105	36.102
Kalimantan Selatan	30.049	17.938	23.537	3.495	16	230	75.265
Kalimantan Timur	7.389	10.739	10.168	1.342	2	115	29.755
Sulawesi Utara	13.868	24.850	19.288	2.682	24	167	60.879
Gorontalo	5.365	7.582	7.105	1.573	6	65	21.696
Sulawesi Tengah	15.177	20.848	21.496	2.779	7	270	60.577
Sulawesi Selatan	83.333	86.761	84.398	19.833	27	583	274.935
Sulawesi Barat	9.125	9.357	9.273	1.846	4	72	29.677
Sulawesi Tenggara	17.765	16.578	18.141	2.605	6	235	55.330
Maluku	7.019	12.665	11.214	2.215	14	125	33.252
Maluku Utara	3.860	6.805	6.795	859	6	58	18.383
Papua	3.474	6.851	3.589	733	5	39	14.691
Papua Barat	1.830	2.810	2.078	401	4	29	7.152
INDONESIA	1.737.750	1.881.988	1.709.459	226.855	1.343	18.125	5.575.520

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.6 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Perdesaan - Laki-laki+Perempuan							
Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Famili Lain	Pembantu	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	143.773	29.888	26.721	2.894	17	396	203.689
Sumatera Utara	260.089	79.639	72.292	6.160	49	920	419.149
Sumatera Barat	147.869	41.051	63.981	9.145	40	782	262.868
Riau	87.399	22.949	30.770	3.246	29	358	144.751
Kep. Riau	10.802	2.907	3.376	509	5	63	17.662
Jambi	71.087	19.807	27.428	2.697	25	585	121.629
Sumatera Selatan	166.000	57.714	81.003	6.794	68	959	312.538
Kep. Bangka Belitung	19.717	5.686	6.084	798	3	126	32.414
Bengkulu	43.687	14.298	17.122	1.072	11	149	76.339
Lampung	247.279	83.133	91.804	6.389	74	882	429.561
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	868.404	266.316	183.710	22.476	197	1.790	1.342.893
Banten	133.218	33.639	39.441	3.257	14	285	209.854
Jawa Tengah	1.120.242	397.525	461.466	48.238	348	4.157	2.031.976
DI Yogyakarta	107.657	45.616	42.783	5.587	45	357	202.045
Jawa Timur	1.288.504	392.622	538.331	85.818	626	7.136	2.313.037
Bali	78.838	37.124	69.257	13.874	40	694	199.827
Nusa Tenggara Barat	120.453	36.723	31.954	4.905	30	321	194.386
Nusa Tenggara Timur	162.773	56.769	71.093	17.086	35	969	308.725
Kalimantan Barat	94.223	29.524	48.453	5.428	24	519	178.171
Kalimantan Tengah	43.316	12.811	15.387	1.996	14	184	73.708
Kalimantan Selatan	83.996	18.108	27.604	4.410	18	310	134.446
Kalimantan Timur	37.505	10.800	14.011	2.280	3	228	64.827
Sulawesi Utara	58.378	24.945	26.652	4.515	41	305	114.836
Gorontalo	21.734	7.645	9.346	2.308	8	120	41.161
Sulawesi Tengah	67.206	20.929	29.562	4.599	17	605	122.918
Sulawesi Selatan	263.200	87.025	107.583	26.196	47	938	484.989
Sulawesi Barat	32.817	9.387	12.204	2.511	7	114	57.040
Sulawesi Tenggara	59.688	16.640	23.175	3.630	10	380	103.523
Maluku	32.895	12.684	16.345	3.347	22	228	65.521
Maluku Utara	19.683	6.817	9.642	1.440	9	130	37.721
Papua	23.212	6.859	5.248	1.297	10	80	36.706
Papua Barat	9.917	2.812	2.895	691	5	83	16.403
INDONESIA	5.925.561	1.890.392	2.206.723	305.593	1.891	25.153	10.355.313

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.7 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Keluarga Lain	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki		Jumlah
					Pembantu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	109.958	117	5.574	1.115	12	186	116.962
Sumatera Utara	298.229	433	28.092	4.463	54	834	332.105
Sumatera Barat	143.648	193	17.308	4.889	20	519	166.577
Riau	99.004	70	10.763	1.728	29	346	111.940
Kep. Riau	24.042	43	3.643	746	13	159	28.646
Jambi	74.254	94	8.178	1.223	17	306	84.072
Sumatera Selatan	188.027	265	26.721	3.178	58	453	218.702
Kep. Bangka Belitung	30.578	57	2.796	667	7	127	34.232
Bengkulu	42.602	48	5.557	478	9	132	48.826
Lampung	242.707	219	27.985	2.700	57	398	274.066
DKI Jakarta	218.928	340	12.604	5.044	373	1.356	238.645
Jawa Barat	1.329.622	2.058	88.036	15.201	369	2.253	1.437.539
Banten	207.271	316	19.636	2.656	69	509	230.457
Jawa Tengah	1.326.778	3.631	164.596	19.865	187	2.655	1.517.712
DI Yogyakarta	175.461	514	19.060	2.932	58	414	198.439
Jawa Timur	1.496.606	4.145	172.811	33.126	470	4.425	1.711.583
Bali	115.402	269	54.219	7.149	43	439	177.521
Nusa Tenggara Barat	138.718	318	12.196	2.095	37	262	153.626
Nusa Tenggara Timur	138.246	143	22.422	5.963	34	495	167.303
Kalimantan Barat	107.562	113	17.571	2.995	17	438	128.696
Kalimantan Tengah	46.129	66	5.271	1.013	19	191	52.689
Kalimantan Selatan	84.597	214	6.563	1.623	10	242	93.249
Kalimantan Timur	64.012	145	8.293	2.052	18	419	74.939
Sulawesi Utara	72.518	143	11.909	3.220	48	342	88.180
Gorontalo	23.498	86	3.354	1.192	6	87	28.223
Sulawesi Tengah	63.775	98	9.609	2.283	15	408	76.188
Sulawesi Selatan	248.043	317	30.165	9.010	36	616	288.187
Sulawesi Barat	29.878	32	3.522	882	4	69	34.387
Sulawesi Tenggara	52.638	76	6.060	1.276	9	230	60.289
Maluku	37.382	33	6.713	1.626	11	221	45.986
Maluku Utara	20.269	15	3.618	840	4	123	24.869
Papua	28.602	13	2.494	938	9	104	32.160
Papua Barat	11.362	3	1.157	471	1	75	13.069
INDONESIA	7.290.346	14.627	818.496	144.639	2.123	19.833	8.290.064

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.8 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Keluarga Lain	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan		Jumlah
					Pembantu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	72.934	38.182	32.261 0	3.175	32	474	147.058
Sumatera Utara	169.669	139.076	112.182 0	11.107	239	1.444	433.717
Sumatera Barat	74.962	61.611	79.049 0	8.779	81	757	225.239
Riau	34.304	35.290	39.944 0	3.401	91	383	113.413
Kep. Riau	7.590	8.569	10.622 0	1.094	69	144	28.088
Jambi	24.287	27.378	31.067 0	2.971	58	536	86.297
Sumatera Selatan	59.253	83.075	93.450 0	8.828	135	1.111	245.852
Kep. Bangka Belitung	12.935	12.879	9.773 0	1.262	28	159	37.036
Bengkulu	14.601	18.287	17.580 0	1.043	18	190	51.719
Lampung	70.340	103.737	92.111 0	6.410	167	875	273.640
DKI Jakarta	97.030	89.351	54.981 0	10.643	2.818	1.822	256.645
Jawa Barat	578.824	564.610	396.596 0	47.558	2.875	4.935	1.595.398
Banten	86.602	76.331	86.171 0	7.253	611	818	257.786
Jawa Tengah	552.076	626.091	576.433 0	66.914	1.932	7.202	1.830.648
DI Yogyakarta	78.251	96.660	63.543 0	9.697	623	1.010	249.784
Jawa Timur	702.547	640.879	713.211 0	112.845	4.436	11.533	2.185.451
Bali	27.827	64.040	89.685 0	19.823	295	924	202.594
Nusa Tenggara Barat	64.611	59.209	40.356 0	7.009	85	473	171.743
Nusa Tenggara Timur	48.116	63.805	56.085 0	13.516	38	812	182.372
Kalimantan Barat	31.389	43.018	48.589 0	6.019	45	515	129.575
Kalimantan Tengah	14.638	17.307	17.205 0	1.994	36	188	51.368
Kalimantan Selatan	45.620	27.947	37.969 0	6.040	101	488	118.165
Kalimantan Timur	17.793	21.680	24.507 0	3.395	138	353	67.866
Sulawesi Utara	25.063	39.542	33.101 0	5.327	141	499	103.673
Gorontalo	8.683	10.887	11.165 0	2.964	31	158	33.888
Sulawesi Tengah	19.887	25.528	27.016 0	3.878	28	323	76.660
Sulawesi Selatan	119.347	117.175	115.024 0	28.986	162	991	381.685
Sulawesi Barat	12.475	12.025	11.813 0	2.716	8	108	39.145
Sulawesi Tenggara	22.598	20.647	22.901 0	3.473	18	292	69.929
Maluku	11.862	18.133	15.668 0	3.302	35	232	49.232
Maluku Utara	5.505	8.623	9.247 0	1.322	9	89	24.795
Papua	5.892	9.739	5.815 0	1.169	28	94	22.737
Papua Barat	2.870	3.927	3.046 0	558	8	41	10.450
INDONESIA	3.120.381	3.185.238	2.978.166	414.471	15.419	39.973	9.753.648

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 6.9 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga, 2010

Provinsi	Kepala RT	Istri/ Suami	Orang tua/ Mertua	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan			Jumlah
				Famili Lain	Pembantu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	182.892	38.299	37.835	4.290	44	660	264.020
Sumatera Utara	467.898	139.509	140.274	15.570	293	2.278	765.822
Sumatera Barat	218.610	61.804	96.357	13.668	101	1.276	391.816
Riau	133.308	35.360	50.707	5.129	120	729	225.353
Kep. Riau	31.632	8.612	14.265	1.840	82	303	56.734
Jambi	98.541	27.472	39.245	4.194	75	842	170.369
Sumatera Selatan	247.280	83.340	120.171	12.006	193	1.564	464.554
Kep. Bangka Belitung	43.513	12.936	12.569	1.929	35	286	71.268
Bengkulu	57.203	18.335	23.137	1.521	27	322	100.545
Lampung	313.047	103.956	120.096	9.110	224	1.273	547.706
DKI Jakarta	315.958	89.691	67.585	15.687	3.191	3.178	495.290
Jawa Barat	1.908.446	566.668	484.632	62.759	3.244	7.188	3.032.937
Banten	293.873	76.647	105.807	9.909	680	1.327	488.243
Jawa Tengah	1.878.854	629.722	741.029	86.779	2.119	9.857	3.348.360
DI Yogyakarta	253.712	97.174	82.603	12.629	681	1.424	448.223
Jawa Timur	2.199.153	645.024	886.022	145.971	4.906	15.958	3.897.034
Bali	143.229	64.309	143.904	26.972	338	1.363	380.115
Nusa Tenggara Barat	203.329	59.527	52.552	9.104	122	735	325.369
Nusa Tenggara Timur	186.362	63.948	78.507	19.479	72	1.307	349.675
Kalimantan Barat	138.951	43.131	66.160	9.014	62	953	258.271
Kalimantan Tengah	60.767	17.373	22.476	3.007	55	379	104.057
Kalimantan Selatan	130.217	28.161	44.532	7.663	111	730	211.414
Kalimantan Timur	81.805	21.825	32.800	5.447	156	772	142.805
Sulawesi Utara	97.581	39.685	45.010	8.547	189	841	191.853
Gorontalo	32.181	10.973	14.519	4.156	37	245	62.111
Sulawesi Tengah	83.662	25.626	36.625	6.161	43	731	152.848
Sulawesi Selatan	367.390	117.492	145.189	37.996	198	1.607	669.872
Sulawesi Barat	42.353	12.057	15.335	3.598	12	177	73.532
Sulawesi Tenggara	75.236	20.723	28.961	4.749	27	522	130.218
Maluku	49.244	18.166	22.381	4.928	46	453	95.218
Maluku Utara	25.774	8.638	12.865	2.162	13	212	49.664
Papua	34.494	9.752	8.309	2.107	37	198	54.897
Papua Barat	14.232	3.930	4.203	1.029	9	116	23.519
INDONESIA	10.410.727	3.199.865	3.796.662	559.110	17.542	59.806	18.043.712

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.1 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki							
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1.220	2.279	10.707	4.394	5.996	2.432	-	27.028
Sumatera Utara	3.663	13.841	57.241	29.524	37.476	11.145	-	152.890
Sumatera Barat	2.033	7.696	19.082	8.931	12.502	4.665	-	54.909
Riau	1.348	4.331	15.332	6.145	9.042	2.688	-	38.886
Kep. Riau	1.769	3.082	8.060	2.523	3.330	870	-	19.634
Jambi	1.638	3.171	9.213	3.348	4.438	1.647	-	23.455
Sumatera Selatan	2.376	7.137	29.301	10.651	14.186	4.975	-	68.626
Kep. Bangka Belitung	1.027	2.836	8.358	3.006	2.722	577	-	18.526
Bengkulu	571	1.775	3.981	1.621	2.317	962	-	11.227
Lampung	4.322	9.019	23.830	7.156	8.694	3.396	-	56.417
DKI Jakarta	5.824	14.931	63.044	37.125	69.594	48.112	15	238.645
Jawa Barat	85.759	98.359	361.596	74.610	117.990	56.940	-	795.254
Banten	17.511	16.859	50.158	12.876	22.907	12.549	-	132.860
Jawa Tengah	106.817	98.315	225.741	56.965	68.522	29.748	-	586.108
DI Yogyakarta	19.335	14.564	33.373	12.956	17.242	12.032	-	109.502
Jawa Timur	121.506	95.391	275.466	76.039	92.561	37.108	-	698.071
Bali	19.088	10.023	34.496	5.728	9.548	5.507	-	84.390
Nusa Tenggara Barat	25.241	8.363	14.188	3.777	5.253	2.945	-	59.767
Nusa Tenggara Timur	1.882	2.238	5.736	2.364	4.689	2.285	-	19.194
Kalimantan Barat	5.992	6.367	14.207	4.623	5.433	1.950	-	38.572
Kalimantan Tengah	950	1.876	6.140	2.054	2.746	1.317	-	15.083
Kalimantan Selatan	1.471	4.814	13.083	4.925	7.124	2.651	-	34.068
Kalimantan Timur	2.281	5.014	15.321	5.948	8.457	2.846	-	39.867
Sulawesi Utara	310	4.112	10.729	6.497	9.215	3.360	-	34.223
Gorontalo	373	2.305	2.828	1.092	1.668	492	-	8.758
Sulawesi Tengah	462	1.484	4.907	2.087	3.466	1.441	-	13.847
Sulawesi Selatan	9.833	8.125	22.738	9.071	18.518	9.848	-	78.133
Sulawesi Barat	1.327	1.205	2.191	699	1.062	540	-	7.024
Sulawesi Tenggara	1.554	1.606	3.562	1.188	2.783	1.403	-	12.096
Maluku	491	1.155	5.156	2.036	3.453	1.426	-	13.717
Maluku Utara	225	637	1.868	964	1.380	457	-	5.531
Papua	490	834	3.088	1.389	3.013	1.331	-	10.145
Papua Barat	224	350	1.284	592	1.037	331	-	3.818
INDONESIA	448.913	454.094	1.356.005	402.904	578.364	269.976	15	3.510.271

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perkotaan - Perempuan							Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3.997	5.223	16.019	3.657	3.296	1.111	-	33.303
Sumatera Utara	12.880	31.750	89.500	27.657	26.468	5.528	-	193.783
Sumatera Barat	5.700	15.770	28.812	10.268	10.361	3.128	-	74.039
Riau	3.547	8.222	18.814	5.182	4.787	1.164	-	41.716
Kep. Riau	3.630	4.436	7.939	1.668	1.429	336	-	19.438
Jambi	4.118	6.019	10.430	2.354	1.869	495	-	25.285
Sumatera Selatan	7.754	16.369	42.675	8.192	6.714	1.686	-	83.390
Kep. Bangka Belitung	2.937	5.273	9.291	1.716	931	180	-	20.328
Bengkulu	1.777	3.502	4.917	1.302	1.139	342	-	12.979
Lampung	10.333	14.834	25.540	5.256	4.586	1.179	-	61.728
DKI Jakarta	18.231	33.042	88.873	38.220	54.691	23.586	2	256.645
Jawa Barat	183.531	155.909	400.801	64.495	69.767	20.287	-	894.790
Banten	37.312	26.336	52.118	10.947	14.070	4.746	-	145.529
Jawa Tengah	267.063	157.114	211.407	43.385	40.067	11.240	-	730.276
DI Yogyakarta	57.164	23.611	29.427	9.698	11.760	5.016	-	136.676
Jawa Timur	309.726	165.567	276.923	62.218	55.493	15.999	-	885.926
Bali	43.312	13.661	29.002	3.694	4.605	1.624	-	95.898
Nusa Tenggara Barat	47.472	8.613	10.176	2.262	2.037	656	-	71.216
Nusa Tenggara Timur	4.000	4.052	8.333	2.306	2.413	652	-	21.756
Kalimantan Barat	12.728	9.128	13.822	2.915	2.380	555	-	41.528
Kalimantan Tengah	2.080	3.357	6.858	1.378	1.189	404	-	15.266
Kalimantan Selatan	5.885	11.283	17.815	3.512	3.464	941	-	42.900
Kalimantan Timur	6.074	8.690	16.462	3.375	2.830	680	-	38.111
Sulawesi Utara	700	7.374	16.661	7.800	8.529	1.730	-	42.794
Gorontalo	715	3.352	4.387	1.410	1.955	373	-	12.192
Sulawesi Tengah	1.302	2.918	7.116	2.049	2.125	573	-	16.083
Sulawesi Selatan	25.589	17.273	37.274	9.941	12.303	4.370	-	106.750
Sulawesi Barat	3.066	1.927	2.924	563	678	310	-	9.468
Sulawesi Tenggara	4.501	2.973	4.606	1.027	1.124	368	-	14.599
Maluku	1.184	1.848	7.466	2.135	2.470	877	-	15.980
Maluku Utara	733	1.280	2.766	876	629	128	-	6.412
Papua	895	1.156	3.477	1.014	1.176	328	-	8.046
Papua Barat	366	525	1.521	403	417	66	-	3.298
INDONESIA	1.090.302	772.387	1.504.152	342.875	357.752	110.658	2	4.178.128

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki+Perempuan							
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	5.217	7.502	26.726	8.051	9.292	3.543	-	60.331
Sumatera Utara	16.543	45.591	146.741	57.181	63.944	16.673	-	346.673
Sumatera Barat	7.733	23.466	47.894	19.199	22.863	7.793	-	128.948
Riau	4.895	12.553	34.146	11.327	13.829	3.852	-	80.602
Kep. Riau	5.399	7.518	15.999	4.191	4.759	1.206	-	39.072
Jambi	5.756	9.190	19.643	5.702	6.307	2.142	-	48.740
Sumatera Selatan	10.130	23.506	71.976	18.843	20.900	6.661	-	152.016
Kep. Bangka Belitung	3.964	8.109	17.649	4.722	3.653	757	-	38.854
Bengkulu	2.348	5.277	8.898	2.923	3.456	1.304	-	24.206
Lampung	14.655	23.853	49.370	12.412	13.280	4.575	-	118.145
DKI Jakarta	24.055	47.973	151.917	75.345	124.285	71.698	17	495.290
Jawa Barat	269.290	254.268	762.397	139.105	187.757	77.227	-	1.690.044
Banten	54.823	43.195	102.276	23.823	36.977	17.295	-	278.389
Jawa Tengah	373.880	255.429	437.148	100.350	108.589	40.988	-	1.316.384
DI Yogyakarta	76.499	38.175	62.800	22.654	29.002	17.048	-	246.178
Jawa Timur	431.232	260.958	552.389	138.257	148.054	53.107	-	1.583.997
Bali	62.400	23.684	63.498	9.422	14.153	7.131	-	180.288
Nusa Tenggara Barat	72.713	16.976	24.364	6.039	7.290	3.601	-	130.983
Nusa Tenggara Timur	5.882	6.290	14.069	4.670	7.102	2.937	-	40.950
Kalimantan Barat	18.720	15.495	28.029	7.538	7.813	2.505	-	80.100
Kalimantan Tengah	3.030	5.233	12.998	3.432	3.935	1.721	-	30.349
Kalimantan Selatan	7.356	16.097	30.898	8.437	10.588	3.592	-	76.968
Kalimantan Timur	8.355	13.704	31.783	9.323	11.287	3.526	-	77.978
Sulawesi Utara	1.010	11.486	27.390	14.297	17.744	5.090	-	77.017
Gorontalo	1.088	5.657	7.215	2.502	3.623	865	-	20.950
Sulawesi Tengah	1.764	4.402	12.023	4.136	5.591	2.014	-	29.930
Sulawesi Selatan	35.422	25.398	60.012	19.012	30.821	14.218	-	184.883
Sulawesi Barat	4.393	3.132	5.115	1.262	1.740	850	-	16.492
Sulawesi Tenggara	6.055	4.579	8.168	2.215	3.907	1.771	-	26.695
Maluku	1.675	3.003	12.622	4.171	5.923	2.303	-	29.697
Maluku Utara	958	1.917	4.634	1.840	2.009	585	-	11.943
Papua	1.385	1.990	6.565	2.403	4.189	1.659	-	18.191
Papua Barat	590	875	2.805	995	1.454	397	-	7.116
INDONESIA	1.539.215	1.226.481	2.860.157	745.779	936.116	380.634	17	7.688.399

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Perdesaan - Laki-laki								
Provinsi	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	15.122	14.679	45.735	7.671	5.195	1.532	-	89.934
Sumatera Utara	18.634	33.337	85.392	23.427	15.864	2.561	-	179.215
Sumatera Barat	10.761	30.059	47.932	11.501	9.521	1.894	-	111.668
Riau	9.788	17.011	37.913	4.663	3.100	579	-	73.054
Kep. Riau	2.355	2.590	3.421	321	259	66	-	9.012
Jambi	11.765	15.227	26.037	3.807	3.104	677	-	60.617
Sumatera Selatan	23.286	37.953	74.385	8.085	5.441	926	-	150.076
Kep. Bangka Belitung	3.044	5.143	6.356	618	446	99	-	15.706
Bengkulu	7.395	10.261	15.864	2.109	1.582	388	-	37.599
Lampung	39.522	55.343	103.990	10.599	6.566	1.629	-	217.649
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	143.162	108.152	347.149	18.302	19.551	5.969	-	642.285
Banten	31.526	17.964	40.412	3.161	3.601	933	-	97.597
Jawa Tengah	303.791	191.170	366.686	29.955	29.203	10.799	-	931.604
DI Yogyakarta	33.671	11.829	31.660	4.812	4.705	2.260	-	88.937
Jawa Timur	424.872	170.868	355.883	29.954	22.919	9.016	-	1.013.512
Bali	39.349	11.295	35.701	2.676	2.801	1.309	-	93.131
Nusa Tenggara Barat	51.056	13.040	22.345	3.279	2.978	1.161	-	93.859
Nusa Tenggara Timur	55.159	29.575	50.634	4.982	6.113	1.646	-	148.109
Kalimantan Barat	31.261	26.680	26.889	2.873	2.002	419	-	90.124
Kalimantan Tengah	4.254	9.198	19.521	2.515	1.748	370	-	37.606
Kalimantan Selatan	10.338	18.019	24.059	2.853	3.197	715	-	59.181
Kalimantan Timur	7.087	9.212	14.919	1.852	1.646	356	-	35.072
Sulawesi Utara	1.739	12.035	25.797	7.378	5.821	1.187	-	53.957
Gorontalo	1.769	9.176	6.406	1.037	927	150	-	19.465
Sulawesi Tengah	9.093	13.023	30.278	5.013	4.225	709	-	62.341
Sulawesi Selatan	93.080	32.485	59.208	9.914	11.314	4.053	-	210.054
Sulawesi Barat	9.560	5.465	8.885	1.549	1.444	460	-	27.363
Sulawesi Tenggara	16.364	10.245	15.544	2.529	2.818	693	-	48.193
Maluku	3.367	4.858	18.194	2.643	2.435	772	-	32.269
Maluku Utara	2.751	4.576	8.829	1.670	1.224	288	-	19.338
Papua	10.125	2.980	5.959	1.179	1.394	378	-	22.015
Papua Barat	2.127	1.675	3.363	752	988	346	-	9.251
INDONESIA	1.427.173	935.123	1.965.346	213.679	184.132	54.340	-	4.779.793

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.5 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perdesaan - Perempuan							Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	37.118	24.082	46.333	3.964	1.695	563	-	113.755
Sumatera Utara	48.697	64.319	105.121	14.360	6.339	1.098	-	239.934
Sumatera Barat	26.781	52.016	54.941	9.855	6.283	1.324	-	151.200
Riau	19.077	21.978	28.060	1.677	719	186	-	71.697
Kep. Riau	3.806	2.525	2.159	82	63	15	-	8.650
Jambi	25.891	17.620	15.863	1.003	508	127	-	61.012
Sumatera Selatan	48.702	49.490	60.195	2.723	1.121	231	-	162.462
Kep. Bangka Belitung	6.162	6.090	4.251	122	72	11	-	16.708
Bengkulu	16.200	11.657	9.926	639	262	56	-	38.740
Lampung	75.213	63.955	67.709	3.347	1.358	330	-	211.912
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	262.257	131.893	294.786	6.521	4.090	1.061	-	700.608
Banten	57.207	21.569	31.063	1.429	812	177	-	112.257
Jawa Tengah	601.414	227.658	249.811	11.487	7.690	2.312	-	1.100.372
DI Yogyakarta	75.277	13.367	20.160	2.036	1.558	710	-	113.108
Jawa Timur	827.788	214.933	236.722	11.667	6.107	2.308	-	1.299.525
Bali	70.449	11.764	22.587	845	778	273	-	106.696
Nusa Tenggara Barat	77.122	9.800	12.173	846	453	133	-	100.527
Nusa Tenggara Timur	86.761	31.512	38.740	1.886	1.398	319	-	160.616
Kalimantan Barat	53.061	20.483	13.225	808	389	81	-	88.047
Kalimantan Tengah	8.708	11.496	14.476	915	403	104	-	36.102
Kalimantan Selatan	26.959	26.577	20.015	891	647	176	-	75.265
Kalimantan Timur	11.332	9.069	8.581	481	239	53	-	29.755
Sulawesi Utara	3.073	17.798	30.328	5.142	3.915	623	-	60.879
Gorontalo	2.882	10.674	6.511	727	753	149	-	21.696
Sulawesi Tengah	15.825	15.878	25.671	1.891	1.105	207	-	60.577
Sulawesi Selatan	167.830	41.748	55.337	4.666	3.648	1.706	-	274.935
Sulawesi Barat	16.877	5.378	6.375	503	394	150	-	29.677
Sulawesi Tenggara	34.449	10.189	9.449	735	404	104	-	55.330
Maluku	5.553	6.292	18.454	1.540	1.075	338	-	33.252
Maluku Utara	5.383	5.503	6.688	544	222	43	-	18.383
Papua	7.427	2.733	3.841	403	245	42	-	14.691
Papua Barat	2.631	1.535	2.277	374	277	58	-	7.152
INDONESIA	2.727.912	1.161.581	1.521.828	94.109	55.022	15.068	-	5.575.520

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.6 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perdesaan - Laki-laki+Perempuan							Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	52.240	38.761	92.068	11.635	6.890	2.095	-	203.689
Sumatera Utara	67.331	97.656	190.513	37.787	22.203	3.659	-	419.149
Sumatera Barat	37.542	82.075	102.873	21.356	15.804	3.218	-	262.868
Riau	28.865	38.989	65.973	6.340	3.819	765	-	144.751
Kep. Riau	6.161	5.115	5.580	403	322	81	-	17.662
Jambi	37.656	32.847	41.900	4.810	3.612	804	-	121.629
Sumatera Selatan	71.988	87.443	134.580	10.808	6.562	1.157	-	312.538
Kep. Bangka Belitung	9.206	11.233	10.607	740	518	110	-	32.414
Bengkulu	23.595	21.918	25.790	2.748	1.844	444	-	76.339
Lampung	114.735	119.298	171.699	13.946	7.924	1.959	-	429.561
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	405.419	240.045	641.935	24.823	23.641	7.030	-	1.342.893
Banten	88.733	39.533	71.475	4.590	4.413	1.110	-	209.854
Jawa Tengah	905.205	418.828	616.497	41.442	36.893	13.111	-	2.031.976
DI Yogyakarta	108.948	25.196	51.820	6.848	6.263	2.970	-	202.045
Jawa Timur	1.252.660	385.801	592.605	41.621	29.026	11.324	-	2.313.037
Bali	109.798	23.059	58.288	3.521	3.579	1.582	-	199.827
Nusa Tenggara Barat	128.178	22.840	34.518	4.125	3.431	1.294	-	194.386
Nusa Tenggara Timur	141.920	61.087	89.374	6.868	7.511	1.965	-	308.725
Kalimantan Barat	84.322	47.163	40.114	3.681	2.391	500	-	178.171
Kalimantan Tengah	12.962	20.694	33.997	3.430	2.151	474	-	73.708
Kalimantan Selatan	37.297	44.596	44.074	3.744	3.844	891	-	134.446
Kalimantan Timur	18.419	18.281	23.500	2.333	1.885	409	-	64.827
Sulawesi Utara	4.812	29.833	56.125	12.520	9.736	1.810	-	114.836
Gorontalo	4.651	19.850	12.917	1.764	1.680	299	-	41.161
Sulawesi Tengah	24.918	28.901	55.949	6.904	5.330	916	-	122.918
Sulawesi Selatan	260.910	74.233	114.545	14.580	14.962	5.759	-	484.989
Sulawesi Barat	26.437	10.843	15.260	2.052	1.838	610	-	57.040
Sulawesi Tenggara	50.813	20.434	24.993	3.264	3.222	797	-	103.523
Maluku	8.920	11.150	36.648	4.183	3.510	1.110	-	65.521
Maluku Utara	8.134	10.079	15.517	2.214	1.446	331	-	37.721
Papua	17.552	5.713	9.800	1.582	1.639	420	-	36.706
Papua Barat	4.758	3.210	5.640	1.126	1.265	404	-	16.403
INDONESIA	4.155.085	2.096.704	3.487.174	307.788	239.154	69.408	-	10.355.313

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.7 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki							
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	16.342	16.958	56.442	12.065	11.191	3.964	-	116.962
Sumatera Utara	22.297	47.178	142.633	52.951	53.340	13.706	-	332.105
Sumatera Barat	12.794	37.755	67.014	20.432	22.023	6.559	-	166.577
Riau	11.136	21.342	53.245	10.808	12.142	3.267	-	111.940
Kep. Riau	4.124	5.672	11.481	2.844	3.589	936	-	28.646
Jambi	13.403	18.398	35.250	7.155	7.542	2.324	-	84.072
Sumatera Selatan	25.662	45.090	103.686	18.736	19.627	5.901	-	218.702
Kep. Bangka Belitung	4.071	7.979	14.714	3.624	3.168	676	-	34.232
Bengkulu	7.966	12.036	19.845	3.730	3.899	1.350	-	48.826
Lampung	43.844	64.362	127.820	17.755	15.260	5.025	-	274.066
DKI Jakarta	5.824	14.931	63.044	37.125	69.594	48.112	15	238.645
Jawa Barat	228.921	206.511	708.745	92.912	137.541	62.909	-	1.437.539
Banten	49.037	34.823	90.570	16.037	26.508	13.482	-	230.457
Jawa Tengah	410.608	289.485	592.427	86.920	97.725	40.547	-	1.517.712
DI Yogyakarta	53.006	26.393	65.033	17.768	21.947	14.292	-	198.439
Jawa Timur	546.378	266.259	631.349	105.993	115.480	46.124	-	1.711.583
Bali	58.437	21.318	70.197	8.404	12.349	6.816	-	177.521
Nusa Tenggara Barat	76.297	21.403	36.533	7.056	8.231	4.106	-	153.626
Nusa Tenggara Timur	57.041	31.813	56.370	7.346	10.802	3.931	-	167.303
Kalimantan Barat	37.253	33.047	41.096	7.496	7.435	2.369	-	128.696
Kalimantan Tengah	5.204	11.074	25.661	4.569	4.494	1.687	-	52.689
Kalimantan Selatan	11.809	22.833	37.142	7.778	10.321	3.366	-	93.249
Kalimantan Timur	9.368	14.226	30.240	7.800	10.103	3.202	-	74.939
Sulawesi Utara	2.049	16.147	36.526	13.875	15.036	4.547	-	88.180
Gorontalo	2.142	11.481	9.234	2.129	2.595	642	-	28.223
Sulawesi Tengah	9.555	14.507	35.185	7.100	7.691	2.150	-	76.188
Sulawesi Selatan	102.913	40.610	81.946	18.985	29.832	13.901	-	288.187
Sulawesi Barat	10.887	6.670	11.076	2.248	2.506	1.000	-	34.387
Sulawesi Tenggara	17.918	11.851	19.106	3.717	5.601	2.096	-	60.289
Maluku	3.858	6.013	23.350	4.679	5.888	2.198	-	45.986
Maluku Utara	2.976	5.213	10.697	2.634	2.604	745	-	24.869
Papua	10.615	3.814	9.047	2.568	4.407	1.709	-	32.160
Papua Barat	2.351	2.025	4.647	1.344	2.025	677	-	13.069
INDONESIA	1.876.086	1.389.217	3.321.351	616.583	762.496	324.316	15	8.290.064

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.8 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan							
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	41.115	29.305	62.352	7.621	4.991	1.674	-	147.058
Sumatera Utara	61.577	96.069	194.621	42.017	32.807	6.626	-	433.717
Sumatera Barat	32.481	67.786	83.753	20.123	16.644	4.452	-	225.239
Riau	22.624	30.200	46.874	6.859	5.506	1.350	-	113.413
Kep. Riau	7.436	6.961	10.098	1.750	1.492	351	-	28.088
Jambi	30.009	23.639	26.293	3.357	2.377	622	-	86.297
Sumatera Selatan	56.456	65.859	102.870	10.915	7.835	1.917	-	245.852
Kep. Bangka Belitung	9.099	11.363	13.542	1.838	1.003	191	-	37.036
Bengkulu	17.977	15.159	14.843	1.941	1.401	398	-	51.719
Lampung	85.546	78.789	93.249	8.603	5.944	1.509	-	273.640
DKI Jakarta	18.231	33.042	88.873	38.220	54.691	23.586	2	256.645
Jawa Barat	445.788	287.802	695.587	71.016	73.857	21.348	-	1.595.398
Banten	94.519	47.905	83.181	12.376	14.882	4.923	-	257.786
Jawa Tengah	868.477	384.772	461.218	54.872	47.757	13.552	-	1.830.648
DI Yogyakarta	132.441	36.978	49.587	11.734	13.318	5.726	-	249.784
Jawa Timur	1.137.514	380.500	513.645	73.885	61.600	18.307	-	2.185.451
Bali	113.761	25.425	51.589	4.539	5.383	1.897	-	202.594
Nusa Tenggara Barat	124.594	18.413	22.349	3.108	2.490	789	-	171.743
Nusa Tenggara Timur	90.761	35.564	47.073	4.192	3.811	971	-	182.372
Kalimantan Barat	65.789	29.611	27.047	3.723	2.769	636	-	129.575
Kalimantan Tengah	10.788	14.853	21.334	2.293	1.592	508	-	51.368
Kalimantan Selatan	32.844	37.860	37.830	4.403	4.111	1.117	-	118.165
Kalimantan Timur	17.406	17.759	25.043	3.856	3.069	733	-	67.866
Sulawesi Utara	3.773	25.172	46.989	12.942	12.444	2.353	-	103.673
Gorontalo	3.597	14.026	10.898	2.137	2.708	522	-	33.888
Sulawesi Tengah	17.127	18.796	32.787	3.940	3.230	780	-	76.660
Sulawesi Selatan	193.419	59.021	92.611	14.607	15.951	6.076	-	381.685
Sulawesi Barat	19.943	7.305	9.299	1.066	1.072	460	-	39.145
Sulawesi Tenggara	38.950	13.162	14.055	1.762	1.528	472	-	69.929
Maluku	6.737	8.140	25.920	3.675	3.545	1.215	-	49.232
Maluku Utara	6.116	6.783	9.454	1.420	851	171	-	24.795
Papua	8.322	3.889	7.318	1.417	1.421	370	-	22.737
Papua Barat	2.997	2.060	3.798	777	694	124	-	10.450
INDONESIA	3.818.214	1.933.968	3.025.980	436.984	412.774	125.726	2	9.753.648

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 7.9 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan							
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak Tamat SD	SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SM/ Sederajat	PT	Tidak Terjawab	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	57.457	46.263	118.794	19.686	16.182	5.638	-	264.020
Sumatera Utara	83.874	143.247	337.254	94.968	86.147	20.332	-	765.822
Sumatera Barat	45.275	105.541	150.767	40.555	38.667	11.011	-	391.816
Riau	33.760	51.542	100.119	17.667	17.648	4.617	-	225.353
Kep. Riau	11.560	12.633	21.579	4.594	5.081	1.287	-	56.734
Jambi	43.412	42.037	61.543	10.512	9.919	2.946	-	170.369
Sumatera Selatan	82.118	110.949	206.556	29.651	27.462	7.818	-	464.554
Kep. Bangka Belitung	13.170	19.342	28.256	5.462	4.171	867	-	71.268
Bengkulu	25.943	27.195	34.688	5.671	5.300	1.748	-	100.545
Lampung	129.390	143.151	221.069	26.358	21.204	6.534	-	547.706
DKI Jakarta	24.055	47.973	151.917	75.345	124.285	71.698	17	495.290
Jawa Barat	674.709	494.313	1.404.332	163.928	211.398	84.257	-	3.032.937
Banten	143.556	82.728	173.751	28.413	41.390	18.405	-	488.243
Jawa Tengah	1.279.085	674.257	1.053.645	141.792	145.482	54.099	-	3.348.360
DI Yogyakarta	185.447	63.371	114.620	29.502	35.265	20.018	-	448.223
Jawa Timur	1.683.892	646.759	1.144.994	179.878	177.080	64.431	-	3.897.034
Bali	172.198	46.743	121.786	12.943	17.732	8.713	-	380.115
Nusa Tenggara Barat	200.891	39.816	58.882	10.164	10.721	4.895	-	325.369
Nusa Tenggara Timur	147.802	67.377	103.443	11.538	14.613	4.902	-	349.675
Kalimantan Barat	103.042	62.658	68.143	11.219	10.204	3.005	-	258.271
Kalimantan Tengah	15.992	25.927	46.995	6.862	6.086	2.195	-	104.057
Kalimantan Selatan	44.653	60.693	74.972	12.181	14.432	4.483	-	211.414
Kalimantan Timur	26.774	31.985	55.283	11.656	13.172	3.935	-	142.805
Sulawesi Utara	5.822	41.319	83.515	26.817	27.480	6.900	-	191.853
Gorontalo	5.739	25.507	20.132	4.266	5.303	1.164	-	62.111
Sulawesi Tengah	26.682	33.303	67.972	11.040	10.921	2.930	-	152.848
Sulawesi Selatan	296.332	99.631	174.557	33.592	45.783	19.977	-	669.872
Sulawesi Barat	30.830	13.975	20.375	3.314	3.578	1.460	-	73.532
Sulawesi Tenggara	56.868	25.013	33.161	5.479	7.129	2.568	-	130.218
Maluku	10.595	14.153	49.270	8.354	9.433	3.413	-	95.218
Maluku Utara	9.092	11.996	20.151	4.054	3.455	916	-	49.664
Papua	18.937	7.703	16.365	3.985	5.828	2.079	-	54.897
Papua Barat	5.348	4.085	8.445	2.121	2.719	801	-	23.519
INDONESIA	5.694.300	3.323.185	6.347.331	1.053.567	1.175.270	450.042	17	18.043.712

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.1 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	25.623	90	1.262	53	27.028
Sumatera Utara	148.288	277	4.087	238	152.890
Sumatera Barat	51.801	250	2.781	77	54.909
Riau	37.310	255	1.242	79	38.886
Kep. Riau	18.044	204	1.328	58	19.634
Jambi	21.744	269	1.391	51	23.455
Sumatera Selatan	65.918	314	2.310	84	68.626
Kep. Bangka Belitung	17.391	128	996	11	18.526
Bengkulu	10.492	69	646	20	11.227
Lampung	51.258	436	4.670	53	56.417
DKI Jakarta	229.814	972	5.468	2.391	238.645
Jawa Barat	706.343	10.690	77.677	544	795.254
Banten	115.099	3.089	14.037	635	132.860
Jawa Tengah	463.810	8.591	113.154	553	586.108
DI Yogyakarta	87.792	886	20.748	76	109.502
Jawa Timur	559.622	14.145	123.122	1.182	698.071
Bali	65.533	461	18.344	52	84.390
Nusa Tenggara Barat	34.580	1.322	23.791	74	59.767
Nusa Tenggara Timur	17.142	39	1.880	133	19.194
Kalimantan Barat	32.342	940	5.208	82	38.572
Kalimantan Tengah	14.129	181	738	35	15.083
Kalimantan Selatan	32.011	396	1.611	50	34.068
Kalimantan Timur	37.151	366	2.190	160	39.867
Sulawesi Utara	33.634	12	482	95	34.223
Gorontalo	7.951	33	768	6	8.758
Sulawesi Tengah	13.206	44	553	44	13.847
Sulawesi Selatan	67.083	962	9.975	113	78.133
Sulawesi Barat	5.569	26	1.414	15	7.024
Sulawesi Tenggara	10.606	63	1.378	49	12.096
Maluku	13.195	43	416	63	13.717
Maluku Utara	5.266	15	228	22	5.531
Papua	9.743	16	362	24	10.145
Papua Barat	3.624	14	179	1	3.818
INDONESIA	3.013.114	45.598	444.436	7.123	3.510.271

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.2 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perkotaan - Perempuan				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	28.049	549	4.696	9	33.303
Sumatera Utara	175.876	1.183	16.628	96	193.783
Sumatera Barat	64.878	880	8.269	12	74.039
Riau	36.720	1.014	3.970	12	41.716
Kep. Riau	15.486	503	3.444	5	19.438
Jambi	20.010	1.035	4.235	5	25.285
Sumatera Selatan	72.714	1.343	9.316	17	83.390
Kep. Bangka Belitung	16.410	361	3.555	2	20.328
Bengkulu	10.455	262	2.258	4	12.979
Lampung	47.424	1.181	13.096	27	61.728
DKI Jakarta	230.013	4.219	20.455	1.958	256.645
Jawa Barat	673.695	27.644	193.296	155	894.790
Banten	102.382	7.437	35.085	625	145.529
Jawa Tengah	402.009	19.310	308.552	405	730.276
DI Yogyakarta	70.251	1.883	64.476	66	136.676
Jawa Timur	511.793	29.596	343.631	906	885.926
Bali	49.559	531	45.793	15	95.898
Nusa Tenggara Barat	22.515	1.681	46.954	66	71.216
Nusa Tenggara Timur	17.221	42	4.458	35	21.756
Kalimantan Barat	27.080	1.659	12.753	36	41.528
Kalimantan Tengah	12.560	472	2.229	5	15.266
Kalimantan Selatan	34.052	2.087	6.756	5	42.900
Kalimantan Timur	30.353	1.167	6.525	66	38.111
Sulawesi Utara	41.658	21	1.061	54	42.794
Gorontalo	10.854	61	1.277	-	12.192
Sulawesi Tengah	14.176	170	1.734	3	16.083
Sulawesi Selatan	76.757	2.806	27.164	23	106.750
Sulawesi Barat	5.946	54	3.468	-	9.468
Sulawesi Tenggara	9.929	253	4.412	5	14.599
Maluku	14.735	111	1.122	12	15.980
Maluku Utara	5.651	44	713	4	6.412
Papua	7.218	24	795	9	8.046
Papua Barat	2.929	17	352	-	3.298
INDONESIA	2.861.358	109.600	1.202.528	4.642	4.178.128

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.3 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki+Perempuan				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	53.672	639	5.958	62	60.331
Sumatera Utara	324.164	1.460	20.715	334	346.673
Sumatera Barat	116.679	1.130	11.050	89	128.948
Riau	74.030	1.269	5.212	91	80.602
Kep. Riau	33.530	707	4.772	63	39.072
Jambi	41.754	1.304	5.626	56	48.740
Sumatera Selatan	138.632	1.657	11.626	101	152.016
Kep. Bangka Belitung	33.801	489	4.551	13	38.854
Bengkulu	20.947	331	2.904	24	24.206
Lampung	98.682	1.617	17.766	80	118.145
DKI Jakarta	459.827	5.191	25.923	4.349	495.290
Jawa Barat	1.380.038	38.334	270.973	699	1.690.044
Banten	217.481	10.526	49.122	1.260	278.389
Jawa Tengah	865.819	27.901	421.706	958	1.316.384
DI Yogyakarta	158.043	2.769	85.224	142	246.178
Jawa Timur	1.071.415	43.741	466.753	2.088	1.583.997
Bali	115.092	992	64.137	67	180.288
Nusa Tenggara Barat	57.095	3.003	70.745	140	130.983
Nusa Tenggara Timur	34.363	81	6.338	168	40.950
Kalimantan Barat	59.422	2.599	17.961	118	80.100
Kalimantan Tengah	26.689	653	2.967	40	30.349
Kalimantan Selatan	66.063	2.483	8.367	55	76.968
Kalimantan Timur	67.504	1.533	8.715	226	77.978
Sulawesi Utara	75.292	33	1.543	149	77.017
Gorontalo	18.805	94	2.045	6	20.950
Sulawesi Tengah	27.382	214	2.287	47	29.930
Sulawesi Selatan	143.840	3.768	37.139	136	184.883
Sulawesi Barat	11.515	80	4.882	15	16.492
Sulawesi Tenggara	20.535	316	5.790	54	26.695
Maluku	27.930	154	1.538	75	29.697
Maluku Utara	10.917	59	941	26	11.943
Papua	16.961	40	1.157	33	18.191
Papua Barat	6.553	31	531	1	7.116
INDONESIA	5.874.472	155.198	1.646.964	11.765	7.688.399

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.4 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Dapat Membaca dan Menulis				Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf			
	(1)	(2)	(3)	(4)		
				(5)	(6)	
Aceh	73.287	1.942	14.684	21	89.934	
Sumatera Utara	158.579	800	19.748	88	179.215	
Sumatera Barat	96.947	952	13.623	146	111.668	
Riau	63.479	1.968	7.509	98	73.054	
Kep. Riau	7.370	220	1.411	11	9.012	
Jambi	48.630	2.019	9.748	220	60.617	
Sumatera Selatan	127.477	2.528	20.064	7	150.076	
Kep. Bangka Belitung	12.976	352	2.356	22	15.706	
Bengkulu	30.263	560	6.767	9	37.599	
Lampung	172.388	3.876	41.084	301	217.649	
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	502.421	17.802	122.047	15	642.285	
Banten	68.079	7.669	21.846	3	97.597	
Jawa Tengah	604.171	22.239	305.140	54	931.604	
DI Yogyakarta	54.817	1.041	33.069	10	88.937	
Jawa Timur	560.480	49.111	403.655	266	1.013.512	
Bali	55.217	954	36.956	4	93.131	
Nusa Tenggara Barat	44.102	1.457	48.261	39	93.859	
Nusa Tenggara Timur	90.144	170	57.726	69	148.109	
Kalimantan Barat	60.303	2.333	27.466	22	90.124	
Kalimantan Tengah	32.484	632	4.482	8	37.606	
Kalimantan Selatan	47.259	2.180	9.726	16	59.181	
Kalimantan Timur	27.573	810	6.677	12	35.072	
Sulawesi Utara	51.553	67	2.331	6	53.957	
Gorontalo	16.168	108	3.183	6	19.465	
Sulawesi Tengah	51.657	647	9.836	201	62.341	
Sulawesi Selatan	112.650	7.264	90.053	87	210.054	
Sulawesi Barat	17.691	124	9.545	3	27.363	
Sulawesi Tenggara	32.019	409	15.719	46	48.193	
Maluku	29.015	274	2.937	43	32.269	
Maluku Utara	16.592	121	2.595	30	19.338	
Papua	11.718	69	9.794	434	22.015	
Papua Barat	7.068	53	2.098	32	9.251	
INDONESIA	3.284.577	130.751	1.362.136	2.329	4.779.793	

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.5 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perdesaan - Perempuan				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68.049	5.537	40.166	3	113.755
Sumatera Utara	175.195	2.872	61.724	143	239.934
Sumatera Barat	110.197	2.979	37.904	120	151.200
Riau	47.584	5.295	18.756	62	71.697
Kep. Riau	5.025	572	3.052	1	8.650
Jambi	30.620	5.396	24.809	187	61.012
Sumatera Selatan	106.249	7.028	49.182	3	162.462
Kep. Bangka Belitung	9.659	819	6.222	8	16.708
Bengkulu	20.126	1.103	17.510	1	38.740
Lampung	115.725	7.169	88.926	92	211.912
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	408.190	35.886	256.522	10	700.608
Banten	50.571	14.476	47.209	1	112.257
Jawa Tengah	407.464	34.254	658.625	29	1.100.372
DI Yogyakarta	33.677	1.127	78.304	-	113.108
Jawa Timur	375.806	64.362	859.138	219	1.299.525
Bali	33.180	770	72.746	-	106.696
Nusa Tenggara Barat	22.436	1.272	76.804	15	100.527
Nusa Tenggara Timur	66.757	286	93.545	28	160.616
Kalimantan Barat	31.494	3.775	52.773	5	88.047
Kalimantan Tengah	24.354	1.534	10.212	2	36.102
Kalimantan Selatan	40.174	7.108	27.980	3	75.265
Kalimantan Timur	16.086	1.429	12.239	1	29.755
Sulawesi Utara	56.149	116	4.614	-	60.879
Gorontalo	16.444	240	5.012	-	21.696
Sulawesi Tengah	40.627	1.133	18.697	120	60.577
Sulawesi Selatan	95.287	12.202	167.389	57	274.935
Sulawesi Barat	11.593	160	17.924	-	29.677
Sulawesi Tenggara	18.894	726	35.652	58	55.330
Maluku	27.507	389	5.328	28	33.252
Maluku Utara	12.362	185	5.833	3	18.383
Papua	6.897	69	7.580	145	14.691
Papua Barat	4.345	50	2.754	3	7.152
INDONESIA	2.488.723	220.319	2.865.131	1.347	5.575.520

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.6 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perdesaan - Laki-laki+Perempuan				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	141.336	7.479	54.850	24	203.689
Sumatera Utara	333.774	3.672	81.472	231	419.149
Sumatera Barat	207.144	3.931	51.527	266	262.868
Riau	111.063	7.263	26.265	160	144.751
Kep. Riau	12.395	792	4.463	12	17.662
Jambi	79.250	7.415	34.557	407	121.629
Sumatera Selatan	233.726	9.556	69.246	10	312.538
Kep. Bangka Belitung	22.635	1.171	8.578	30	32.414
Bengkulu	50.389	1.663	24.277	10	76.339
Lampung	288.113	11.045	130.010	393	429.561
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	910.611	53.688	378.569	25	1.342.893
Banten	118.650	22.145	69.055	4	209.854
Jawa Tengah	1.011.635	56.493	963.765	83	2.031.976
DI Yogyakarta	88.494	2.168	111.373	10	202.045
Jawa Timur	936.286	113.473	1.262.793	485	2.313.037
Bali	88.397	1.724	109.702	4	199.827
Nusa Tenggara Barat	66.538	2.729	125.065	54	194.386
Nusa Tenggara Timur	156.901	456	151.271	97	308.725
Kalimantan Barat	91.797	6.108	80.239	27	178.171
Kalimantan Tengah	56.838	2.166	14.694	10	73.708
Kalimantan Selatan	87.433	9.288	37.706	19	134.446
Kalimantan Timur	43.659	2.239	18.916	13	64.827
Sulawesi Utara	107.702	183	6.945	6	114.836
Gorontalo	32.612	348	8.195	6	41.161
Sulawesi Tengah	92.284	1.780	28.533	321	122.918
Sulawesi Selatan	207.937	19.466	257.442	144	484.989
Sulawesi Barat	29.284	284	27.469	3	57.040
Sulawesi Tenggara	50.913	1.135	51.371	104	103.523
Maluku	56.522	663	8.265	71	65.521
Maluku Utara	28.954	306	8.428	33	37.721
Papua	18.615	138	17.374	579	36.706
Papua Barat	11.413	103	4.852	35	16.403
INDONESIA	5.773.300	351.070	4.227.267	3.676	10.355.313

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.7 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki

Provinsi	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	98.910	2.032	15.946	74	116.962
Sumatera Utara	306.867	1.077	23.835	326	332.105
Sumatera Barat	148.748	1.202	16.404	223	166.577
Riau	100.789	2.223	8.751	177	111.940
Kep. Riau	25.414	424	2.739	69	28.646
Jambi	70.374	2.288	11.139	271	84.072
Sumatera Selatan	193.395	2.842	22.374	91	218.702
Kep. Bangka Belitung	30.367	480	3.352	33	34.232
Bengkulu	40.755	629	7.413	29	48.826
Lampung	223.646	4.312	45.754	354	274.066
DKI Jakarta	229.814	972	5.468	2.391	238.645
Jawa Barat	1.208.764	28.492	199.724	559	1.437.539
Banten	183.178	10.758	35.883	638	230.457
Jawa Tengah	1.067.981	30.830	418.294	607	1.517.712
DI Yogyakarta	142.609	1.927	53.817	86	198.439
Jawa Timur	1.120.102	63.256	526.777	1.448	1.711.583
Bali	120.750	1.415	55.300	56	177.521
Nusa Tenggara Barat	78.682	2.779	72.052	113	153.626
Nusa Tenggara Timur	107.286	209	59.606	202	167.303
Kalimantan Barat	92.645	3.273	32.674	104	128.696
Kalimantan Tengah	46.613	813	5.220	43	52.689
Kalimantan Selatan	79.270	2.576	11.337	66	93.249
Kalimantan Timur	64.724	1.176	8.867	172	74.939
Sulawesi Utara	85.187	79	2.813	101	88.180
Gorontalo	24.119	141	3.951	12	28.223
Sulawesi Tengah	64.863	691	10.389	245	76.188
Sulawesi Selatan	179.733	8.226	100.028	200	288.187
Sulawesi Barat	23.260	150	10.959	18	34.387
Sulawesi Tenggara	42.625	472	17.097	95	60.289
Maluku	42.210	317	3.353	106	45.986
Maluku Utara	21.858	136	2.823	52	24.869
Papua	21.461	85	10.156	458	32.160
Papua Barat	10.692	67	2.277	33	13.069
INDONESIA	6.297.691	176.349	1.806.572	9.452	8.290.064

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.8 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	96.098	6.086	44.862	12	147.058
Sumatera Utara	351.071	4.055	78.352	239	433.717
Sumatera Barat	175.075	3.859	46.173	132	225.239
Riau	84.304	6.309	22.726	74	113.413
Kep. Riau	20.511	1.075	6.496	6	28.088
Jambi	50.630	6.431	29.044	192	86.297
Sumatera Selatan	178.963	8.371	58.498	20	245.852
Kep. Bangka Belitung	26.069	1.180	9.777	10	37.036
Bengkulu	30.581	1.365	19.768	5	51.719
Lampung	163.149	8.350	102.022	119	273.640
DKI Jakarta	230.013	4.219	20.455	1.958	256.645
Jawa Barat	1.081.885	63.530	449.818	165	1.595.398
Banten	152.953	21.913	82.294	626	257.786
Jawa Tengah	809.473	53.564	967.177	434	1.830.648
DI Yogyakarta	103.928	3.010	142.780	66	249.784
Jawa Timur	887.599	93.958	1.202.769	1.125	2.185.451
Bali	82.739	1.301	118.539	15	202.594
Nusa Tenggara Barat	44.951	2.953	123.758	81	171.743
Nusa Tenggara Timur	83.978	328	98.003	63	182.372
Kalimantan Barat	58.574	5.434	65.526	41	129.575
Kalimantan Tengah	36.914	2.006	12.441	7	51.368
Kalimantan Selatan	74.226	9.195	34.736	8	118.165
Kalimantan Timur	46.439	2.596	18.764	67	67.866
Sulawesi Utara	97.807	137	5.675	54	103.673
Gorontalo	27.298	301	6.289	-	33.888
Sulawesi Tengah	54.803	1.303	20.431	123	76.660
Sulawesi Selatan	172.044	15.008	194.553	80	381.685
Sulawesi Barat	17.539	214	21.392	-	39.145
Sulawesi Tenggara	28.823	979	40.064	63	69.929
Maluku	42.242	500	6.450	40	49.232
Maluku Utara	18.013	229	6.546	7	24.795
Papua	14.115	93	8.375	154	22.737
Papua Barat	7.274	67	3.106	3	10.450
INDONESIA	5.350.081	329.919	4.067.659	5.989	9.753.648

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 8.9 Jumlah Penduduk Lansia menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan				
	Dapat Membaca dan Menulis		Buta Huruf	Tidak Ditanyakan	Jumlah Penduduk Lansia
	Huruf Latin	Huruf Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	195.008	8.118	60.808	86	264.020
Sumatera Utara	657.938	5.132	102.187	565	765.822
Sumatera Barat	323.823	5.061	62.577	355	391.816
Riau	185.093	8.532	31.477	251	225.353
Kep. Riau	45.925	1.499	9.235	75	56.734
Jambi	121.004	8.719	40.183	463	170.369
Sumatera Selatan	372.358	11.213	80.872	111	464.554
Kep. Bangka Belitung	56.436	1.660	13.129	43	71.268
Bengkulu	71.336	1.994	27.181	34	100.545
Lampung	386.795	12.662	147.776	473	547.706
DKI Jakarta	459.827	5.191	25.923	4.349	495.290
Jawa Barat	2.290.649	92.022	649.542	724	3.032.937
Banten	336.131	32.671	118.177	1.264	488.243
Jawa Tengah	1.877.454	84.394	1.385.471	1.041	3.348.360
DI Yogyakarta	246.537	4.937	196.597	152	448.223
Jawa Timur	2.007.701	157.214	1.729.546	2.573	3.897.034
Bali	203.489	2.716	173.839	71	380.115
Nusa Tenggara Barat	123.633	5.732	195.810	194	325.369
Nusa Tenggara Timur	191.264	537	157.609	265	349.675
Kalimantan Barat	151.219	8.707	98.200	145	258.271
Kalimantan Tengah	83.527	2.819	17.661	50	104.057
Kalimantan Selatan	153.496	11.771	46.073	74	211.414
Kalimantan Timur	111.163	3.772	27.631	239	142.805
Sulawesi Utara	182.994	216	8.488	155	191.853
Gorontalo	51.417	442	10.240	12	62.111
Sulawesi Tengah	119.666	1.994	30.820	368	152.848
Sulawesi Selatan	351.777	23.234	294.581	280	669.872
Sulawesi Barat	40.799	364	32.351	18	73.532
Sulawesi Tenggara	71.448	1.451	57.161	158	130.218
Maluku	84.452	817	9.803	146	95.218
Maluku Utara	39.871	365	9.369	59	49.664
Papua	35.576	178	18.531	612	54.897
Papua Barat	17.966	134	5.383	36	23.519
INDONESIA	11.647.772	506.268	5.874.231	15.441	18.043.712

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 9.1 Jumlah Penduduk Lansia yang Mampu Berbahasa Indonesia menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perkotaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	25.985	29.820	55.805
Sumatera Utara	151.695	190.189	341.884
Sumatera Barat	48.328	59.996	108.324
Riau	37.950	39.123	77.073
Kep. Riau	19.198	18.546	37.744
Jambi	22.488	22.735	45.223
Sumatera Selatan	64.469	73.222	137.691
Kep. Bangka Belitung	17.958	18.602	36.560
Bengkulu	10.681	11.483	22.164
Lampung	54.744	57.276	112.020
DKI Jakarta	235.940	253.994	489.934
Jawa Barat	717.213	717.372	1.434.585
Banten	126.943	130.844	257.787
Jawa Tengah	479.569	468.841	948.410
DI Yogyakarta	89.043	82.984	172.027
Jawa Timur	565.183	567.403	1.132.586
Bali	67.769	58.850	126.619
Nusa Tenggara Barat	40.962	33.676	74.638
Nusa Tenggara Timur	18.348	19.984	38.332
Kalimantan Barat	36.464	36.229	72.693
Kalimantan Tengah	14.177	12.990	27.167
Kalimantan Selatan	32.222	36.214	68.436
Kalimantan Timur	39.235	36.626	75.861
Sulawesi Utara	33.668	41.893	75.561
Gorontalo	8.350	11.482	19.832
Sulawesi Tengah	13.722	15.761	29.483
Sulawesi Selatan	71.691	91.153	162.844
Sulawesi Barat	6.310	7.777	14.087
Sulawesi Tenggara	11.670	12.915	24.585
Maluku	13.566	15.753	29.319
Maluku Utara	5.412	6.111	11.523
Papua	10.076	7.933	18.009
Papua Barat	3.810	3.270	7.080
INDONESIA	3.094.839	3.191.047	6.285.886

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 9.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Mampu Berbahasa Indonesia menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Aceh	72.747	67.702	140.449
Sumatera Utara	160.181	193.822	354.003
Sumatera Barat	86.047	97.183	183.230
Riau	66.791	55.709	122.500
Kep. Riau	8.313	7.182	15.495
Jambi	52.579	42.213	94.792
Sumatera Selatan	131.248	118.965	250.213
Kep. Bangka Belitung	13.653	12.016	25.669
Bengkulu	32.439	26.127	58.566
Lampung	197.311	163.179	360.490
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	477.326	382.194	859.520
Banten	71.224	60.401	131.625
Jawa Tengah	622.765	478.584	1.101.349
DI Yogyakarta	57.572	43.950	101.522
Jawa Timur	558.910	420.973	979.883
Bali	57.036	39.855	96.891
Nusa Tenggara Barat	51.853	30.729	82.582
Nusa Tenggara Timur	105.099	84.599	189.698
Kalimantan Barat	73.870	57.166	131.036
Kalimantan Tengah	32.993	25.447	58.440
Kalimantan Selatan	48.871	47.303	96.174
Kalimantan Timur	32.761	24.841	57.602
Sulawesi Utara	51.957	57.296	109.253
Gorontalo	17.361	18.445	35.806
Sulawesi Tengah	59.531	54.896	114.427
Sulawesi Selatan	135.933	140.006	275.939
Sulawesi Barat	22.071	18.449	40.520
Sulawesi Tenggara	42.042	35.600	77.642
Maluku	31.380	31.603	62.983
Maluku Utara	18.340	16.298	34.638
Papua	15.308	10.765	26.073
Papua Barat	8.975	6.685	15.660
INDONESIA	3.414.487	2.870.183	6.284.670

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 9.3 Jumlah Penduduk Lansia yang Mampu Berbahasa Indonesia menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	98.732	97.522	196.254
Sumatera Utara	311.876	384.011	695.887
Sumatera Barat	134.375	157.179	291.554
Riau	104.741	94.832	199.573
Kep. Riau	27.511	25.728	53.239
Jambi	75.067	64.948	140.015
Sumatera Selatan	195.717	192.187	387.904
Kep. Bangka Belitung	31.611	30.618	62.229
Bengkulu	43.120	37.610	80.730
Lampung	252.055	220.455	472.510
DKI Jakarta	235.940	253.994	489.934
Jawa Barat	1.194.539	1.099.566	2.294.105
Banten	198.167	191.245	389.412
Jawa Tengah	1.102.334	947.425	2.049.759
DI Yogyakarta	146.615	126.934	273.549
Jawa Timur	1.124.093	988.376	2.112.469
Bali	124.805	98.705	223.510
Nusa Tenggara Barat	92.815	64.405	157.220
Nusa Tenggara Timur	123.447	104.583	228.030
Kalimantan Barat	110.334	93.395	203.729
Kalimantan Tengah	47.170	38.437	85.607
Kalimantan Selatan	81.093	83.517	164.610
Kalimantan Timur	71.996	61.467	133.463
Sulawesi Utara	85.625	99.189	184.814
Gorontalo	25.711	29.927	55.638
Sulawesi Tengah	73.253	70.657	143.910
Sulawesi Selatan	207.624	231.159	438.783
Sulawesi Barat	28.381	26.226	54.607
Sulawesi Tenggara	53.712	48.515	102.227
Maluku	44.946	47.356	92.302
Maluku Utara	23.752	22.409	46.161
Papua	25.384	18.698	44.082
Papua Barat	12.785	9.955	22.740
INDONESIA	6.509.326	6.061.230	12.570.556

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perkotaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
	(1)	(2)	(3)
Aceh	15.808	6.068	21.876
Sumatera Utara	87.193	40.852	128.045
Sumatera Barat	29.409	12.865	42.274
Riau	20.270	5.530	25.800
Kep. Riau	9.943	2.134	12.077
Jambi	13.145	4.240	17.385
Sumatera Selatan	35.940	14.438	50.378
Kep. Bangka Belitung	9.036	2.387	11.423
Bengkulu	6.311	3.047	9.358
Lampung	34.875	13.327	48.202
DKI Jakarta	103.441	34.127	137.568
Jawa Barat	468.882	163.383	632.265
Banten	73.113	18.987	92.100
Jawa Tengah	350.176	225.371	575.547
DI Yogyakarta	64.511	52.941	117.452
Jawa Timur	430.462	255.977	686.439
Bali	47.238	33.165	80.403
Nusa Tenggara Barat	36.623	21.271	57.894
Nusa Tenggara Timur	8.862	4.675	13.537
Kalimantan Barat	18.587	5.915	24.502
Kalimantan Tengah	8.494	3.394	11.888
Kalimantan Selatan	17.792	8.502	26.294
Kalimantan Timur	21.266	5.910	27.176
Sulawesi Utara	17.118	7.099	24.217
Gorontalo	4.731	2.093	6.824
Sulawesi Tengah	7.610	3.007	10.617
Sulawesi Selatan	38.005	15.315	53.320
Sulawesi Barat	4.247	2.644	6.891
Sulawesi Tenggara	6.552	3.827	10.379
Maluku	6.724	3.499	10.223
Maluku Utara	2.927	1.237	4.164
Papua	5.410	1.830	7.240
Papua Barat	1.808	596	2.404
INDONESIA	2.006.509	979.653	2.986.162

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 10.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	70.476	45.458	115.934
Sumatera Utara	138.189	121.371	259.560
Sumatera Barat	80.185	48.281	128.466
Riau	57.294	20.061	77.355
Kep. Riau	6.409	1.701	8.110
Jambi	46.726	19.709	66.435
Sumatera Selatan	119.639	71.128	190.767
Kep. Bangka Belitung	11.079	4.400	15.479
Bengkulu	29.966	18.195	48.161
Lampung	175.332	88.492	263.824
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	511.095	230.372	741.467
Banten	75.451	32.742	108.193
Jawa Tengah	722.900	504.411	1.227.311
DI Yogyakarta	72.788	73.985	146.773
Jawa Timur	800.420	594.297	1.394.717
Bali	68.771	56.862	125.633
Nusa Tenggara Barat	68.914	40.649	109.563
Nusa Tenggara Timur	118.314	95.092	213.406
Kalimantan Barat	69.014	39.233	108.247
Kalimantan Tengah	29.371	15.927	45.298
Kalimantan Selatan	45.119	32.121	77.240
Kalimantan Timur	27.055	9.278	36.333
Sulawesi Utara	36.872	13.262	50.134
Gorontalo	14.747	6.161	20.908
Sulawesi Tengah	48.867	22.348	71.215
Sulawesi Selatan	155.208	81.130	236.338
Sulawesi Barat	22.446	13.387	35.833
Sulawesi Tenggara	38.458	26.373	64.831
Maluku	23.906	14.292	38.198
Maluku Utara	15.098	7.238	22.336
Papua	18.873	9.063	27.936
Papua Barat	7.080	3.194	10.274
INDONESIA	3.726.062	2.360.213	6.086.275

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 10.3 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	86.284	51.526	137.810
Sumatera Utara	225.382	162.223	387.605
Sumatera Barat	109.594	61.146	170.740
Riau	77.564	25.591	103.155
Kep. Riau	16.352	3.835	20.187
Jambi	59.871	23.949	83.820
Sumatera Selatan	155.579	85.566	241.145
Kep. Bangka Belitung	20.115	6.787	26.902
Bengkulu	36.277	21.242	57.519
Lampung	210.207	101.819	312.026
DKI Jakarta	103.441	34.127	137.568
Jawa Barat	979.977	393.755	1.373.732
Banten	148.564	51.729	200.293
Jawa Tengah	1.073.076	729.782	1.802.858
DI Yogyakarta	137.299	126.926	264.225
Jawa Timur	1.230.882	850.274	2.081.156
Bali	116.009	90.027	206.036
Nusa Tenggara Barat	105.537	61.920	167.457
Nusa Tenggara Timur	127.176	99.767	226.943
Kalimantan Barat	87.601	45.148	132.749
Kalimantan Tengah	37.865	19.321	57.186
Kalimantan Selatan	62.911	40.623	103.534
Kalimantan Timur	48.321	15.188	63.509
Sulawesi Utara	53.990	20.361	74.351
Gorontalo	19.478	8.254	27.732
Sulawesi Tengah	56.477	25.355	81.832
Sulawesi Selatan	193.213	96.445	289.658
Sulawesi Barat	26.693	16.031	42.724
Sulawesi Tenggara	45.010	30.200	75.210
Maluku	30.630	17.791	48.421
Maluku Utara	18.025	8.475	26.500
Papua	24.283	10.893	35.176
Papua Barat	8.888	3.790	12.678
INDONESIA	5.732.571	3.339.866	9.072.437

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.1 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perkotaan - Laki-laki						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	6.191	586	4.368	2.264	2.399	15.808
Sumatera Utara	29.034	4.031	22.495	14.558	17.075	87.193
Sumatera Barat	13.812	1.093	7.107	3.640	3.757	29.409
Riau	7.025	634	5.687	3.043	3.881	20.270
Kep. Riau	2.933	512	2.602	1.406	2.490	9.943
Jambi	5.285	501	3.510	1.399	2.450	13.145
Sumatera Selatan	10.296	1.391	9.264	5.996	8.993	35.940
Kep. Bangka Belitung	2.732	363	2.379	1.289	2.273	9.036
Bengkulu	2.888	132	1.516	816	959	6.311
Lampung	16.797	1.409	6.892	4.534	5.243	34.875
DKI Jakarta	3.684	7.360	41.410	25.975	25.012	103.441
Jawa Barat	209.597	26.323	102.790	61.207	68.965	468.882
Banten	23.929	4.511	18.318	12.783	13.572	73.113
Jawa Tengah	191.318	25.209	56.058	38.151	39.440	350.176
DI Yogyakarta	40.424	3.263	7.704	7.075	6.045	64.511
Jawa Timur	225.625	20.704	76.133	52.107	55.893	430.462
Bali	26.615	2.787	7.305	4.851	5.680	47.238
Nusa Tenggara Barat	23.249	1.678	4.146	3.838	3.712	36.623
Nusa Tenggara Timur	3.973	184	1.972	1.495	1.238	8.862
Kalimantan Barat	6.301	590	5.031	2.921	3.744	18.587
Kalimantan Tengah	3.497	167	1.855	1.376	1.599	8.494
Kalimantan Selatan	4.438	844	5.242	3.407	3.861	17.792
Kalimantan Timur	6.179	521	5.757	3.312	5.497	21.266
Sulawesi Utara	7.357	540	3.436	2.423	3.362	17.118
Gorontalo	2.118	282	935	676	720	4.731
Sulawesi Tengah	3.265	222	1.809	1.067	1.247	7.610
Sulawesi Selatan	14.033	1.351	9.853	5.807	6.961	38.005
Sulawesi Barat	2.726	143	578	353	447	4.247
Sulawesi Tenggara	2.630	253	1.773	835	1.061	6.552
Maluku	3.082	152	1.480	958	1.052	6.724
Maluku Utara	1.279	76	679	395	498	2.927
Papua	1.298	86	1.336	1.423	1.267	5.410
Papua Barat	566	38	474	351	379	1.808
INDONESIA	904.176	107.936	421.894	271.731	300.772	2.006.509

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perkotaan - Perempuan						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2.523	410	1.999	980	156	6.068
Sumatera Utara	13.820	1.676	16.134	7.688	1.534	40.852
Sumatera Barat	4.717	824	5.556	1.489	279	12.865
Riau	1.441	179	2.688	1.028	194	5.530
Kep. Riau	296	148	976	554	160	2.134
Jambi	1.666	180	1.691	598	105	4.240
Sumatera Selatan	3.812	718	6.412	2.840	656	14.438
Kep. Bangka Belitung	323	227	1.195	529	113	2.387
Bengkulu	1.314	78	1.217	377	61	3.047
Lampung	4.854	521	5.781	1.911	260	13.327
DKI Jakarta	276	1.398	17.526	12.312	2.615	34.127
Jawa Barat	58.204	10.267	65.989	24.070	4.853	163.383
Banten	3.532	1.139	8.547	4.535	1.234	18.987
Jawa Tengah	85.601	20.251	92.642	23.316	3.561	225.371
DI Yogyakarta	24.456	5.044	17.753	4.871	817	52.941
Jawa Timur	99.344	14.746	97.798	35.724	8.365	255.977
Bali	12.959	3.448	13.359	2.640	759	33.165
Nusa Tenggara Barat	8.471	2.046	8.722	1.530	502	21.271
Nusa Tenggara Timur	1.639	641	1.821	469	105	4.675
Kalimantan Barat	2.275	265	2.118	1.032	225	5.915
Kalimantan Tengah	1.284	123	1.279	553	155	3.394
Kalimantan Selatan	1.712	685	4.081	1.817	207	8.502
Kalimantan Timur	1.088	177	3.191	1.160	294	5.910
Sulawesi Utara	1.284	287	3.820	1.467	241	7.099
Gorontalo	207	282	931	610	63	2.093
Sulawesi Tengah	656	155	1.670	414	112	3.007
Sulawesi Selatan	2.924	991	8.523	2.479	398	15.315
Sulawesi Barat	714	337	1.393	175	25	2.644
Sulawesi Tenggara	991	480	1.966	325	65	3.827
Maluku	1.329	85	1.525	459	101	3.499
Maluku Utara	426	41	611	127	32	1.237
Papua	477	22	889	307	135	1.830
Papua Barat	144	3	340	79	30	596
INDONESIA	344.759	67.874	400.143	138.465	28.412	979.653

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.3 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perkotaan - Laki-laki+Perempuan						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	8.714	996	6.367	3.244	2.555	21.876
Sumatera Utara	42.854	5.707	38.629	22.246	18.609	128.045
Sumatera Barat	18.529	1.917	12.663	5.129	4.036	42.274
Riau	8.466	813	8.375	4.071	4.075	25.800
Kep. Riau	3.229	660	3.578	1.960	2.650	12.077
Jambi	6.951	681	5.201	1.997	2.555	17.385
Sumatera Selatan	14.108	2.109	15.676	8.836	9.649	50.378
Kep. Bangka Belitung	3.055	590	3.574	1.818	2.386	11.423
Bengkulu	4.202	210	2.733	1.193	1.020	9.358
Lampung	21.651	1.930	12.673	6.445	5.503	48.202
DKI Jakarta	3.960	8.758	58.936	38.287	27.627	137.568
Jawa Barat	267.801	36.590	168.779	85.277	73.818	632.265
Banten	27.461	5.650	26.865	17.318	14.806	92.100
Jawa Tengah	276.919	45.460	148.700	61.467	43.001	575.547
DI Yogyakarta	64.880	8.307	25.457	11.946	6.862	117.452
Jawa Timur	324.969	35.450	173.931	87.831	64.258	686.439
Bali	39.574	6.235	20.664	7.491	6.439	80.403
Nusa Tenggara Barat	31.720	3.724	12.868	5.368	4.214	57.894
Nusa Tenggara Timur	5.612	825	3.793	1.964	1.343	13.537
Kalimantan Barat	8.576	855	7.149	3.953	3.969	24.502
Kalimantan Tengah	4.781	290	3.134	1.929	1.754	11.888
Kalimantan Selatan	6.150	1.529	9.323	5.224	4.068	26.294
Kalimantan Timur	7.267	698	8.948	4.472	5.791	27.176
Sulawesi Utara	8.641	827	7.256	3.890	3.603	24.217
Gorontalo	2.325	564	1.866	1.286	783	6.824
Sulawesi Tengah	3.921	377	3.479	1.481	1.359	10.617
Sulawesi Selatan	16.957	2.342	18.376	8.286	7.359	53.320
Sulawesi Barat	3.440	480	1.971	528	472	6.891
Sulawesi Tenggara	3.621	733	3.739	1.160	1.126	10.379
Maluku	4.411	237	3.005	1.417	1.153	10.223
Maluku Utara	1.705	117	1.290	522	530	4.164
Papua	1.775	108	2.225	1.730	1.402	7.240
Papua Barat	710	41	814	430	409	2.404
INDONESIA	1.248.935	175.810	822.037	410.196	329.184	2.986.162

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.4 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perdesaan - Laki-laki						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	58.379	1.036	5.532	2.761	2.768	70.476
Sumatera Utara	119.165	2.170	7.315	5.362	4.177	138.189
Sumatera Barat	64.306	1.410	7.195	3.488	3.786	80.185
Riau	49.706	649	3.322	1.990	1.627	57.294
Kep. Riau	5.104	138	485	275	407	6.409
Jambi	41.115	611	2.568	1.114	1.318	46.726
Sumatera Selatan	107.112	1.338	5.206	3.136	2.847	119.639
Kep. Bangka Belitung	8.254	246	821	361	1.397	11.079
Bengkulu	27.283	433	1.050	573	627	29.966
Lampung	157.530	3.324	5.897	4.927	3.654	175.332
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	411.348	19.347	37.726	21.465	21.209	511.095
Banten	61.696	1.974	4.828	3.920	3.033	75.451
Jawa Tengah	624.024	24.459	32.640	20.912	20.865	722.900
DI Yogyakarta	64.960	2.247	2.343	1.608	1.630	72.788
Jawa Timur	691.267	16.840	38.497	27.151	26.665	800.420
Bali	58.770	2.565	2.540	1.797	3.099	68.771
Nusa Tenggara Barat	59.497	1.820	2.237	2.507	2.853	68.914
Nusa Tenggara Timur	110.185	1.232	1.855	2.086	2.956	118.314
Kalimantan Barat	61.461	725	3.186	1.608	2.034	69.014
Kalimantan Tengah	25.747	319	1.340	930	1.035	29.371
Kalimantan Selatan	37.337	959	3.200	1.813	1.810	45.119
Kalimantan Timur	22.885	330	1.437	1.134	1.269	27.055
Sulawesi Utara	29.774	1.528	1.563	1.521	2.486	36.872
Gorontalo	12.411	376	741	679	540	14.747
Sulawesi Tengah	43.920	934	1.541	1.143	1.329	48.867
Sulawesi Selatan	139.992	2.487	5.292	3.864	3.573	155.208
Sulawesi Barat	20.514	404	587	506	435	22.446
Sulawesi Tenggara	33.423	994	1.752	992	1.297	38.458
Maluku	20.869	508	915	750	864	23.906
Maluku Utara	13.071	225	616	533	653	15.098
Papua	16.971	103	444	847	508	18.873
Papua Barat	5.581	71	423	559	446	7.080
INDONESIA	3.203.657	91.802	185.094	122.312	123.197	3.726.062

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.5 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perdesaan - Perempuan					Jumlah
	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	38.666	2.291	2.899	1.282	320	45.458
Sumatera Utara	105.794	3.053	8.385	3.058	1.081	121.371
Sumatera Barat	36.596	1.758	8.103	1.433	391	48.281
Riau	16.101	498	2.354	894	214	20.061
Kep. Riau	937	237	367	126	34	1.701
Jambi	16.504	323	2.118	631	133	19.709
Sumatera Selatan	61.242	1.208	6.174	1.803	701	71.128
Kep. Bangka Belitung	3.086	232	712	146	224	4.400
Bengkulu	15.843	275	1.592	361	124	18.195
Lampung	71.777	1.946	10.899	3.214	656	88.492
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	175.958	11.383	32.631	8.393	2.007	230.372
Banten	23.563	2.435	4.553	1.827	364	32.742
Jawa Tengah	382.396	37.074	65.734	15.561	3.646	504.411
DI Yogyakarta	62.192	4.136	6.077	1.272	308	73.985
Jawa Timur	456.104	26.551	74.312	25.937	11.393	594.297
Bali	42.796	4.826	7.697	1.029	514	56.862
Nusa Tenggara Barat	29.947	2.416	6.661	900	725	40.649
Nusa Tenggara Timur	82.257	8.731	2.442	478	1.184	95.092
Kalimantan Barat	35.952	656	1.665	557	403	39.233
Kalimantan Tengah	13.356	568	1.324	461	218	15.927
Kalimantan Selatan	24.355	2.673	3.688	1.191	214	32.121
Kalimantan Timur	7.222	212	1.370	340	134	9.278
Sulawesi Utara	7.703	540	3.876	957	186	13.262
Gorontalo	3.390	654	1.384	624	109	6.161
Sulawesi Tengah	17.810	784	3.041	507	206	22.348
Sulawesi Selatan	63.378	3.303	12.010	2.078	361	81.130
Sulawesi Barat	10.336	975	1.831	192	53	13.387
Sulawesi Tenggara	20.400	1.718	3.510	480	265	26.373
Maluku	11.377	635	1.799	284	197	14.292
Maluku Utara	6.076	216	701	133	112	7.238
Papua	8.155	58	595	118	137	9.063
Papua Barat	2.619	48	393	90	44	3.194
INDONESIA	1.853.888	122.413	280.897	76.357	26.658	2.360.213

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.6 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perdesaan - Laki-laki+Perempuan						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	97.045	3.327	8.431	4.043	3.088	115.934
Sumatera Utara	224.959	5.223	15.700	8.420	5.258	259.560
Sumatera Barat	100.902	3.168	15.298	4.921	4.177	128.466
Riau	65.807	1.147	5.676	2.884	1.841	77.355
Kep. Riau	6.041	375	852	401	441	8.110
Jambi	57.619	934	4.686	1.745	1.451	66.435
Sumatera Selatan	168.354	2.546	11.380	4.939	3.548	190.767
Kep. Bangka Belitung	11.340	478	1.533	507	1.621	15.479
Bengkulu	43.126	708	2.642	934	751	48.161
Lampung	229.307	5.270	16.796	8.141	4.310	263.824
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	587.306	30.730	70.357	29.858	23.216	741.467
Banten	85.259	4.409	9.381	5.747	3.397	108.193
Jawa Tengah	1.006.420	61.533	98.374	36.473	24.511	1.227.311
DI Yogyakarta	127.152	6.383	8.420	2.880	1.938	146.773
Jawa Timur	1.147.371	43.391	112.809	53.088	38.058	1.394.717
Bali	101.566	7.391	10.237	2.826	3.613	125.633
Nusa Tenggara Barat	89.444	4.236	8.898	3.407	3.578	109.563
Nusa Tenggara Timur	192.442	9.963	4.297	2.564	4.140	213.406
Kalimantan Barat	97.413	1.381	4.851	2.165	2.437	108.247
Kalimantan Tengah	39.103	887	2.664	1.391	1.253	45.298
Kalimantan Selatan	61.692	3.632	6.888	3.004	2.024	77.240
Kalimantan Timur	30.107	542	2.807	1.474	1.403	36.333
Sulawesi Utara	37.477	2.068	5.439	2.478	2.672	50.134
Gorontalo	15.801	1.030	2.125	1.303	649	20.908
Sulawesi Tengah	61.730	1.718	4.582	1.650	1.535	71.215
Sulawesi Selatan	203.370	5.790	17.302	5.942	3.934	236.338
Sulawesi Barat	30.850	1.379	2.418	698	488	35.833
Sulawesi Tenggara	53.823	2.712	5.262	1.472	1.562	64.831
Maluku	32.246	1.143	2.714	1.034	1.061	38.198
Maluku Utara	19.147	441	1.317	666	765	22.336
Papua	25.126	161	1.039	965	645	27.936
Papua Barat	8.200	119	816	649	490	10.274
INDONESIA	5.057.545	214.215	465.991	198.669	149.855	6.086.275

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.7 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	64.570	1.622	9.900	5.025	5.167	86.284
Sumatera Utara	148.199	6.201	29.810	19.920	21.252	225.382
Sumatera Barat	78.118	2.503	14.302	7.128	7.543	109.594
Riau	56.731	1.283	9.009	5.033	5.508	77.564
Kep. Riau	8.037	650	3.087	1.681	2.897	16.352
Jambi	46.400	1.112	6.078	2.513	3.768	59.871
Sumatera Selatan	117.408	2.729	14.470	9.132	11.840	155.579
Kep. Bangka Belitung	10.986	609	3.200	1.650	3.670	20.115
Bengkulu	30.171	565	2.566	1.389	1.586	36.277
Lampung	174.327	4.733	12.789	9.461	8.897	210.207
DKI Jakarta	3.684	7.360	41.410	25.975	25.012	103.441
Jawa Barat	620.945	45.670	140.516	82.672	90.174	979.977
Banten	85.625	6.485	23.146	16.703	16.605	148.564
Jawa Tengah	815.342	49.668	88.698	59.063	60.305	1.073.076
DI Yogyakarta	105.384	5.510	10.047	8.683	7.675	137.299
Jawa Timur	916.892	37.544	114.630	79.258	82.558	1.230.882
Bali	85.385	5.352	9.845	6.648	8.779	116.009
Nusa Tenggara Barat	82.746	3.498	6.383	6.345	6.565	105.537
Nusa Tenggara Timur	114.158	1.416	3.827	3.581	4.194	127.176
Kalimantan Barat	67.762	1.315	8.217	4.529	5.778	87.601
Kalimantan Tengah	29.244	486	3.195	2.306	2.634	37.865
Kalimantan Selatan	41.775	1.803	8.442	5.220	5.671	62.911
Kalimantan Timur	29.064	851	7.194	4.446	6.766	48.321
Sulawesi Utara	37.131	2.068	4.999	3.944	5.848	53.990
Gorontalo	14.529	658	1.676	1.355	1.260	19.478
Sulawesi Tengah	47.185	1.156	3.350	2.210	2.576	56.477
Sulawesi Selatan	154.025	3.838	15.145	9.671	10.534	193.213
Sulawesi Barat	23.240	547	1.165	859	882	26.693
Sulawesi Tenggara	36.053	1.247	3.525	1.827	2.358	45.010
Maluku	23.951	660	2.395	1.708	1.916	30.630
Maluku Utara	14.350	301	1.295	928	1.151	18.025
Papua	18.269	189	1.780	2.270	1.775	24.283
Papua Barat	6.147	109	897	910	825	8.888
INDONESIA	4.107.833	199.738	606.988	394.043	423.969	5.732.571

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.8 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan					
	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	41.189	2.701	4.898	2.262	476	51.526
Sumatera Utara	119.614	4.729	24.519	10.746	2.615	162.223
Sumatera Barat	41.313	2.582	13.659	2.922	670	61.146
Riau	17.542	677	5.042	1.922	408	25.591
Kep. Riau	1.233	385	1.343	680	194	3.835
Jambi	18.170	503	3.809	1.229	238	23.949
Sumatera Selatan	65.054	1.926	12.586	4.643	1.357	85.566
Kep. Bangka Belitung	3.409	459	1.907	675	337	6.787
Bengkulu	17.157	353	2.809	738	185	21.242
Lampung	76.631	2.467	16.680	5.125	916	101.819
DKI Jakarta	276	1.398	17.526	12.312	2.615	34.127
Jawa Barat	234.162	21.650	98.620	32.463	6.860	393.755
Banten	27.095	3.574	13.100	6.362	1.598	51.729
Jawa Tengah	467.997	57.325	158.376	38.877	7.207	729.782
DI Yogyakarta	86.648	9.180	23.830	6.143	1.125	126.926
Jawa Timur	555.448	41.297	172.110	61.661	19.758	850.274
Bali	55.755	8.274	21.056	3.669	1.273	90.027
Nusa Tenggara Barat	38.418	4.462	15.383	2.430	1.227	61.920
Nusa Tenggara Timur	83.896	9.372	4.263	947	1.289	99.767
Kalimantan Barat	38.227	921	3.783	1.589	628	45.148
Kalimantan Tengah	14.640	691	2.603	1.014	373	19.321
Kalimantan Selatan	26.067	3.358	7.769	3.008	421	40.623
Kalimantan Timur	8.310	389	4.561	1.500	428	15.188
Sulawesi Utara	8.987	827	7.696	2.424	427	20.361
Gorontalo	3.597	936	2.315	1.234	172	8.254
Sulawesi Tengah	18.466	939	4.711	921	318	25.355
Sulawesi Selatan	66.302	4.294	20.533	4.557	759	96.445
Sulawesi Barat	11.050	1.312	3.224	367	78	16.031
Sulawesi Tenggara	21.391	2.198	5.476	805	330	30.200
Maluku	12.706	720	3.324	743	298	17.791
Maluku Utara	6.502	257	1.312	260	144	8.475
Papua	8.632	80	1.484	425	272	10.893
Papua Barat	2.763	51	733	169	74	3.790
INDONESIA	2.198.647	190.287	681.040	214.822	55.070	3.339.866

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 11.9 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan, 2010

Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan						
Provinsi	Pertanian	Industri Pengolahan	Perdagangan, Hotel & Rumah Makan	Jasa-jasa	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	105.759	4.323	14.798	7.287	5.643	137.810
Sumatera Utara	267.813	10.930	54.329	30.666	23.867	387.605
Sumatera Barat	119.431	5.085	27.961	10.050	8.213	170.740
Riau	74.273	1.960	14.051	6.955	5.916	103.155
Kep. Riau	9.270	1.035	4.430	2.361	3.091	20.187
Jambi	64.570	1.615	9.887	3.742	4.006	83.820
Sumatera Selatan	182.462	4.655	27.056	13.775	13.197	241.145
Kep. Bangka Belitung	14.395	1.068	5.107	2.325	4.007	26.902
Bengkulu	47.328	918	5.375	2.127	1.771	57.519
Lampung	250.958	7.200	29.469	14.586	9.813	312.026
DKI Jakarta	3.960	8.758	58.936	38.287	27.627	137.568
Jawa Barat	855.107	67.320	239.136	115.135	97.034	1.373.732
Banten	112.720	10.059	36.246	23.065	18.203	200.293
Jawa Tengah	1.283.339	106.993	247.074	97.940	67.512	1.802.858
DI Yogyakarta	192.032	14.690	33.877	14.826	8.800	264.225
Jawa Timur	1.472.340	78.841	286.740	140.919	102.316	2.081.156
Bali	141.140	13.626	30.901	10.317	10.052	206.036
Nusa Tenggara Barat	121.164	7.960	21.766	8.775	7.792	167.457
Nusa Tenggara Timur	198.054	10.788	8.090	4.528	5.483	226.943
Kalimantan Barat	105.989	2.236	12.000	6.118	6.406	132.749
Kalimantan Tengah	43.884	1.177	5.798	3.320	3.007	57.186
Kalimantan Selatan	67.842	5.161	16.211	8.228	6.092	103.534
Kalimantan Timur	37.374	1.240	11.755	5.946	7.194	63.509
Sulawesi Utara	46.118	2.895	12.695	6.368	6.275	74.351
Gorontalo	18.126	1.594	3.991	2.589	1.432	27.732
Sulawesi Tengah	65.651	2.095	8.061	3.131	2.894	81.832
Sulawesi Selatan	220.327	8.132	35.678	14.228	11.293	289.658
Sulawesi Barat	34.290	1.859	4.389	1.226	960	42.724
Sulawesi Tenggara	57.444	3.445	9.001	2.632	2.688	75.210
Maluku	36.657	1.380	5.719	2.451	2.214	48.421
Maluku Utara	20.852	558	2.607	1.188	1.295	26.500
Papua	26.901	269	3.264	2.695	2.047	35.176
Papua Barat	8.910	160	1.630	1.079	899	12.678
INDONESIA	6.306.480	390.025	1.288.028	608.865	479.039	9.072.437

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.1 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Perkotaan - Laki-laki	
						Tidak Ditanyakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	7.549	4.198	2.549	1.244	268	-	15.808
Sumatera Utara	38.500	17.633	19.400	10.019	1.639	2	87.193
Sumatera Barat	14.217	7.127	4.029	3.080	956	-	29.409
Riau	10.281	3.274	4.044	2.343	328	-	20.270
Kep. Riau	4.816	1.143	2.700	1.128	128	28	9.943
Jambi	6.120	3.103	2.466	1.247	206	3	13.145
Sumatera Selatan	16.202	6.364	8.286	4.342	746	-	35.940
Kep. Bangka Belitung	4.312	1.652	2.213	745	114	-	9.036
Bengkulu	2.497	2.200	862	610	142	-	6.311
Lampung	13.308	10.720	5.066	4.730	1.048	3	34.875
DKI Jakarta	42.235	13.893	34.937	10.205	970	1.201	103.441
Jawa Barat	179.256	96.629	82.484	101.653	8.823	37	468.882
Banten	34.740	8.559	16.838	10.819	1.952	205	73.113
Jawa Tengah	108.449	115.803	48.543	67.155	10.217	9	350.176
DI Yogyakarta	20.992	23.606	8.609	8.442	2.862	-	64.511
Jawa Timur	142.629	123.291	71.280	79.957	13.279	26	430.462
Bali	17.617	14.598	6.698	5.274	3.051	-	47.238
Nusa Tenggara Barat	9.489	14.757	3.887	7.564	923	3	36.623
Nusa Tenggara Timur	3.616	2.753	1.524	526	443	-	8.862
Kalimantan Barat	8.157	3.721	4.423	1.880	406	-	18.587
Kalimantan Tengah	3.697	2.218	1.656	710	213	-	8.494
Kalimantan Selatan	8.297	3.743	3.844	1.632	276	-	17.792
Kalimantan Timur	10.432	2.942	5.250	2.226	416	-	21.266
Sulawesi Utara	8.133	3.428	2.867	2.147	543	-	17.118
Gorontalo	2.200	1.078	798	575	80	-	4.731
Sulawesi Tengah	3.671	1.954	1.144	582	259	-	7.610
Sulawesi Selatan	16.301	10.416	7.149	3.271	861	7	38.005
Sulawesi Barat	1.994	1.531	483	127	112	-	4.247
Sulawesi Tenggara	2.832	2.363	879	348	130	-	6.552
Maluku	3.370	1.600	1.181	359	214	-	6.724
Maluku Utara	1.328	846	464	199	89	1	2.927
Papua	2.426	780	1.625	401	178	-	5.410
Papua Barat	863	322	420	156	47	-	1.808
INDONESIA	750.526	508.245	358.598	335.696	51.919	1.525	2.006.509

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Perkotaan - Perempuan	
						Tidak Ditanyakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	2.808	1.075	769	374	1.042	-	6.068
Sumatera Utara	20.275	6.131	5.041	3.347	6.058	-	40.852
Sumatera Barat	6.512	1.936	1.196	998	2.223	-	12.865
Riau	3.325	587	658	314	646	-	5.530
Kep. Riau	1.141	162	390	157	283	1	2.134
Jambi	2.025	540	460	317	898	-	4.240
Sumatera Selatan	7.743	1.388	1.928	1.161	2.218	-	14.438
Kep. Bangka Belitung	1.235	245	399	140	368	-	2.387
Bengkulu	1.304	438	230	201	874	-	3.047
Lampung	5.870	1.990	1.192	1.120	3.154	1	13.327
DKI Jakarta	16.702	3.080	9.438	2.501	2.170	236	34.127
Jawa Barat	67.876	20.080	21.682	33.444	20.297	4	163.383
Banten	9.550	1.758	3.215	2.197	2.213	54	18.987
Jawa Tengah	91.751	33.496	23.498	40.913	35.712	1	225.371
DI Yogyakarta	21.463	9.362	4.781	6.331	11.004	-	52.941
Jawa Timur	104.681	35.534	32.659	46.304	36.797	2	255.977
Bali	15.085	4.561	2.336	2.610	8.573	-	33.165
Nusa Tenggara Barat	9.214	3.694	1.117	3.785	3.459	2	21.271
Nusa Tenggara Timur	2.150	886	341	134	1.164	-	4.675
Kalimantan Barat	2.843	654	664	388	1.366	-	5.915
Kalimantan Tengah	1.637	480	344	183	750	-	3.394
Kalimantan Selatan	4.838	988	1.029	550	1.097	-	8.502
Kalimantan Timur	3.628	442	751	307	782	-	5.910
Sulawesi Utara	3.734	723	1.000	493	1.149	-	7.099
Gorontalo	1.168	240	278	237	170	-	2.093
Sulawesi Tengah	1.634	415	255	128	575	-	3.007
Sulawesi Selatan	7.877	2.377	1.894	973	2.194	-	15.315
Sulawesi Barat	1.489	485	146	66	458	-	2.644
Sulawesi Tenggara	2.289	597	172	87	682	-	3.827
Maluku	1.795	369	359	83	893	-	3.499
Maluku Utara	575	212	90	29	331	-	1.237
Papua	992	168	286	76	308	-	1.830
Papua Barat	343	49	61	25	118	-	596
INDONESIA	425.552	135.142	118.659	149.973	150.026	301	979.653

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.3 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perkotaan - Laki-laki+Perempuan						Jumlah
	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Tidak Ditanyakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	10.357	5.273	3.318	1.618	1.310	-	21.876
Sumatera Utara	58.775	23.764	24.441	13.366	7.697	2	128.045
Sumatera Barat	20.729	9.063	5.225	4.078	3.179	-	42.274
Riau	13.606	3.861	4.702	2.657	974	-	25.800
Kep. Riau	5.957	1.305	3.090	1.285	411	29	12.077
Jambi	8.145	3.643	2.926	1.564	1.104	3	17.385
Sumatera Selatan	23.945	7.752	10.214	5.503	2.964	-	50.378
Kep. Bangka Belitung	5.547	1.897	2.612	885	482	-	11.423
Bengkulu	3.801	2.638	1.092	811	1.016	-	9.358
Lampung	19.178	12.710	6.258	5.850	4.202	4	48.202
DKI Jakarta	58.937	16.973	44.375	12.706	3.140	1.437	137.568
Jawa Barat	247.132	116.709	104.166	135.097	29.120	41	632.265
Banten	44.290	10.317	20.053	13.016	4.165	259	92.100
Jawa Tengah	200.200	149.299	72.041	108.068	45.929	10	575.547
DI Yogyakarta	42.455	32.968	13.390	14.773	13.866	-	117.452
Jawa Timur	247.310	158.825	103.939	126.261	50.076	28	686.439
Bali	32.702	19.159	9.034	7.884	11.624	-	80.403
Nusa Tenggara Barat	18.703	18.451	5.004	11.349	4.382	5	57.894
Nusa Tenggara Timur	5.766	3.639	1.865	660	1.607	-	13.537
Kalimantan Barat	11.000	4.375	5.087	2.268	1.772	-	24.502
Kalimantan Tengah	5.334	2.698	2.000	893	963	-	11.888
Kalimantan Selatan	13.135	4.731	4.873	2.182	1.373	-	26.294
Kalimantan Timur	14.060	3.384	6.001	2.533	1.198	-	27.176
Sulawesi Utara	11.867	4.151	3.867	2.640	1.692	-	24.217
Gorontalo	3.368	1.318	1.076	812	250	-	6.824
Sulawesi Tengah	5.305	2.369	1.399	710	834	-	10.617
Sulawesi Selatan	24.178	12.793	9.043	4.244	3.055	7	53.320
Sulawesi Barat	3.483	2.016	629	193	570	-	6.891
Sulawesi Tenggara	5.121	2.960	1.051	435	812	-	10.379
Maluku	5.165	1.969	1.540	442	1.107	-	10.223
Maluku Utara	1.903	1.058	554	228	420	1	4.164
Papua	3.418	948	1.911	477	486	-	7.240
Papua Barat	1.206	371	481	181	165	-	2.404
INDONESIA	1.176.078	643.387	477.257	485.669	201.945	1.826	2.986.162

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.4 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Perdesaan - Laki-laki	
						Tidak Ditanyakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	25.234	36.687	3.650	2.698	2.205	2	70.476
Sumatera Utara	45.838	70.207	8.892	8.043	5.195	14	138.189
Sumatera Barat	33.168	31.219	3.578	7.800	4.339	81	80.185
Riau	30.926	16.300	3.813	4.276	1.897	82	57.294
Kep. Riau	4.241	890	524	667	86	1	6.409
Jambi	18.138	21.649	3.635	1.865	1.295	144	46.726
Sumatera Selatan	36.524	65.557	6.969	4.500	6.089	-	119.639
Kep. Bangka Belitung	5.933	3.471	1.074	459	142	-	11.079
Bengkulu	7.802	19.222	1.016	817	1.101	8	29.966
Lampung	39.770	110.783	6.564	9.537	8.424	254	175.332
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	119.632	229.945	32.678	113.700	15.138	2	511.095
Banten	27.286	29.086	4.626	10.684	3.769	-	75.451
Jawa Tengah	145.089	416.408	28.210	91.389	41.804	-	722.900
DI Yogyakarta	13.209	48.916	2.089	2.474	6.100	-	72.788
Jawa Timur	177.962	412.417	41.329	114.943	53.717	52	800.420
Bali	17.845	36.433	2.638	3.560	8.295	-	68.771
Nusa Tenggara Barat	11.441	43.279	2.530	8.958	2.680	26	68.914
Nusa Tenggara Timur	22.957	78.522	2.132	1.278	13.413	12	118.314
Kalimantan Barat	24.784	32.873	3.071	2.507	5.779	-	69.014
Kalimantan Tengah	10.551	13.986	2.320	1.205	1.309	-	29.371
Kalimantan Selatan	16.377	23.412	2.476	1.496	1.358	-	45.119
Kalimantan Timur	14.231	7.634	2.108	1.411	1.671	-	27.055
Sulawesi Utara	18.366	10.353	2.103	3.981	2.069	-	36.872
Gorontalo	6.010	6.600	772	917	448	-	14.747
Sulawesi Tengah	15.704	26.460	1.512	2.276	2.915	-	48.867
Sulawesi Selatan	44.480	92.029	5.095	4.086	9.516	2	155.208
Sulawesi Barat	6.303	14.146	637	425	935	-	22.446
Sulawesi Tenggara	9.984	25.059	1.212	694	1.509	-	38.458
Maluku	10.221	10.703	984	475	1.523	-	23.906
Maluku Utara	6.339	6.547	591	571	1.049	1	15.098
Papua	6.623	7.777	894	366	2.818	395	18.873
Papua Barat	2.554	3.187	679	218	430	12	7.080
INDONESIA	975.522	1.951.757	180.401	408.276	209.018	1.088	3.726.062

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.5 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Perdesaan - Perempuan	
						Tidak Ditanyakan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	15.093	14.286	1.450	1.698	12.931	-	45.458
Sumatera Utara	41.472	33.389	2.946	4.595	38.965	4	121.371
Sumatera Barat	18.251	10.387	1.351	4.424	13.839	29	48.281
Riau	10.232	3.262	717	1.237	4.587	26	20.061
Kep. Riau	1.001	160	107	128	304	1	1.701
Jambi	6.830	3.670	895	1.060	7.218	36	19.709
Sumatera Selatan	18.137	12.995	2.434	2.554	35.008	-	71.128
Kep. Bangka Belitung	2.117	610	242	222	1.209	-	4.400
Bengkulu	4.610	3.349	337	660	9.239	-	18.195
Lampung	18.896	18.438	2.009	5.723	43.370	56	88.492
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	47.814	46.303	10.816	60.445	64.992	2	230.372
Banten	9.860	6.788	1.238	5.866	8.990	-	32.742
Jawa Tengah	110.550	98.450	15.176	78.253	201.982	-	504.411
DI Yogyakarta	15.803	14.456	1.298	2.676	39.752	-	73.985
Jawa Timur	146.973	113.151	24.538	96.199	213.421	15	594.297
Bali	16.440	8.048	1.016	2.254	29.104	-	56.862
Nusa Tenggara Barat	8.990	9.102	658	7.087	14.804	8	40.649
Nusa Tenggara Timur	19.203	20.849	442	1.098	53.497	3	95.092
Kalimantan Barat	11.330	6.223	721	980	19.979	-	39.233
Kalimantan Tengah	5.099	2.976	615	513	6.724	-	15.927
Kalimantan Selatan	13.311	6.929	854	1.118	9.909	-	32.121
Kalimantan Timur	3.725	1.113	316	397	3.727	-	9.278
Sulawesi Utara	5.757	1.919	703	1.059	3.824	-	13.262
Gorontalo	2.448	983	305	633	1.792	-	6.161
Sulawesi Tengah	6.212	4.601	378	934	10.223	-	22.348
Sulawesi Selatan	21.609	18.784	1.970	5.395	33.372	-	81.130
Sulawesi Barat	4.327	3.375	149	324	5.212	-	13.387
Sulawesi Tenggara	8.930	5.881	289	599	10.674	-	26.373
Maluku	5.020	1.950	280	152	6.890	-	14.292
Maluku Utara	2.331	1.504	96	209	3.098	-	7.238
Papua	2.625	1.040	109	144	5.017	128	9.063
Papua Barat	972	554	90	45	1.531	2	3.194
INDONESIA	605.968	475.525	74.545	288.681	915.184	310	2.360.213

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.6 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perdesaan - Laki-laki+Perempuan						Jumlah
	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Tidak Ditanyakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	40.327	50.973	5.100	4.396	15.136	2	115.934
Sumatera Utara	87.310	103.596	11.838	12.638	44.160	18	259.560
Sumatera Barat	51.419	41.606	4.929	12.224	18.178	110	128.466
Riau	41.158	19.562	4.530	5.513	6.484	108	77.355
Kep. Riau	5.242	1.050	631	795	390	2	8.110
Jambi	24.968	25.319	4.530	2.925	8.513	180	66.435
Sumatera Selatan	54.661	78.552	9.403	7.054	41.097	-	190.767
Kep. Bangka Belitung	8.050	4.081	1.316	681	1.351	-	15.479
Bengkulu	12.412	22.571	1.353	1.477	10.340	8	48.161
Lampung	58.666	129.221	8.573	15.260	51.794	310	263.824
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	167.446	276.248	43.494	174.145	80.130	4	741.467
Banten	37.146	35.874	5.864	16.550	12.759	-	108.193
Jawa Tengah	255.639	514.858	43.386	169.642	243.786	-	1.227.311
DI Yogyakarta	29.012	63.372	3.387	5.150	45.852	-	146.773
Jawa Timur	324.935	525.568	65.867	211.142	267.138	67	1.394.717
Bali	34.285	44.481	3.654	5.814	37.399	-	125.633
Nusa Tenggara Barat	20.431	52.381	3.188	16.045	17.484	34	109.563
Nusa Tenggara Timur	42.160	99.371	2.574	2.376	66.910	15	213.406
Kalimantan Barat	36.114	39.096	3.792	3.487	25.758	-	108.247
Kalimantan Tengah	15.650	16.962	2.935	1.718	8.033	-	45.298
Kalimantan Selatan	29.688	30.341	3.330	2.614	11.267	-	77.240
Kalimantan Timur	17.956	8.747	2.424	1.808	5.398	-	36.333
Sulawesi Utara	24.123	12.272	2.806	5.040	5.893	-	50.134
Gorontalo	8.458	7.583	1.077	1.550	2.240	-	20.908
Sulawesi Tengah	21.916	31.061	1.890	3.210	13.138	-	71.215
Sulawesi Selatan	66.089	110.813	7.065	9.481	42.888	2	236.338
Sulawesi Barat	10.630	17.521	786	749	6.147	-	35.833
Sulawesi Tenggara	18.914	30.940	1.501	1.293	12.183	-	64.831
Maluku	15.241	12.653	1.264	627	8.413	-	38.198
Maluku Utara	8.670	8.051	687	780	4.147	1	22.336
Papua	9.248	8.817	1.003	510	7.835	523	27.936
Papua Barat	3.526	3.741	769	263	1.961	14	10.274
INDONESIA	1.581.490	2.427.282	254.946	696.957	1.124.202	1.398	6.086.275

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.7 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki						Jumlah
	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Tidak Ditanyakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	32.783	40.885	6.199	3.942	2.473	2	86.284
Sumatera Utara	84.338	87.840	28.292	18.062	6.834	16	225.382
Sumatera Barat	47.385	38.346	7.607	10.880	5.295	81	109.594
Riau	41.207	19.574	7.857	6.619	2.225	82	77.564
Kep. Riau	9.057	2.033	3.224	1.795	214	29	16.352
Jambi	24.258	24.752	6.101	3.112	1.501	147	59.871
Sumatera Selatan	52.726	71.921	15.255	8.842	6.835	-	155.579
Kep. Bangka Belitung	10.245	5.123	3.287	1.204	256	-	20.115
Bengkulu	10.299	21.422	1.878	1.427	1.243	8	36.277
Lampung	53.078	121.503	11.630	14.267	9.472	257	210.207
DKI Jakarta	42.235	13.893	34.937	10.205	970	1.201	103.441
Jawa Barat	298.888	326.574	115.162	215.353	23.961	39	979.977
Banten	62.026	37.645	21.464	21.503	5.721	205	148.564
Jawa Tengah	253.538	532.211	76.753	158.544	52.021	9	1.073.076
DI Yogyakarta	34.201	72.522	10.698	10.916	8.962	-	137.299
Jawa Timur	320.591	535.708	112.609	194.900	66.996	78	1.230.882
Bali	35.462	51.031	9.336	8.834	11.346	-	116.009
Nusa Tenggara Barat	20.930	58.036	6.417	16.522	3.603	29	105.537
Nusa Tenggara Timur	26.573	81.275	3.656	1.804	13.856	12	127.176
Kalimantan Barat	32.941	36.594	7.494	4.387	6.185	-	87.601
Kalimantan Tengah	14.248	16.204	3.976	1.915	1.522	-	37.865
Kalimantan Selatan	24.674	27.155	6.320	3.128	1.634	-	62.911
Kalimantan Timur	24.663	10.576	7.358	3.637	2.087	-	48.321
Sulawesi Utara	26.499	13.781	4.970	6.128	2.612	-	53.990
Gorontalo	8.210	7.678	1.570	1.492	528	-	19.478
Sulawesi Tengah	19.375	28.414	2.656	2.858	3.174	-	56.477
Sulawesi Selatan	60.781	102.445	12.244	7.357	10.377	9	193.213
Sulawesi Barat	8.297	15.677	1.120	552	1.047	-	26.693
Sulawesi Tenggara	12.816	27.422	2.091	1.042	1.639	-	45.010
Maluku	13.591	12.303	2.165	834	1.737	-	30.630
Maluku Utara	7.667	7.393	1.055	770	1.138	2	18.025
Papua	9.049	8.557	2.519	767	2.996	395	24.283
Papua Barat	3.417	3.509	1.099	374	477	12	8.888
INDONESIA	1.726.048	2.460.002	538.999	743.972	260.937	2.613	5.732.571

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.8 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Perempuan						Jumlah
	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Tidak Ditanyakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	17.901	15.361	2.219	2.072	13.973	-	51.526
Sumatera Utara	61.747	39.520	7.987	7.942	45.023	4	162.223
Sumatera Barat	24.763	12.323	2.547	5.422	16.062	29	61.146
Riau	13.557	3.849	1.375	1.551	5.233	26	25.591
Kep. Riau	2.142	322	497	285	587	2	3.835
Jambi	8.855	4.210	1.355	1.377	8.116	36	23.949
Sumatera Selatan	25.880	14.383	4.362	3.715	37.226	-	85.566
Kep. Bangka Belitung	3.352	855	641	362	1.577	-	6.787
Bengkulu	5.914	3.787	567	861	10.113	-	21.242
Lampung	24.766	20.428	3.201	6.843	46.524	57	101.819
DKI Jakarta	16.702	3.080	9.438	2.501	2.170	236	34.127
Jawa Barat	115.690	66.383	32.498	93.889	85.289	6	393.755
Banten	19.410	8.546	4.453	8.063	11.203	54	51.729
Jawa Tengah	202.301	131.946	38.674	119.166	237.694	1	729.782
DI Yogyakarta	37.266	23.818	6.079	9.007	50.756	-	126.926
Jawa Timur	251.654	148.685	57.197	142.503	250.218	17	850.274
Bali	31.525	12.609	3.352	4.864	37.677	-	90.027
Nusa Tenggara Barat	18.204	12.796	1.775	10.872	18.263	10	61.920
Nusa Tenggara Timur	21.353	21.735	783	1.232	54.661	3	99.767
Kalimantan Barat	14.173	6.877	1.385	1.368	21.345	-	45.148
Kalimantan Tengah	6.736	3.456	959	696	7.474	-	19.321
Kalimantan Selatan	18.149	7.917	1.883	1.668	11.006	-	40.623
Kalimantan Timur	7.353	1.555	1.067	704	4.509	-	15.188
Sulawesi Utara	9.491	2.642	1.703	1.552	4.973	-	20.361
Gorontalo	3.616	1.223	583	870	1.962	-	8.254
Sulawesi Tengah	7.846	5.016	633	1.062	10.798	-	25.355
Sulawesi Selatan	29.486	21.161	3.864	6.368	35.566	-	96.445
Sulawesi Barat	5.816	3.860	295	390	5.670	-	16.031
Sulawesi Tenggara	11.219	6.478	461	686	11.356	-	30.200
Maluku	6.815	2.319	639	235	7.783	-	17.791
Maluku Utara	2.906	1.716	186	238	3.429	-	8.475
Papua	3.617	1.208	395	220	5.325	128	10.893
Papua Barat	1.315	603	151	70	1.649	2	3.790
INDONESIA	1.031.520	610.667	193.204	438.654	1.065.210	611	3.339.866

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 12.9 Jumlah Penduduk Lansia yang Bekerja menurut Provinsi dan Status Pekerjaan, 2010

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan - Laki-laki+Perempuan						Jumlah
	Berusaha Sendiri	Berusaha Dibantu Buruh	Buruh/ Karyawan	Pekerja Bebas	Pekerja Tidak Dibayar	Tidak Ditanyakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	50.684	56.246	8.418	6.014	16.446	2	137.810
Sumatera Utara	146.085	127.360	36.279	26.004	51.857	20	387.605
Sumatera Barat	72.148	50.669	10.154	16.302	21.357	110	170.740
Riau	54.764	23.423	9.232	8.170	7.458	108	103.155
Kep. Riau	11.199	2.355	3.721	2.080	801	31	20.187
Jambi	33.113	28.962	7.456	4.489	9.617	183	83.820
Sumatera Selatan	78.606	86.304	19.617	12.557	44.061	-	241.145
Kep. Bangka Belitung	13.597	5.978	3.928	1.566	1.833	-	26.902
Bengkulu	16.213	25.209	2.445	2.288	11.356	8	57.519
Lampung	77.844	141.931	14.831	21.110	55.996	314	312.026
DKI Jakarta	58.937	16.973	44.375	12.706	3.140	1.437	137.568
Jawa Barat	414.578	392.957	147.660	309.242	109.250	45	1.373.732
Banten	81.436	46.191	25.917	29.566	16.924	259	200.293
Jawa Tengah	455.839	664.157	115.427	277.710	289.715	10	1.802.858
DI Yogyakarta	71.467	96.340	16.777	19.923	59.718	-	264.225
Jawa Timur	572.245	684.393	169.806	337.403	317.214	95	2.081.156
Bali	66.987	63.640	12.688	13.698	49.023	-	206.036
Nusa Tenggara Barat	39.134	70.832	8.192	27.394	21.866	39	167.457
Nusa Tenggara Timur	47.926	103.010	4.439	3.036	68.517	15	226.943
Kalimantan Barat	47.114	43.471	8.879	5.755	27.530	-	132.749
Kalimantan Tengah	20.984	19.660	4.935	2.611	8.996	-	57.186
Kalimantan Selatan	42.823	35.072	8.203	4.796	12.640	-	103.534
Kalimantan Timur	32.016	12.131	8.425	4.341	6.596	-	63.509
Sulawesi Utara	35.990	16.423	6.673	7.680	7.585	-	74.351
Gorontalo	11.826	8.901	2.153	2.362	2.490	-	27.732
Sulawesi Tengah	27.221	33.430	3.289	3.920	13.972	-	81.832
Sulawesi Selatan	90.267	123.606	16.108	13.725	45.943	9	289.658
Sulawesi Barat	14.113	19.537	1.415	942	6.717	-	42.724
Sulawesi Tenggara	24.035	33.900	2.552	1.728	12.995	-	75.210
Maluku	20.406	14.622	2.804	1.069	9.520	-	48.421
Maluku Utara	10.573	9.109	1.241	1.008	4.567	2	26.500
Papua	12.666	9.765	2.914	987	8.321	523	35.176
Papua Barat	4.732	4.112	1.250	444	2.126	14	12.678
INDONESIA	2.757.568	3.070.669	732.203	1.182.626	1.326.147	3.224	9.072.437

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Lansia yang Mengalami Tingkat Kesulitan Parah menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2010

Laki-laki

Provinsi	Melihat	Mendengar	Berjalan	Mengingat/ Berkonsentrasi/ Berkomunikasi	Mengurus Diri Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3.042	2.270	3.555	1.910	2.403
Sumatera Utara	6.285	5.018	7.697	4.337	5.375
Sumatera Barat	3.486	2.810	4.010	2.025	2.602
Riau	2.377	1.603	2.198	1.196	1.490
Kep. Riau	589	345	624	315	418
Jambi	1.698	1.395	1.637	985	1.144
Sumatera Selatan	4.229	3.741	3.856	2.466	2.758
Kep. Bangka Belitung	616	517	771	405	579
Bengkulu	1.135	1.093	958	615	632
Lampung	4.811	4.775	5.022	3.252	3.544
DKI Jakarta	3.501	2.076	3.798	1.879	2.873
Jawa Barat	20.857	20.570	25.646	13.332	16.100
Banten	3.465	3.126	3.790	2.227	2.451
Jawa Tengah	15.632	18.578	25.089	13.619	17.680
DI Yogyakarta	2.160	3.073	3.918	2.075	2.788
Jawa Timur	21.240	20.027	27.887	15.955	20.677
Bali	2.285	2.367	3.335	2.035	2.568
Nusa Tenggara Barat	3.269	3.069	3.807	2.338	2.772
Nusa Tenggara Timur	5.208	5.734	5.218	3.652	3.922
Kalimantan Barat	2.651	2.226	2.981	1.774	2.163
Kalimantan Tengah	1.215	1.006	1.130	736	799
Kalimantan Selatan	1.491	1.236	1.986	905	1.242
Kalimantan Timur	1.416	982	1.326	782	994
Sulawesi Utara	1.880	1.539	2.079	987	1.418
Gorontalo	883	851	722	505	500
Sulawesi Tengah	1.785	1.521	1.714	1.030	1.201
Sulawesi Selatan	6.446	6.265	6.651	4.216	5.212
Sulawesi Barat	682	685	748	483	573
Sulawesi Tenggara	1.409	1.138	1.447	781	980
Maluku	883	688	963	497	668
Maluku Utara	485	378	519	279	315
Papua	436	240	347	234	275
Papua Barat	205	106	176	95	124
INDONESIA	127.752	121.048	155.605	87.922	109.240

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Lansia yang Mengalami Tingkat Kesulitan Parah menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2010

Provinsi	Perempuan				
	Melihat	Mendengar	Berjalan	Mengingat/ Berkonsentrasi/ Berkomunikasi	Mengurus Diri Sendiri
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5.465	4.159	6.524	3.916	4.396
Sumatera Utara	10.981	8.372	14.482	8.449	9.578
Sumatera Barat	7.060	5.730	9.058	4.795	5.786
Riau	3.429	2.257	3.520	2.064	2.389
Kep. Riau	655	410	872	428	559
Jambi	2.398	2.059	2.472	1.692	1.826
Sumatera Selatan	6.995	5.978	7.096	4.600	5.015
Kep. Bangka Belitung	1.003	770	1.225	600	874
Bengkulu	1.915	1.565	1.592	1.114	1.068
Lampung	6.414	5.839	7.156	4.817	5.210
DKI Jakarta	4.826	3.183	6.329	3.191	4.553
Jawa Barat	34.673	31.578	43.373	24.761	28.039
Banten	5.778	5.110	6.565	4.162	4.420
Jawa Tengah	26.955	26.459	42.411	25.430	31.728
DI Yogyakarta	3.649	4.429	6.947	3.990	5.091
Jawa Timur	38.231	34.385	54.418	32.964	40.775
Bali	2.974	3.068	4.304	3.003	3.331
Nusa Tenggara Barat	5.474	4.766	6.317	4.163	4.613
Nusa Tenggara Timur	7.679	7.158	7.399	5.646	5.965
Kalimantan Barat	3.649	2.821	4.301	2.570	3.054
Kalimantan Tengah	1.726	1.219	1.771	1.155	1.246
Kalimantan Selatan	3.067	2.462	4.223	2.017	2.666
Kalimantan Timur	1.864	1.251	1.984	1.200	1.488
Sulawesi Utara	3.415	2.326	3.651	1.795	2.599
Gorontalo	1.691	1.320	1.360	990	995
Sulawesi Tengah	2.746	2.057	2.687	1.686	1.896
Sulawesi Selatan	13.775	12.207	14.470	9.598	11.076
Sulawesi Barat	1.293	1.125	1.434	919	1.063
Sulawesi Tenggara	2.645	1.898	2.692	1.574	1.835
Maluku	1.350	837	1.474	765	1.025
Maluku Utara	783	552	913	471	584
Papua	384	213	345	220	267
Papua Barat	197	111	166	110	114
INDONESIA	215.139	187.674	273.531	164.855	195.124

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Lansia yang Mengalami Tingkat Kesulitan Parah menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan, 2010

Laki-laki + Perempuan					
Provinsi	Melihat	Mendengar	Berjalan	Mengingat/ Berkonsentrasi/ Berkomunikasi	Mengurus Diri Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8.507	6.429	10.079	5.826	6.799
Sumatera Utara	17.266	13.390	22.179	12.786	14.953
Sumatera Barat	10.546	8.540	13.068	6.820	8.388
Riau	5.806	3.860	5.718	3.260	3.879
Kep. Riau	1.244	755	1.496	743	977
Jambi	4.096	3.454	4.109	2.677	2.970
Sumatera Selatan	11.224	9.719	10.952	7.066	7.773
Kep. Bangka Belitung	1.619	1.287	1.996	1.005	1.453
Bengkulu	3.050	2.658	2.550	1.729	1.700
Lampung	11.225	10.614	12.178	8.069	8.754
DKI Jakarta	8.327	5.259	10.127	5.070	7.426
Jawa Barat	55.530	52.148	69.019	38.093	44.139
Banten	9.243	8.236	10.355	6.389	6.871
Jawa Tengah	42.587	45.037	67.500	39.049	49.408
DI Yogyakarta	5.809	7.502	10.865	6.065	7.879
Jawa Timur	59.471	54.412	82.305	48.919	61.452
Bali	5.259	5.435	7.639	5.038	5.899
Nusa Tenggara Barat	8.743	7.835	10.124	6.501	7.385
Nusa Tenggara Timur	12.887	12.892	12.617	9.298	9.887
Kalimantan Barat	6.300	5.047	7.282	4.344	5.217
Kalimantan Tengah	2.941	2.225	2.901	1.891	2.045
Kalimantan Selatan	4.558	3.698	6.209	2.922	3.908
Kalimantan Timur	3.280	2.233	3.310	1.982	2.482
Sulawesi Utara	5.295	3.865	5.730	2.782	4.017
Gorontalo	2.574	2.171	2.082	1.495	1.495
Sulawesi Tengah	4.531	3.578	4.401	2.716	3.097
Sulawesi Selatan	20.221	18.472	21.121	13.814	16.288
Sulawesi Barat	1.975	1.810	2.182	1.402	1.636
Sulawesi Tenggara	4.054	3.036	4.139	2.355	2.815
Maluku	2.233	1.525	2.437	1.262	1.693
Maluku Utara	1.268	930	1.432	750	899
Papua	820	453	692	454	542
Papua Barat	402	217	342	205	238
INDONESIA	342.891	308.722	429.136	252.777	304.364

Sumber: BPS RI, Sensus Penduduk 2010

LAMPIRAN KUESIONER

<http://www.bps.go.id>

I. PENGENALAN TEMPAT	
101. Provinsi	<input type="text"/>
102. Kab/Kota *	<input type="text"/>
103. Kecamatan	<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *	<input type="text"/>
105. Nomor Blok Sensus	<input type="text"/>
106. Nomor Urut SLS (Sesuai SP2010-RE3)	<input type="text"/>
107. Nama Pulau	<input type="text"/>
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil	5. Lingkungan 1. RT 2. RW 3. Jorong 4. Lorong 6. Banjar 7. Dusun 8. Lainnya

III. KETERANGAN PETUGAS	
301. NAMA PETUGAS	PCL
302. TANGGAL PENCACAHAN/PEMERIKSAAN	
303. TANDA TANGAN	

II. REKAPITULASI					
201.	JUMLAH BANGUNAN FISIK (Nomor unit terakhir pada halaman terakhir blok IV kol (2))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
202.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS (Nomor unit terakhir pada halaman terakhir blok IV kol (3))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
203.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS TEMPAT TINGGAL (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (4))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
204.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS CAMPURAN (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (5))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
205.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS BUKAN TEMPAT TINGGAL (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (6))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
206.	JUMLAH BANGUNAN SENSUS KEGIATAN EKONOMI (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (7))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
207.	JUMLAH RUMAH TANGGA BIASA (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (8))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
208.	JUMLAH RUMAH TANGGA KHUSUS (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (10))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
209.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (12))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
210.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (13))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
211.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI + PEREMPUAN (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (14))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rekapitulasi Hasil Pencacahan Lengkap (Disisi oleh Kortim)

A.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA LAKI-LAKI (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (15))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
B.	JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (16))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
C.	JUMLAH LAKI-LAKI + PEREMPUAN (Baris C jumlah sampai dengan halaman terakhir blok IV kol (17))	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

III. KETERANGAN PETUGAS	
301. NAMA PETUGAS	PCL
302. TANGGAL PENCACAHAN/PEMERIKSAAN	
303. TANDA TANGAN	

*). Coret yang tidak sesuai

IV. DAFTAR BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

401. Nama SLS dan Nomor Urut SLS (sesuai SP2010-RP3)	402. No. unit bangunan fisik	403. No. unit bangunan sensus	404. Jenis Bangunan Sensus (Ya = 1, Tidak = -)		405. Jika kd (5) atau kd (6) berkoda 1, digunakan untuk kegiatan ekonomi Ya = 1, Tidak = -	406. No. unit rumah tangga	407. Jenis rumah tangga (Ya = 1, Tidak = -)		408. Nama kepala rumah tangga (Penggunaan bangunan)	409. Berapa orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi?			410. Jumlah anggota rumah tangga (Disalin dari SP2010-Ct oleh Korfim)		
			Tempat Tinggal	Tempat Campuran			Bukan Tempat tinggal	Biasa		Khusus	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
A. Jumlah halaman ini															
B. Jumlah kumulatif sampai dengan halaman sebelumnya (baris C)															
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)															

RAHASIA



SP2010-C1



REPUBLIC INDONESIA SENSUS PENDUDUK 2010

PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA DAN PENDUDUK

Perhatian:

- Gunakan pensil 2B cap BPS SP2010 untuk mengisi jawaban.
- Hapus sampai bersih jika ingin mengubah jawaban.
- Jaga dokumen agar tetap bersih, kering, serta tidak boleh terlipat.

Set dari set

SP2010-C1(LP) lembar

CONTOH PENULISAN ANGKA, MARKING, DAN HURUF YANG BENAR:

PENULISAN ANGKA:

MARKING:

PENULISAN HURUF:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	<input type="checkbox"/>	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

I. PENGENALAN TEMPAT

Prov	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	No Blok Sensus	No Urut SLS	No Bangunan Fisik	No Bangunan Sensus	No Urut Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

ALAMAT :

Rumah tangga adalah sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga.
 • Tanyakan siapa saja yang biasa tinggal dan makan di rumah tangga ini, baik dewasa, anak-anak, bayi, atau orang yang sedang bepergian (kurang dari 6 bulan) tapi tidak bermaksud pindah.
 • Tuliskan nomor dan nama seluruh anggota rumah tangga pada daftar di bawah ini dimulai dari kepala rumah tangga.

No	SUSUNAN ANGGOTA RUMAH TANGGA	Hubungan dengan kepala rumah tangga*	Jenis kelamin (beri tanda "✓" pada kolom yang sesuai)		
			Laki-laki	Pemempuan	
(1)	Orang yang biasa tinggal	(2)	(3)	(4)	(5)
001		I			

Nomor urut ART pemberi keterangan utama Jumlah Jumlah ART

- *Kode hubungan dengan kepala rumah tangga (Kolom 3):
- | | | | | |
|------------------------|---------------------|-----------------|--------------------------------|------------|
| 1. Kepala rumah tangga | 2. Istri/suami | 3. Anak kandung | 4. Anak adopsi/tiri | 5. Menantu |
| 6. Cucu | 7. Orang tua/mertua | 8. Famili lain | 9. Pembantu/sopir/tukang kebun | 0. Lainnya |

TERMASUK ANGGOTA RUMAH TANGGA (tambahkan dalam daftar)

1. Apakah ada bayi atau anak kecil yang belum dicatat?

2. Apakah ada orang lain yang mungkin bukan keluarga seperti pembantu rumah tangga atau orang yang menumpang atau teman, biasa tinggal di rumah tangga ini tetapi belum tercatat?

3. Apakah ada tamu di rumah tangga ini yang sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih?

4. Apakah ada orang yang biasa tinggal di rumah tangga ini dan sedang bepergian kurang dari 6 bulan?

DIANGGAP BUKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (coret dari daftar)

1. Apakah ada orang yang sudah tercatat tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih?

2. Apakah ada orang yang sudah tercatat tetapi sudah pergi dan berniat pindah?

3. Apakah ada orang yang masih tercatat tetapi sudah meninggal?

4. Apakah ada anak yang sudah tercatat tetapi bekerja/sekolah dan tinggal di tempat lain (misal: kos)?

PEMERIKSAAN KORTIM	NAMA PENCACAH
Isi tanda (✓) jika sudah diperiksa	<input type="text"/>
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Apakah penulisan angka, marking, dan huruf sudah benar dan jelas? <input type="checkbox"/> 2. Apakah pengenalan tempat sudah terisi dengan benar dan jelas? <input type="checkbox"/> 3. Apakah isian untuk P201-P208 untuk seluruh anggota rumah tangga sudah terisi? <input type="checkbox"/> 4. Apakah umur P204 untuk seluruh anggota rumah tangga sudah terisi? <input type="checkbox"/> 5. Apakah untuk anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas (P204 ≥ 5), P209-P214 sudah terisi? <input type="checkbox"/> 6. Apakah untuk anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas (P204 ≥ 10), P215-P218 sudah terisi? <input type="checkbox"/> 7. Apakah ada perempuan pernah kawin berumur 10 tahun ke atas ((P203 = 2), (P215 = 2/3/4), (P204 ≥ 10))? Jika ada, apakah P219-P221 sudah terisi? <input type="checkbox"/> 8. Apakah ada kematian (P301=1)? Jika ada, apakah P302-P306 sudah terisi? <input type="checkbox"/> 9. Apakah P306=1? Jika ya, apakah P307-P308 sudah terisi? 	<p>KODE PENCACAH</p> <input type="text"/> <p>TANGGAL PENCACAHAN</p> <input type="text"/> 2010

1 Nomor seri:

II. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

201. Siapakah nama lengkap ART? (*NAMA*)

202. Apakah hubungan (*NAMA*) dengan kepala rumah tangga?
 1. Kepala rumah tangga 6. Cucu
 2. Istri/suami 7. Orang tua/mertua
 3. Anak kandung 8. Famili lain
 4. Anak adopsi/tiri 9. Pembantu/sopir/TK kebun
 5. Menantu 0. Lainnya

203. Apakah jenis kelamin (*NAMA*)?
 1. Laki-laki 2. Perempuan

204. Pada tanggal, bulan, dan tahun berapa (*NAMA*) dilahirkan?
 Tanggal / /
 Bulan Tahun
 Umur tahun
 Isi marking →
 Penulisan bulan: Januari=01, Februari=02, Maret=03, ..., Desember=12

205. Dimanakah tempat lahir (*NAMA*)? Diisi Kortim
 a. Prov/Negara*):
 b. Kab/Kota*):

206. Apakah agama (*NAMA*)?
 1. Islam 5. Budha
 2. Kristen 6. Khonghucu
 3. Katolik 7. Lainnya (tuliskan) _____
 4. Hindu

207. Apakah (*NAMA*) mempunyai kesulitan:
 1. Tidak 2. Sedikit 3. Parah
 a. Melihat, meskipun pakai kacamata?.....
 b. Mendengar, meskipun memakai alat bantu pendengaran?.....
 c. Berjalan atau naik tangga?.....
 d. Mengingat atau berkonsentrasi atau berkomunikasi dengan orang lain karena kondisi fisik atau mental?.....
 e. Mengurus diri sendiri?.....

208. Apakah kewarganegaraan dan suku bangsa (*NAMA*)?
 a. WNI, tuliskan suku bangsa Diisi Kortim
 b. WNA, tuliskan kewarganegaraan Diisi Kortim

ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS

209. Di provinsi dan kab/kota mana (*NAMA*) bertempat tinggal 5 tahun yang lalu (MEI 2005)? Diisi Kortim
 a. Prov/Negara*):
 b. Kab/Kota*):

210. Apakah bahasa sehari-hari yang digunakan (*NAMA*) di rumah? Diisi Kortim

211. Apakah (*NAMA*) mampu berbahasa Indonesia?
 1. Ya 2. Tidak

212. Apakah status sekolah (*NAMA*)?
 1. Tidak/belum pernah sekolah → ke P214
 2. Masih bersekolah
 3. Tidak bersekolah lagi

213. Apakah ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (*NAMA*)?
 1. Tidak/belum tamat SD 6. Tamat Dip I/II
 2. Tamat SD/MI/ sederajat 7. Tamat Dip III/Akademi
 3. Tamat SLTP/MTs/ sederajat 8. Tamat Dip IV/S1
 4. Tamat SLTA/MA/ sederajat 9. Tamat S2/S3
 5. Tamat SM Kejuruan

214. Apakah (*NAMA*) dapat membaca dan menulis? 1. Ya 2. Tidak
 a. Huruf latin
 b. Huruf lainnya

ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS

215. Apakah status perkawinan (*NAMA*)?
 1. Belum kawin
 2. Kawin
 3. Cerai hidup
 4. Cerai mati

216. Kegiatan (*NAMA*) seminggu yang lalu:
 a. Apakah bekerja atau berusaha? 1. Ya → ke P217
 Bekerja atau berusaha ialah melakukan kegiatan untuk memperoleh (membantu memperoleh) upah atau gaji atau laba yang dilakukan paling sedikit 1 jam. 2. Tidak
 b. Apakah mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja? 1. Ya → ke P217
 Seperti menunggu panen, cuti, sakit, dll. 2. Tidak
 c. Apakah mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha? 1. Ya → ke P219
 2. Tidak
 d. Apakah bersedia bekerja apabila ada yang menyediakan? 1. Ya } ke P219
 2. Tidak }

217. Apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan (utama) dari tempat bekerja (*NAMA*) selama seminggu yang lalu? (Tuliskan selengkap-lengkapnya, contoh: pertanian tanaman padi, sopir di perusahaan tekstil, sopir di Pemda, guru SMP Negeri, mengojek motor, dokter di Puskesmas, dsb).

Diisi oleh Kortim di lapangan
 01. Pertanian tanaman padi & palawija (jagung, singkong, dll)
 02. Hortikultura (sayur, buah, tanaman hias, tanaman obat, dll)
 03. Perkebunan (tebu, teh, tembakau, karet, sawit, coklat, dll)
 04. Perikanan (penangkapan, budidaya, biota laut, dll)
 05. Peternakan (pembibitan & budidaya ternak besar/kecil, dll)
 06. Kehutanan & pertanian lainnya (perburuan, sagu, rotan, dll)
 07. Pertambangan & penggalian (pasir, emas, batubara, dll)
 08. Industri pengolahan (anyaman, sepatu, pakaian, dll)
 09. Listrik & gas (PLN, Non-PLN, PN Gas, strom aki, dll)
 10. Konstruksi/bangunan (gedung, jembatan, jalan, rumah, dll)
 11. Perdagangan (toko, pedagang keliling, kaki lima, supermarket, dll)
 12. Hotel dan rumah makan (wisma, penginapan, restoran, dll)
 13. Transportasi dan pergudangan (angkutan, ojek, becak, dll)
 14. Informasi & komunikasi (TV, radio, pos, warnet, wartel, dll)
 15. Keuangan & asuransi (bank, penyedia dana berbadan hukum, dll)
 16. Jasa pendidikan (lembaga pendidikan, kursus, ponpes, dll)
 17. Jasa kesehatan (rumah sakit, puskesmas, apotek, dll)
 18. Jasa kemasyarakatan, pemerintahan & perorangan
 19. Lainnya (real estat, penyedia air, dll)

218. Apakah status atau kedudukan (*NAMA*) dalam pekerjaan (utama) seminggu yang lalu?
 1. Berusaha sendiri
 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap atau buruh tidak dibayar
 3. Berusaha dibantu buruh tetap atau buruh dibayar
 4. Buruh atau karyawan atau pegawai
 5. Pekerja bebas
 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar

PEREMPUAN PERNAH KAWIN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS

219. Apakah (*NAMA*) pernah melahirkan anak lahir hidup?
 1. Ya 2. Tidak → ke ART berikutnya

220. Berapakah jumlah anak dari (*NAMA*) yang:
 a. Masih hidup dan tinggal di dalam rumah tangga? Laki-laki Perempuan
 b. Masih hidup dan tinggal di luar rumah tangga? Laki-laki Perempuan
 c. Telah meninggal dunia? Laki-laki Perempuan

221. Apakah (*NAMA*) pernah melahirkan anak lahir hidup sejak 1 Januari 2009?
 1. Ya 2. Tidak

*) Coret salah satu

III. KEMATIAN

301. Apakah ada kematian di rumah tangga ini sejak 1 Januari 2009?

1. Ya, banyaknya: 2. Tidak → ke P401

1 orang
 2 orang
 3 orang
 orang → Tambahkan daftar baru

Jika lebih dari 3 tulis di sini →

302. Siapakah nama yang meninggal?

Almarhum/Almarhumah (ALM.) →

303. Apakah jenis kelamin (ALM.)?

1. Lk 1. Lk 1. Lk
 2. Pr 2. Pr 2. Pr

304. Pada bulan dan tahun berapa (ALM.) meninggal?

Penulisan bulan: Januari=01, Februari=02, Maret=03, ..., Desember=12

Bulan Tahun Bulan Tahun Bulan Tahun
 2009 2009 2009
 2010 2010 2010

305. Berapakah umur (ALM.) ketika meninggal?

(Isikan "00" jika umur kurang dari 1 tahun. Umur meninggal harus terisi meskipun hanya perkiraan.)

tahun tahun tahun

306. LIHAT P303 dan P305
 Apakah yang meninggal perempuan berumur 10 tahun ke atas?
 Jika "Tidak", lanjutkan ke (ALM.) lain atau P401.

1. Ya 1. Ya 1. Ya
 2. Tidak 2. Tidak 2. Tidak

307. Apakah (ALM.) meninggal selama masa kehamilan atau persalinan atau 2 bulan setelah melahirkan?

1. Ya 1. Ya 1. Ya
 2. Tidak 2. Tidak 2. Tidak

Jika "Tidak", lanjutkan ke (ALM.) lain atau P401.

308. Jika P307="ya", Almarhumah meninggal selama:

1. Masa kehamilan 1. Masa kehamilan 1. Masa kehamilan
 2. Masa persalinan 2. Masa persalinan 2. Masa persalinan
 3. Masa dua bulan setelah melahirkan 3. Masa dua bulan setelah melahirkan 3. Masa dua bulan setelah melahirkan

Lanjutkan ke (ALM.) lain atau P401.

IV. KETERANGAN PERUMAHAN

401. Apakah jenis lantai terluas?

1. Keramik/marmer/granit 5. Bambu
 2. Ubin/tegel/teraso 6. Tanah
 3. Semen/bata merah 7. Lainnya
 4. Kayu/papan

402. Berapakah luas lantai tempat tinggal?

m²

403. Apakah sumber penerangan utama?

1. Listrik PLN meteran
 2. Listrik PLN tanpa meteran
 3. Listrik Non-PLN
 4. Bukan listrik

404. Apakah bahan bakar utama untuk memasak sehari-hari?

1. Listrik 5. Kayu
 2. Gas 6. Lainnya
 3. Minyak tanah 7. Tidak pakai
 4. Arang

405. Apakah sumber utama air minum?

01. Air kemasan
 02. Ledeng sampai rumah
 03. Ledeng eceran
 04. Pompa
 05. Sumur terlindung
 06. Sumur tak terlindung
 07. Mata air terlindung
 08. Mata air tak terlindung
 09. Air sungai
 10. Air hujan
 11. Lainnya

406. Apakah fasilitas tempat buang air besar?

1. Jamban sendiri
 2. Jamban bersama
 3. Jamban umum
 4. Tidak ada → ke P408

407. Apakah tempat akhir pembuangan tinja?

1. Tangki septik
 2. Tanpa tangki septik
 3. Tidak punya

408. Apakah menguasai telepon?

1. Kabel
 2. Seluler
 3. Kabel dan seluler
 4. Tidak punya

409. Apakah ada ART yang terhubung (akses) internet dalam 3 bulan terakhir?

1. Ya 2. Tidak

410. Apa status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal ini?

1. Milik sendiri
 2. Sewa
 3. Kontrak
 4. Lainnya } STOP

411. Apakah rumah tangga memiliki bukti kepemilikan tanah tempat tinggal ini?

1. Ya 2. Tidak → STOP

412. Apa jenis bukti kepemilikan tanah tempat tinggal?

1. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART
 2. Sertifikat Hak Milik (SHM) bukan atas nama ART
 3. Sertifikat lain (SHGB, SHP, SSRS)
 4. Lainnya (Girik, Akte Jual Beli Notaris/PPAT, dll)

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA

SENSUS PENDUDUK 2010

PENCACAHAN LENGKAP RUMAH TANGGA DI LOKASI KHUSUS

SP2010-C2

I. PENGENALAN TEMPAT								
Prov	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	No Blok Sensus	No Urut SLS	No Bangunan Fisik	No Bangunan Sensus	No Urut Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
ALAMAT :							
							
Nama Kepala Rumah Tangga :							

PENGANTAR

Peraturan perundang-undangan (UU Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik) mewajibkan BPS untuk menghitung penduduk yang bertempat tinggal di wilayah teritorial Indonesia dalam Sensus Penduduk tahun 2010 (SP2010). Semua penduduk dicakup dalam sensus dan setiap penduduk dihitung hanya sekali.

Mohon kerjasama Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi secara lengkap Daftar SP2010-C2 ini dan menyerahkan kembali kepada petugas paling lambat 31 Mei 2010. Keterangan individu responden dalam daftar ini dijamin kerahasiaannya oleh UU.

Apabila Bapak/Ibu/Saudara memerlukan bantuan dalam menjawab pertanyaan, hubungi Sekretariat SP2010, telepon 021-3506658, atau email: sp2010@bps.go.id. Untuk keterangan lebih jelas, Anda juga dapat menghubungi BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota setempat.

PETUNJUK PENGISIAN

- Satu Daftar SP2010-C2 digunakan untuk satu rumah tangga. Jika anggota rumah tangga lebih dari 8 orang, maka gunakan daftar baru sebagai tambahan.
- Isilah ALAMAT lengkap tempat tinggal dan Nama Kepala Rumah Tangga pada Blok I. PENGENALAN TEMPAT di atas. Kotak-kotak kode wilayah diisi oleh petugas. Kepala Rumah Tangga adalah salah seorang anggota rumah tangga yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga.

[Dalam uraian petunjuk berikut ini P301, P302, ..., P404 menunjukkan nomor pertanyaan 301, 302, ..., 404].

[Kode jawaban adalah angka yang terdapat di depan alternatif jawaban].

- Isilah Blok III untuk semua anggota rumah tangga (ART).
 - Terlebih dulu tulis Nomor ART (P301) dan NAMA (P302) semua ART, satu orang per kolom. Jika banyaknya ART lebih dari 8 orang, maka ART ke-9 dan seterusnya ditulis pada daftar tambahan. Kepala rumah tangga diisikan pada kolom jawaban pertama.
 - Setelah mengisi nomor dan nama semua ART, isilah keterangan satu ART sampai lengkap pada kolom jawaban P303-P314. Setelah satu ART selesai lanjutkan mengisi keterangan lengkap satu ART berikutnya. Demikian seterusnya sampai keterangan semua ART lengkap terisi.
 - Untuk ART berumur 0-4 tahun hanya berisi pada P301-P310, sedangkan P311-P314 kosong.
 - Untuk ART berumur 5-9 tahun hanya berisi pada P301-P311, sedangkan P312-314 kosong.
 - Untuk ART berumur 10 tahun ke atas berisi pada P301-P314.
 - Untuk pertanyaan pilihan ganda, pilih salah satu jawaban yang sesuai dan tulis kode jawaban pada kotak di kolom ART yang bersangkutan. Misalnya pada P303, ART sudah tinggal di tempat sekarang selama 10 bulan, maka isikan kode 2 pada kotak jawaban.
 - Untuk pertanyaan isian, tulis jawaban pada kolom yang sesuai. Misalnya P314; *Pegawai bagian marketing pada perusahaan industri tekstil*.
 - Ikuti alur pertanyaan pada P313. Jika jawaban P313a = 1, maka langsung lanjutkan ke P314 tanpa mengisi P313b-P313d. Jika jawaban P313b = 1, maka langsung lanjutkan ke P314 tanpa mengisi P313c-P313d. Jika jawaban P313c = 1, maka langsung lanjutkan ke P315 tanpa mengisi P313d. Selesai menjawab P313d langsung lanjutkan ke P315.
- Isilah Blok IV Keterangan Perumahan, P401-P404, sesuai keadaan yang sebenarnya.
- Agar tidak salah menafsirkan pertanyaan, dipersilahkan membaca beberapa konsep definisi pada halaman paling belakang.

II. KETERANGAN PETUGAS

1. NAMA PETUGAS	2. TANGGAL PENCACAHAN	3. TANDA TANGAN
.....
4. NAMA PEMERIKSA BPS KAB/KOTA	5. TANGGAL PEMERIKSAAN	6. TANDA TANGAN
.....

KONSEP DEFINISI PENTING

RUMAH TANGGA adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan (fisik atau sensus) dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makannya dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola menjadi satu.

ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang sedang berada di rumah pada waktu pendaftaran maupun yang sementara tidak berada di rumah.

LAMA BERTEMPAT TINGGAL DI SINI berarti lamanya tinggal di rumah ini atau di rumah lain yang masih di lokasi ini.

HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA (KRT):

1. **Kepala rumah tangga** adalah salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.
2. **Istri/suami** adalah pasangan KRT; istri dari KRT (jika KRT laki-laki), atau suami dari KRT (jika KRT perempuan).
3. **Anak kandung** adalah anak kandung dari KRT.
4. **Anak tiri/adopsi** adalah anak tiri/anak angkat/anak adopsi dari KRT.
5. **Menantu** adalah suami/istri dari anak kandung/anak tiri/anak angkat KRT.
6. **Cucu** adalah anak dari anak kandung/anak tiri/anak angkat KRT.
7. **Orang tua/mertua** adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari pasangan KRT.
8. **Famili lain** adalah mereka yang ada hubungan famili dengan KRT atau dengan isteri/suami KRT, misalnya adik, kakak, bibi, paman, kakek atau nenek.
9. **Pembantu/sopir/tukang kebun** adalah orang yang dipekerjakan dengan diberi upah/gaji.
0. **Lainnya** adalah mereka yang tidak ada hubungan famili dengan KRT atau dengan isteri/suami KRT, misalnya anak kost.

UMUR dihitung dalam tahun dengan **pembulatan ke bawah** atau sama dengan umur pada saat ulang tahun yang terakhir. Keterangan umur harus terisi, meskipun dengan perkiraan terbaik.

TEMPAT LAHIR adalah provinsi dan kabupaten/kota tempat tinggal ibu ART pada saat melahirkan ART ybs. Batas wilayah administrasi yang digunakan dalam pencacahan ini adalah batas wilayah administrasi yang terbaru.

STATUS PERKAWINAN

1. **Belum kawin** adalah mereka yang belum/tidak terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan (saat mengisi daftar ini).
2. **Kawin** adalah mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat dianggap sebagai suami istri.
3. **Cerai hidup** adalah mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi pada saat pencacahan. Mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum dianggap cerai.
4. **Cerai mati** adalah mereka yang suami/istrinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi pada saat pencacahan.

KEGIATAN SEMINGGU YANG LALU

Seminggu yang lalu adalah 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 16 Mei 2010, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 9 Mei sampai dengan 15 Mei 2010.

- a. **BEKERJA** adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan selaku pekerja/karyawan/pegawai, ataupun hasil usaha berupa sewa atau keuntungan bagi pengusaha.
- b. **MEMPUNYAI PEKERJAAN TETAP TETAPI SELAMA SEMINGGU YANG LALU SEMENTARA TIDAK BEKERJA** karena cuti, sakit, ijin/bolos, menunggu tahapan pekerjaan berikutnya atau menunggu panggilan kerja kembali. (Pertanyaan ini hanya ditanyakan kepada mereka yang seminggu yang lalu tidak bekerja).
- c. **MENCARI PEKERJAAN** adalah berusaha mendapatkan pekerjaan. Mencari pekerjaan bisa dilakukan sebelumnya asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. (Pertanyaan mencari pekerjaan ini hanya ditanya kepada mereka yang seminggu yang lalu kegiatannya tidak bekerja, dan tidak mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja).
- d. **MEMPERSIAPKAN SUATU USAHA** adalah kegiatan dalam rangka mendirikan suatu usaha yang 'baru' bukan pengembangan usaha yang sudah ada. Mempersiapkan suatu usaha adalah 'indakannya nyata' seperti sedang mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, atau mengurus surat ijin usaha dan sebagainya. Tidak termasuk mereka yang baru merencanakan, baru berniat, atau baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha. (Pertanyaan mempersiapkan suatu usaha ini hanya ditanya kepada mereka yang seminggu yang lalu kegiatannya tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja, dan tidak mencari pekerjaan).

BLOK III. KETERANGAN			
Pertanyaan		Jawaban	Jawaban
UNTUK ART SEMUA UMUR			
301. Tuliskan nomor urut anggota rumah tangga (ART)		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
302. Tuliskan <i>NAMA</i>			
303. Sudah berapa lama (<i>NAMA</i>) bertempat tinggal di sini? 1. Kurang dari 6 bulan 2. Enam bulan atau lebih		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
304. Apakah (<i>NAMA</i>) bermaksud untuk bertempat tinggal tetap di sini? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
305. Apakah (<i>NAMA</i>) memiliki tempat tinggal di tempat lain? 1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
306. Hubungan (<i>NAMA</i>) dengan kepala rumah tangga: 1. Kepala rumah tangga 4. Anak adopsi/tiri 7. Orang tua/mertua 0. Lainnya 2. Istri/suami 5. Menantu 8. Famili lain 3. Anak kandung 6. Cucu 9. Pembantu/sopir/tk kebun		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
307. Jenis kelamin (<i>NAMA</i>) 1. Laki-laki 2. Perempuan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
308. Berapa umur (<i>NAMA</i>) sekarang ?		<input type="text"/> <input type="text"/> tahun	<input type="text"/> <input type="text"/> tahun
309. Di Provinsi dan Kabupaten/Kota mana (<i>NAMA</i>) dilahirkan? <i>Kode diisi Editor</i> →		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jika lahir di luar negeri, tulis nama negara		Nama Provinsi/Negara:	
		Nama Kabupaten/Kota:	
		<small>*) coret yang tidak sesuai</small>	
310. Agama (<i>NAMA</i>): 1. Islam 4. Hindu 7. Lainnya (tuliskan) 2. Kristen 5. Budha 3. Katolik 6. Khonghucu		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS		Jika umur 0-4 → ke P315	Jika umur 0-4 → ke P315
311. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (<i>NAMA</i>): 0. Tdk/blm pernah sekolah 3. Tamat SLTP/MTs/sdrt 6. Tamat Dipl I/II 9. Tamat S2/S3 1. Tdk/blm tamat SD 4. Tamat SLTA/MA/sdrt 7. Tamat Dipl III/Akdm 2. Tamat SD/MI/sdrt 5. Tamat SM Kejuruan 8. Tamat Dipl IV/S1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS		Jika umur 0-9 → ke P315	Jika umur 0-9 → ke P315
312. Status perkawinan (<i>NAMA</i>): 1. Belum kawin 3. Cerai hidup 2. Kawin 4. Cerai mati		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
313. Kegiatan (<i>NAMA</i>) seminggu yang lalu: a. Apakah bekerja atau berusaha? <i>Bekerja atau berusaha ialah melakukan kegiatan untuk memperoleh (membantu memperoleh) upah atau gaji atau laba yang dilakukan paling sedikit 1 jam.</i> b. Apakah mempunyai pekerjaan tetap tetapi sementara tidak bekerja? <i>Seperti menunggu panen, cuti, sakit, dll</i> c. Apakah mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha? d. Apakah bersedia bekerja apabila ada yang menyediakan?		<input type="checkbox"/> 1. Ya → ke P314 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya → ke P314 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya → ke P315 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya } ke P315 2. Tidak }	<input type="checkbox"/> 1. Ya → ke P314 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya → ke P314 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya → ke P315 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya } ke P315 2. Tidak }
314. Apa lapangan usaha atau bidang pekerjaan (utama) dari tempat bekerja (<i>NAMA</i>) selama seminggu yang lalu: <i>(Tuliskan selengkap-lengkapnya, contoh: pertanian tanaman padi, sopir di perusahaan tekstil, sopir di Pemda, guru SMP Negeri, mengojek motor, dokter di Puskesmas, dsb)</i> <i>Diisi oleh responden</i> 01. Pertanian padi & palawija 08. Industri pengolahan 15. Keuangan & asuransi 02. Hortikultura 09. Listrik & gas 16. Jasa pendidikan 03. Perkebunan 10. Konstruksi 17. Jasa kesehatan 04. Perikanan 11. Perdagangan 18. Jasa kemasyarakatan, 05. Peternakan 12. Hotel & rumah makan pemerintahan & 06. Kehutanan & pertanian lainnya 13. Transportasi & pergudangan perorangan 07. Pertambangan & penggalian 14. Informasi & komunikasi 19. Lainnya		<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
315. JIKA MASIH ADA ART LAIN, LANJUTKAN KE ART BERIKUTNYA. JIKA SEMUA ART SUDAH TERISI LENGKAP, LANJUTKAN KE BLOK IV		ART berikutnya (jika ada)	ART berikutnya (jika ada)
BLOK IV. KETERANGAN			
401. Luas lantai tempat tinggal (dalam m ²)		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
402. Apakah sumber penerangan utama? 1. Listrik PLN meteran 3. Listrik Non-PLN 2. Listrik PLN tanpa meteran 4. Bukan listrik		<input type="checkbox"/>	
403. Apakah fasilitas tempat buang air besar? 1. Jamban sendiri 3. Jamban umum 2. Jamban bersama 4. Tidak ada			<input type="checkbox"/>



REPUBLIK INDONESIA

SENSUS PENDUDUK 2010



PENCACAHAN PENDUDUK YANG BERTEMPAT TINGGAL TIDAK TETAP

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	107. Kelompok penduduk	1. Tunawisma 2. Awak kapal 3. Penghuni perahu 4. Penghuni LP 5. Pengungsi 6. Barak militer 7. Lainnya
102. Kab/Kota *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	108. Jumlah penduduk yang dicacah	a. Laki-laki
103. Kecamatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>		b. Perempuan
104. Desa/Kelurahan *)	<input type="text"/>	<input type="text"/>		c. Laki-laki + Perempuan
105. Nomor Blok Sensus	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
106. Lokasi pencacahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>		

II. KETERANGAN PETUGAS				
URAIAN	PENCACAH		PENGAWAS	
	NAMA	NIP/NMS	NAMA	NIP/NMS
201. Petugas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
202. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) Coret yang tidak sesuai

III. KETERANGAN PENDUDUK

No. Urut	Nama	Umur (dalam Tahun)	Jenis kelamin:		Pendidikan yang Ditamatkan (Kode)	Provinsi/Negara*	Tempat Lahir		Kode
			L	P			Kabupaten/Kota	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
A. Jumlah halaman ini									
B. Jumlah kumulatif halaman sebelumnya (Baris C)									
C. Jumlah sampai dengan halaman ini (A+B)									

*. Jika lahir di luar negeri, tulis nama negara saja

Kode Kolum (6):
 0. Tidak/belum pernah sekolah
 1. Tidak/belum tamat SD
 2. Tamat SD/MI/ sederajat
 3. Tamat SLTP/MT/ sederajat
 4. Tamat SLTAMA/ sederajat
 5. Tamat SM Kejuruan
 6. Tamat Dpl I/II
 7. Tamat Dpl III/Akademi
 8. Tamat Dpl IV/S1
 9. Tamat S2/S3

Kolum (4) & (5) :
 Kode 1 untuk yang sesuai Tanda - untuk yang tidak sesuai

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

